

BAB II

GAMBARAN UMUM FILM KARTUN NARUTO

A. Sejarah Singkat Munculnya Film Naruto

Naruto adalah *manga* dan *anime* karya Masashi Kishimoto. Bercerita seputar kehidupan tokoh utamanya, Naruto Uzumaki seorang ninja remaja yang banyak bicara, hiperaktif, serta ambisius dalam petualangannya mewujudkan keinginan untuk memperoleh gelar *Hokage* (ninja terkuat) di desanya. Kata Naruto bisa berarti "Badai Guntur", dan juga bisa berarti potongan *stik kamaboko* dengan bentuk pusaran air di tengah yang biasanya ada di mie ramen (makanan favorit Naruto). Sedangkan kata Uzumaki sendiri berarti pusaran atau spiral tiga dimensi, seperti pusaran air atau pusat pusaran (Musbikin, 2009 : 5).

Manga Naruto pertama kali diterbitkan di Jepang oleh Shueisha pada tahun 1999 dalam edisi ke-43 majalah Shonen Jump. Di Indonesia, *manga* ini diterbitkan oleh Elex Media Komputindo. Popularitas dan panjang seri Naruto sendiri (terutama di Jepang) menyaingi tokoh Dragon Ball karya Akira Toriyama, sedangkan serial *anime* Naruto, di produksi oleh Studio Pierrot dan Aniplex, yang disiarkan secara perdana di Jepang oleh jaringan TV Tokyo dan juga oleh jaringan televisi satelit khusus *anime*, Animax, pada 3 Oktober 2002 sampai sekarang (Musbikin, 2009 : 6). Film Naruto sendiri di Indonesia ditayangkan di dua stasiun swasta nasional, yaitu

Global TV setiap hari pukul 18.00 WIB - 19.00 WIB, dan Indosiar yang ditayangkan setiap hari Minggu pukul 10.30 WIB.

Naruto merupakan *manga* yang cukup terkenal dan naik daun di seluruh dunia. Sejak awal penerbitannya, Naruto telah memancing munculnya ribuan situs penggemar yang berisi informasi rinci, panduan, dan forum internet tentang *manga* ini. Beberapa situs terkenal muncul setelah versi Inggrisnya diterbitkan pada bulan Agustus 2003. Selain itu, muncul pula situs-situs yang menyediakan *manga* versi Jepang yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris maupun Indonesia yang dapat diunduh secara gratis. Volume 7 dari serial ini berhasil memenangkan *Quill Award* untuk kategori *Best Graphic Novel* di Amerika Utara. Sementara dalam sebuah poling 100 *anime* terbaik versi TV Asahi, Naruto menempati peringkat pertama (Musbikin, 2009 : 5).

Naruto Shippuden atau Naruto II adalah plot dari seri *manga* Naruto, menitikberatkan pada petualangan Uzumaki Naruto dan Haruno Sakura dan misi pencarian Uchiha Sasuke setelah ia meninggalkan Konohagakure. Pada plot ke-2 ini, pergerakan organisasi Akatsuki semakin terlihat. Naruto Shippuden juga telah dibuat versi movie-nya dengan judul Naruto Shippuden The Movie.

Tingkat kepopuleran Naruto di Indonesia sendiri sampai saat ini sangatlah menonjol, hal ini ditandai dengan masuknya Naruto dalam sepuluh program tayangan anak terfavorit seperti yang dirilis oleh AGB Nielsen dalam News Letternya pada awal tahun 2010.

Adapun Top 10 Program Anak; Periode: 1-25 Januari 2010 dengan target pemirsa: 5-14 tahun (Populasi TV: 10.183.234 individu), dan market yang meliputi: Jakarta, Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Denpasar, dan Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Top 10 Program Anak

No.	Prorgam	Tipe Program	000s	Rating	Share	Index
1	UPIN & IPIN	Children:Series Anim/Puppe	596	5.9	33.8	171
2	SPONGEBOB SQUAREPANTS	Children:Series Anim/Puppe	389	3.8	30.7	223
3	DORAEMON	Children:Series Anim/Puppe	361	3.6	17.1	155
4	POWER RANGERS OPERATION OVERDR	Children:Series	360	3.5	18.6	169
5	UPIN & IPIN SPESIAL TAHUN BARU	Children:Series Anim/Puppe	349	3.4	25.3	202
6	POWER RANGERS JUNGLE FURY	Children:Series	323	3.2	16.4	181
7	LAPTOP SI UNYIL	Children:Edutainment	323	3.2	22.1	150
8	YUGI-OH!	Children:Series Anim/Puppe	317	3.1	19.1	198
9	NARUTO	Children:Series Anim/Puppe	309	3.0	12.3	174
10	SCOOBY-DOO AND THE GHOUL SCHOO	Children:Series Anim/Puppe	309	3.0	17.4	202

Sampai dengan 25 Januari 2010, delapan stasiun TV nasional menyiarkan 18 jam program anak. Antara jam 06.00 hingga 22.00, mayoritas program anak disiarkan di pagi hari (50%) dan siang hari (25%), selebihnya tersebar di sore dan malam hari. Di pagi hari, program untuk anak didominasi oleh program animasi, sedangkan di siang hari didominasi oleh program edutainment. Dalam sehari, anak-anak menghabiskan rata-rata 2 jam 37 menit untuk menonton TV. Tigapuluh menit di antaranya dialokasikan untuk program anak dengan sebagian besarnya untuk program animasi. Oleh karenanya, meskipun jam tayang program animasi berkurang 22% di awal tahun ini, animasi masih menjadi program yang paling banyak menarik pemirsa anak.(www.agbnielsen.co.id, news letter edisi 1, Januari 2010).

B. Berbagai Karakter dalam Film Naruto

Dalam film Naruto terdapat beberapa tokoh yang mana setiap tokohnya memiliki karakter masing-masing. Melalui karakter-karakter tersebutlah film ini menjadi begitu fenomenal. Setiap tokoh dalam film ini mampu saling melengkapi dengan keberagaman karakter masing-masing. Kesenambungan ceritanya begitu kompleks dan terstruktur, sehingga dapat membuat khalayak yang menonton menjadi tertarik untuk mengikuti film ini setiap episodenya. Berikut ini adalah gambar dan penjelasan berbagai karakter tersebut:

1. Naruto Uzumaki

Gambar 2.1



Naruto Uzumaki merupakan tokoh utama dalam film ini. Ia adalah seorang ninja dari desa Konoha (Konohagakure), sebuah desa fiktif yang konon tersembunyi di antara rimbunnya dedaunan hutan. Sejak kecil ia ditinggal oleh kedua orang tuanya, sehingga ia tidak pernah merasakan bagaimana kasih sayang orang tua kepada anaknya. Dengan dukungan dari teman-teman dan guru-gurunya, Naruto tumbuh menjadi pemuda yang ceria, optimis, dan pemberani. Ia digambarkan sebagai bocah berambut pirang dan bermata biru. Ia sering terlihat memakai jaket dan celana panjang berwarna jingga. Di dahinya ada ikat kepala berwarna biru dengan lambang desa kelahirannya.

Naruto adalah ninja yang ceria, hiperaktif, kikuk, dan tidak tahu malu. Ia memiliki ambisi untuk mewujudkan keinginan mendapatkan gelar *Hokage*, ninja terkuat di desanya. Dalam bertarung ia kerap bertindak gegabah dengan melawan musuh tanpa pemikiran panjang. Namun seiring dengan perjalanan yang dilaluinya, dia mulai mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang memberikannya pengetahuan tentang taktik serta teknik bertarung yang baik.

Naruto juga memiliki *chakra* dengan jumlah yang sangat banyak dalam dirinya, karena di dalam tubuhnya bersemayam *kyuubi*, rubah berekor sembilan yang berkekuatan besar.

2. Hatake Kakashi

Gambar 2.2



Kakashi dicirikan dengan mata sayu, rambut berwarna putih, sebelah matanya ditutupi pelindung kepala Konoha, dan mulutnya yang tidak pernah diperlihatkan. Ia merupakan guru dari tim 7 yang beranggotakan Naruto, Sasuke, dan Sakura.

Kakashi dikenal sebagai ninja peniru. Jumlah jurus yang berhasil ia tiru mencapai seribu jurus. Kemampuan ini didapatnya dari *sharingan* yang ada di mata kirinya. Mata ini dapat membaca gerakan sampai sampai tiga detik sebelum kejadian.

3. Jiraiya

Gambar 2.3



Nama kanjanya berarti “datang karena keinginan sendiri” yang digambarkan oleh kelakuannya. Ia datang dan pergi dari desa Konoha secara tiba-tiba dan kapan saja ia mau. Ia memiliki kemampuan untuk memanggil seekor kodok besar dan seekor kodok ajaib. Karakteristiknya sangat unik dan mencolok. Rambut putihnya yang sangat panjang dan mirip duri, mukanya yang dicat seperti pementas kabuki, dan badannya yang tinggi besar, serta kelakuannya yang sangat kotor, dengan mudah dapat dikenali oleh semua orang.

4. Sasuke Uchiha

Gambar 2.4



Sasuke adalah seorang ninja level *jenin*. Ia merupakan seorang yang jenius dari klan hebat di Konoha, yaitu klan Uchiha. Klan Uchiha dikenal dengan garis keturunan khususnya, yaitu *sharingan* dan kemampuan mereka adalah menguasai elemen api. Klan ini juga memberikan kontribusi besar sebagai pasukan keamanan Konoha.

Sasuke merupakan salah satu dari tiga orang yang tersisa di klan Uchiha. Seperti kebanyakan anggota klan Uchiha, *chakra* Sasuke lebih kearah elemen api.

Akan tetapi ia juga dapat memanipulasi elemen listrik, seperti *chidori*. Sekarang Sasuke berhasil menggunakan *jutsu amaterasu* yang dia dapatkan dari kakaknya, Itachi.

5. Sakura Haruno

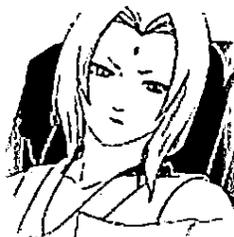
Gambar 2.5



Sakura merupakan sahabat dari Naruto dan Sasuke yang tergabung dalam anggota dari tim 7 dibawah bimbingan Kakashi. Ia digambarkan memiliki rambut berwarna merah muda, berpakaian merah dengan garis putih, dan memiliki *inner* yang akan bangkit ketika ia marah. Sakura sangat mengidolakan Sasuke, ia selalu memuji Sasuke walaupun ditanggapi dingin. Ia juga tidak suka dipuji oleh Naruto.

6. Tsunade

Gambar 2.6



Tsunade adalah seorang *Hokage* kelima. Ia merupakan cucu dari *Hokage* pertama, keponakan dari *Hokage* kedua, dan *kunoichi* dari tiga *senin* legendaris. Tsunade merupakan seorang ninja medis dan juga seorang penjinak siput. Perlu diketahui bahwa Tsunade adalah *Hokage* atau *Hage* wanita pertama di seluruh dunia (dunia Naruto). Walaupun sudah cukup berumur, namun ia dapat dikenali dari wajah cantik, berambut pirang, dan berdadu besar. Ia biasa mengenakan kimono dan celana panjang. Kepribadiannya bisa sangat buruk dan judes, sama seperti Sakura.

7. Orochimaru

Gambar 2.7



Orochimaru merupakan tokoh antagonis di film Naruto. Awalnya ia merupakan rekan satu tim dari Jiraiya dan Tsunade. Ia mulai berubah menjadi jahat setelah terinfeksi oleh sihir ular. Ketika ular tersebut terbunuh, ia mengeluarkan pedang *kusunagi*. Pedang *kusunagi* ia gunakan ketika bertarung melawan *Hokage* ketiga dan juga ketika menghadapi Jiraiya dan Tsunade. Untuk terakhir kalinya, Orochimaru menggunakan *kusunagi* untuk melawan Naruto yang ketika itu berwujud rubah ekor empat.

8. Karakter Lainnya

a. Tim 8

Gambar 2.8



Kurenai Yui

Gambar 2.9



Hinata Hyuga

Gambar 2.10



Kiba Inuzuka

Gambar 2.11



Shino Aburame

b. Tim 10

Gambar 2.12



Asuma Sarutobi

Gambar 2.13



Choji Akimichi

Gambar 2.14



Ino Yamanaka

Gambar 2.15



Shikamaru Nara

c. Tim Guy

Gambar 2.16



Guy Maito

Gambar 2.17



Neji Hyuga

Gambar 2.18



Tenten

Gambar 2.19



Rock Lee

C. Sinopsis Film Naruto

1. Naruto Shippuden Episode 3 (The Results of Training)

Kakashi menantang Naruto dan Sakura berlatih memperebutkan lonceng. Dalam latihan ini Naruto dan Sakura harus merebut dua lonceng yang dibawa oleh Kakashi dengan cara apapun. Akhirnya keduanya mampu merebut lonceng tersebut dengan menunjukkan kemampuan-kemampuan baru mereka. Sedangkan di desa Sunagakure, Deidara yang merupakan salah satu anggota *Akatsuki* menunjukkan kemampuannya dalam membuat dan memanipulasi peledak dari tanah liat. Dia mulai menyerang dari angkasa menggunakan burung tanah liat, dengan menjatuhkan laba-laba dari tanah liat yang dapat meledak. ia melumpuhkan satu persatu ninja penjaga desa Sunagakure. Ketika sampai di bangunan *Kazekage* ternyata Gaara telah menunggunya disana.

2. Naruto Shippuden Episode 14 (Naruto's Growth)

Pertarungan Guy dan Kisame semakin sengit, Guy mengeluarkan *nunchaku* untuk mengimbangi pedang *samehada* milik Kisame, tapi *nunchaku* belum dapat mengalahkan jurus elemen air Kisame. Guy pun memutuskan untuk membuka enam segel diri dan menggunakan jurus *Urarengai*. Akhirnya Guy dapat mengalahkan Kisame dengan jurus merak.

Sedangkan dalam situasi berbeda, Naruto mulai menyadari bahwa dia terkena jurus ilusi (*genjutsu*) dari Itachi. Dia berusaha mengingat kembali latihannya dengan Jiraiya, dimana Jiraiya menerangkan bagaimana caranya lepas dari *genjutsu*.

3. Naruto Shippuden Episode 15 (The Secret Weapon Is Called)

Berkat bantuan Sakura dan Chiyo, Naruto dapat lolos dari *genjutsu* milik Itachi. Kakashi yang kala itu datang, membuat Itachi tidak dapat bergerak karena ulah jurus bayangannya. Akhirnya Naruto menghantam Itachi dengan jurus *rasengan* besar (*oodama rasengan*).

Sementara itu Guy membebaskan Neji, Lee, dan Tenten yang terperangkap dalam jurus air Kisame, namun setelah itu fakta mengejutkan muncul, ternyata Itachi dan Kisame yang baru saja mereka kalahkan bukanlah Itachi dan Kisame yang asli, melainkan tubuh orang lain yang digerakkan dari jarak jauh untuk menghambat pengejaran tim Guy dan tim Kakashi.

4. Naruto Shippuden Episode 21 (Sasori's Real Face)

Setelah bonekanya dihancurkan, Sasori menunjukkan wajah aslinya pada Chiyo dan Sakura. Ternyata dia tidak lebih tua ketika dia meninggalkan Sunagakure 20 tahun yang lalu. Sementara itu tim Temari bersama Kankura dan Ebizo yang juga melakukan pengejaran. Ebizo menceritakan tentang *Kazakage* ketiga yang dianggap sebagai *Kazekage* terkuat.

Kazekage ketiga ketika itu hilang secara misterius dan mayatnya tidak ditemukan. Disinyalir, ini adalah ulah *Akatsuki*. Sasori memanggil boneka *Kazekage* ketiga yang telah diculik dan diubah menjadi boneka manusia beberapa tahun yang lalu, dan lebih berbahaya dari boneka milik Hiruko. Dengan boneka tersebut Sasori mampu meracuni Sakura.

5. Naruto Shippuden Episode 24 (The Third Kazekage)

Terjadi duel sengit antara Sasori dengan boneka *Kazekage* ketiga melawan Sakura. Sasori telah mengeluarkan jurus pasir besi yang terkenal sangat berbahaya, sekaligus mengeluarkan racun yang dapat menghentikan gerak seseorang. Sakura semakin terjepit dan akhirnya terkena racun hingga tidak dapat bergerak. Namun ketika Sasori akan mengeluarkan serangan terakhir, Sakura ternyata telah menyuntikkan vaksin ketubuhnya, saat boneka mendekatinya dengan cepat ia menghancurkannya hanya dengan sekali pukul.

6. Naruto Shippuden Episode 27 (Impossible Dream)

Chiyo menyuntikkan antidot terakhir kepada Sakura dan berhasil membunuh Sasori dengan menyerang jantungnya menggunakan boneka Ayah dan Ibunya. Ketika Sasori sekarat ia menyembuhkan Sakura dengan *ninjutsu* medis. Sasori memberitahu Sakura bahwa dia akan bertemu dengan salah satu mata-matanya yaitu mantan anggota *Akatsuki* yang bernama Orochimaru. Sedangkan dalam situasi berbeda,

Kakashi yang sedang melakukan pengejaran terhadap Deidara akhirnya memutuskan menggunakan teknik barunya yaitu *mangekyo sharingan*.

7. Naruto Shippuden Episode 33 (Return of the Kazekage)

Chiyo telah selesai menggunakan jurus transfer kehidupan, setelah dibantu Naruto dengan menyumbangkan *chakra*. Chiyo membayangkan bagaimana kehidupan Konoha dan Sunagakure pada masa lampau, dan menganggap Naruto dan Sakura sebagai harapan untuk masa depan. Gaara yang telah bangkit dari kematian menemukan dirinya dikelilingi ninja dari Sunagakure yang merayakan keselamatannya. Kankuro dan Temari kemudian menyadari bahwa Chiyo mengorbankan dirinya. Kemudian Gaara mengajak penduduk Sunagakure untuk mendoakan Chiyo.

8. Naruto Shippuden Episode 35 (An Unnecessary Addition)

Yamato mengambil alih kepemimpinan tim Kakashi. Sementara Sai menunjukkan tidak adanya perasaan dan emosi manusia. Sai menerima amplop berisi perintah khusus dari Danzo. Jiraiya bertemu dengan Tsunade dan Yamato di ruang rumah sakit tempat Kakashi dirawat. Jiraiya menceritakan informasi tentang rubah ekor sembilan yang ada pada Naruto dan menunjukkan luka yang diterimanya ketika berlatih bersama Naruto ketika Naruto dalam bentuk rubah ekor empat. Sementara itu, tim Kakashi yang sudah diambil alih kepemimpinannya oleh Yamato, berangkat

menuju markas Orochimaru untuk menangkap mata-mata dan mencari info tentang Sasuke.

9. Naruto Shippuden Episode 42 (Orochimaru vs Jinchuriki)

Naruto yang berwujud rubah ekor empat menyerang Orochimaru dan menghancurkan lingkungan disekitarnya, sehingga mengakibatkan Sai dan Yamato tidak dapat mendekatinya. Serangan Orochimaru tidak berpengaruh pada Naruto. Kabuto mengetahui bahwa Sasori telah mati. Orochimaru menggunakan pedang *kusunagi* untuk menyerang Naruto, namun usaha tersebut tidak membuahkan hasil. Melihat Naruto dalam bentuk rubah ekor empat, Sakura sedih dan ketakutan.

10. Naruto Shippuden Episode 49 (Something Important)

Sebelum tim Yamato menemukan Sasuke di tempat persembunyiannya, Kabuto muncul dan menyerang mereka. Disaat bersamaan Sai ingin belajar tentang bagaimana ia ingin kembali dekat dengan kakaknya dengan mempelajari ikatan antara Naruto dan Sasuke. Sai mengkhianati Kabuto dan membantu Yamato. Kabuto pun tertangkap dan memberikan info dimana Sasuke disembunyikan. Akhirnya Yamato meninggalkan kloning bayangan untuk mengawasi Kabuto sebelum mereka masuk dan berpencar mencari Sasuke.

11. Naruto Shippuden Episode 53 (Title)

Orochimaru dan Kabuto mengajak Sasuke pergi, kemudian mereka menghilang meninggalkan Naruto yang menyadari kegagalannya membawa Sasuke kembali ke Konoha. Yamato melapor kepada Tsunade tentang misinya, Tsunade sangat marah karena Danzo berusaha memberikan data rinci mengenai *Anbu* Konoha kepada Orochimaru. Sedangkan di markas *Anbu*, Sai memohon kepada Danzo untuk membiarkannya lebih lama di tim Kakashi.

12. Naruto Shippuden Episode 61 (Contact)

Sebelum memberitahu Sora bahwa dia akan menggunakan empat mayat untuk menyelamatkan negara api, Furido membuat Sora melepaskan kekuatan aslinya. Sedangkan disaat bersamaan Naruto masih bertarung dengan Fuka, dia menyadari bahwa Fuka dapat menggunakan 5 elemen *chakra*. Fuka pun akhirnya dapat mencium Naruto dan menyerap *chakra*-nya. Melihat hal tersebut Sakura, Sai, dan Yamato berusaha menolong Naruto, namun dihalangi oleh Fudo dan Fuen. Fuka berhenti ketika ia menyerap *chakra* rubah ekor sembilan milik Naruto, kemudian ia akhirnya melarikan diri.

13. Naruto Shippuden Episode 67 (Everyone's Struggle to the Death)

Sora menolak untuk membiarkan Furido menghancurkan Desa karena pergulatan batinnya dengan Asuma dan *Hokage*. Furido yang mengaku sebagai ayahnya, akhirnya berhasil mengalahkan Sora. Disaat bersamaan Asuma dijebak

oleh Kitane dalam penjara listrik. Sementara Sakura mengalahkan musuh-musuhnya, Shikamaru berusaha menuju medan perang untuk mengalahkan zombie. Sesampainya disana, disaat bersamaan segel pelindung Fuen dan teknik pembangkitan Furido telah berakhir.

14. Naruto Shippuden Episode 70 (Resonance)

Chakra diri rubah ekor sembilan tidak mampu dikontrol oleh Naruto. Sementara itu Asuma dan Kazuma mengulangi lagi pertarungan lama mereka. Disaat bersamaan Naruto kesulitan untuk menyadarkan Sora, kemudian *chakra* rubah ekor sembilan muncul dan mulai merubah Naruto menjadi wujud rubah ekor sembilan. Yamato gagal menghalangi dan menekan *chakra* kedua *jinchuriki* karena ada kekuatan lain yang menghalangi. Sora berekor empat terbentuk mengakibatkan rubah ekor sembilan mengontrol tubuhnya. Dengan usaha sekuat tenaga akhirnya Naruto dapat menghentikan terbentuknya rubah menjadi bentuk sempurna.

15. Naruto Shippuden Episode 75 (The Old Monk's Prayer)

Tim Asuma tiba di kuil api dan mendoakan kematian Chiriku. Izuma menyadari betul bahwa *akatsuki* akan ke tempat penukaran untuk menukar Chiriku dengan uang. Di sebuah warung ramen Ichiraku dan Kakashi memberitahu Naruto bahwa dia punya sesuatu yang dapat mengejutkan. Mereka kembali ke tempat latihan dan disana Kakashi menerangkan tujuan latihan agar Naruto dapat menguasai jurus *rasengan* yang baru.

16. Naruto Shippuden Episode 83 (Target: Lock On)

Tsunade memberitahu Sakura bahwa tim 7 akan menjadi pendukung tim 10, tapi hanya jika Naruto dapat menyelesaikan latihannya dalam 24 jam. Shikamaru yang tergabung dalam tim 10 segera menyesuaikan strategi timnya karena Kakashi akan ikut didalamnya. Setelah bertemu Hidan dan Kakuzu, Shikamaru segera memulai serangan dan dapat mengontrol Hidan dengan jurus *kageman*, dia membuat Hidan menyerang Kakuzu, tapi Kakuzu dapat menghindarinya karena sudah mengetahui jurus yang digunakan Shikamaru pada serangan sebelumnya. Ketika Kakuzu sudah terdesak, datanglah Chouji yang menyerangnya dari atas.

17. Naruto Shippuden Episode 85 (The Terrifying Secret)

Shikamaru menyadari bahwa Kakuzu memiliki lima jantung, dan setiap jantung harus dihancurkan untuk mengalahkannya. Dia juga menyadari bahwa memisahkan Hidan dan Kakuzu adalah satu-satunya cara untuk mengalahkan mereka. Akhirnya dia menggunakan jurus pengikat bayang untuk membawa ke hutan rahasia milik keluarga Shikamaru. Di sisi lain Kakuzu menggabungkan dua jantungnya untuk bersiap menghadapi Kakashi, Ino, dan Chouji, juga untuk mendapatkan pengganti jantungnya yang dihancurkan Kakashi. Sementara di hutan, Shikamaru telah terdesak oleh Hidan yang menyerangnya dengan tombak. Setelah mendapatkan darah Shikamaru, Hidan meminumnya lalu bersiap melakukan ritual kutukan untuk membunuh Shikamaru.

18. Naruto Shippuden Episode 88 (Wind Element, Rasen-Shuriken)

Naruto menyerang Kakuzu dengan *rasen shuriken*, tapi serangannya gagal sebelum menyentuh Kakuzu. Dalam situasi berbeda Hidan telah terjebak dalam lubang buatan Shikamaru, dan dengan kantong peledak yang lain dia akhirnya dapat menimbun Hidan dalam lubang tersebut. Kemudian setelah keluar dari hutan, Shikamaru bertemu dengan Sai dan Sakura.

Kakuzu menggunakan mode pertarungan jarak jauh sehingga Naruto sulit mendekatinya. Naruto membuat *rasen shuriken* lagi, dia menyerang Kakuzu, namun Kakuzu dapat menghentikannya. Malang bagi Kakuzu, ternyata itu hanyalah pancingan, karena Naruto yang asli berada di atas dan langsung menyerang dengan *rasen shuriken* hingga mengakibatkan hancurnya kedua jantung Kakuzu.

19. Naruto Shippuden Episode 90 (A Shinobi's Determination)

Anbu mengabarkan kepada Tsunade bahwa mereka menemukan lokasi yang diprediksi menjadi persembunyian Orochimaru. Informasi tersebut didapat dari salah satu anggota *Anbu* yang tewas ketika melakukan pengintaian. Sementara itu Orochimaru memerintahkan Guren untuk mengadakan pertarungan antara spesies penelitian, yang mana siapa yang dapat bertahan akan digunakan untuk operasi berikutnya. Dalam situasi berbeda, Sasuke bertemu dengan anak laki-laki yang bernama Yukimaru. Sementara di Konoha Kakashi diperintahkan oleh Tsunade untuk

pergi membantu misi bersama Shino, Hinata, dan Kiba. Sementara Naruto bertemu dengan Jiraiya dan diajak untuk kembali berlatih bersamanya lagi.

20. Naruto Shippuden Episode 100 (Inside the Mist)

Guren mengingat kembali masa lalunya, bersamaan dengan itu Naruto terkena ilusi tentang Sasuke. Beruntung Naruto yang terpancing oleh ilusi tersebut berhasil dihentikan oleh Kakashi. Kakashi dan Kurenai akhirnya menyimpulkan bahwa kabut disekeliling mereka menyebabkan *genjutsu* karena pengaruh ekor tiga *jinchuuriki*. Guren terbangun dan menemukan Yukimaru pingsan. Tsunade yang mendengar keberadaan ekor tiga, langsung memerintahkan Shizune, Ino, Tenten dan Lee pergi untuk menyegelnya sebelum *Akatsuki* terlebih dulu mendahuluinya. Sementara dalam perjalanan mencari Yukimaru, Naruto dan Sakura berbicara mengenai rumah dimana seharusnya seseorang kembali.

21. Naruto Shippuden Episode 108 (Guidepost of the Camellia)

Naruto dan Guren saling membantu untuk menghadapi serangan ekor tiga, sementara itu orang-orang Rinji menyerang kelompok Lee. Yukimaru dan Kakashi mencoba cara bagaimana mengontrol ekor tiga agar Naruto dan Guren dapat keluar dari ilusi asap dalam tubuh ekor tiga. Setelah itu Naruto mulai menyadari niat baik Guren. Yukimaru memainkan lagu yang diajarkan ibunya, kemudian Kakashi melubangi dengan segel. Naruto dan Guren akhirnya mendengar suara tersebut dan segera meloloskan diri dari ekor tiga.

22. Naruto Shippuden Episode 116 (Guardian of the Iron Wall)

Sasuke pergi merekrut anggota dari Hebi setelah Suigetsu yang bernama Karin. Mereka pergi ke tempat persembunyian selatan Orochimaru. Karena ketertarikannya yang besar kepada Sasuke, Karin menerima ajakan tersebut. Sasuke kemudian memerintahkan Suigetsu melepaskan semua tahanan dan memerintahkan mereka untuk menyebarkan berita kematian Orochimaru. Setelah itu mereka pergi merekrut anggota terakhir yaitu Jugo.

23. Naruto Shippuden Episode 120 (Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2)

Bercerita mengenai sejarah masa kecil Kakashi, dimana ketika itu mata kirinya rusak terkena serangan lawan. Obito yang kala itu bersama Kakashi berusaha membantunya dengan membangkitkan *sharingan*-nya, dan akhirnya mereka dapat menyelamatkan Rin. Keberuntungan tidak berpihak kepada mereka, gua tempat dimana mereka bersembunyi runtuh dan reruntuhannya mengenai tubuh bagian kanan Obito. Obito yang tak terselamatkan kemudian mendonorkan matanya untuk Kakashi agar dapat menyelamatkan Rin. Akhirnya mereka ditolong oleh Minato Namikaze dan dapat menyelesaikan misi menghancurkan jembatan Kannabi.

24. Naruto Shippuden Episode 123 (Clash!)

Sasuke bertanya mengenai keberadaan Itachi dan menyerang Tobi ketika Deidara bergerak menjauh. Tobi tertolong oleh Deidara yang kembali menyerang

dengan level 1 ledakan *chakra*, namun Sasuke dapat meloloskan diri dengan jurus pengganti tubuh lalu menyerang balik Deidara sehingga Deidara harus menggunakan ledakan *chakra* level 2, begitu pula dengan Tobi yang menggunakan *chakra* level 2 berbentuk naga. Sasuke akhirnya menggunakan tanda kutukan dan dapat mengalahkan keduanya. Akhirnya Deidara terpaksa menggunakan *chakra* level 4 yang sebenarnya akan digunakan untuk membunuh Itachi.

25. Naruto Shippuden Episode 129 (Infiltrate! The Village Hidden in the Rain)

Jiraiya berhasil menyusup ke negeri hujan, dia berkeliling dan mendapati penduduk ketakutan ketika membicarakan tentang pemimpin mereka yang bernama Pain. Merasa tidak berhasil mendapat informasi, kemudian ia menangkap dan menginterogasi dua ninja rendah negeri hujan dalam perut katak. Akhirnya ia mendapat fakta bahwa pemimpin sebelumnya negeri hujan yang bernama Hanzo telah dikalahkan oleh Pain, bahkan sebelumnya tiga *sanin* legendaries Konoha tidak dapat mengalahkannya. Dalam situasi berbeda Pain memerintahkan Conan untuk mencari penyusup, kemudian Conan berubah menjadi kupu-kupu origami.

26. Naruto Shippuden Episode 133 (The Tale of the Gallant Jiraiya)

Jiraiya membunuh satu Pain hanya untuk mengetahui apakah ia pernah bertarung dengannya, lalu Shima pergi karena permintaan Jiraiya, sebelum Jiraiya menyadari bahwa dia telah bertemu dengan semua Pain sebelumnya. Ia dapat

menyadari rahasia Pain, walaupun tenggorokannya telah hancur. Ketika dia sekarat ia kembali teringat dengan kemampuan Naruto yang dapat merubah dunia ninja, kemudian ia berusaha bangkit dan menulis pesan di punggung Fukasaku tentang rahasia Pain. Pada akhirnya Pain menghantam Jiraiya kedalam laut hingga meninggal, namun Jiraiya bahagia karena walaupun ia meninggal, ia mengetahui bahwa Naruto akan dapat menggantikan posisinya.

27. Naruto Shippuden Episode 140 (Fate)

Madara menceritakan sejarah bagaimana klan Uchiha bersaing dengan klan Senju yang menyebabkan munculnya *Hokage* pertama, Hashirama Senju, seorang klan Senju yang membuat fakta perjanjian persatuan antara dua klan yang membentuk desa Konoha pertama kali. Kemudian klan Senju memata-matai klan Uchiha untuk melawan Madara, pemimpin klan Uchiha. Beberapa waktu kemudian klan Uchiha merencanakan pemberontakan, namun digagalkan karena adanya mata-mata dari dalam klan Uchiha yaitu Itachi.

28. Naruto Shippuden Episode 142 (Battle of Unraikyo)

Tim Konoha kembali ke Konoha ketika Sasuke mengingat bahwa ia melihat Itachi menangis sebelum mati. Kemudian Sasuke memutuskan tidak dapat membangun kembali klan Uchiha dengan cara Itachi. Madara pun senang karena dapat memanfaatkan Sasuke sebagai *taka*, lalu Madara memerintahkan *taka* untuk

menangkap pemilik *kyuubi* ekor delapan, yaitu Killer Bee. Killer bee dengan mudah mengalahkan Jugo dan Sigetsu, dan akhirnya Sasuke maju melawan Killer Bee.

29. Naruto Shippuden Episode 143 (The Eight-Tails vs Sasuke)

Sasuke bertarung melawan Killer Bee dan cedera terkena pedang Bee, namun Karin dapat menyembuhkannya. Bersama Suigetsu dan Jugo mereka menyerang Killer bee, sehingga memaksanya menggunakan kekuatan ekor delapan. Sasuke kembali jatuh dan disembukan oleh Jugo. Dengan *amaterasu* akhirnya Sasuke dapat melumpuhkan Killer Bee. Dari jauh terlihat dua ninja petir melihat Sasuke dengan lambang Konoha, kemudian mereka melapor kepada kakak Killer Bee, yang bernama Raikage.

30. Naruto Shippuden Episode 149 (Parting)

Naruto tiba di kabin Shiranami dan ditangkap oleh penjahat. Utaka yang menemukan catatan yang ditinggalkan Hotaru datang dan mengalahkan penjahat tersebut dengan kekuatan *kyuubi*. Shiranami mengontrol warga desa dengan suatu jurus kemudian menculik Hotaru dan membawanya ke Tsuchigumo. Shiranami kemudian membawa Hotaru untuk melepaskan segel jurus terlarang. Naruto dan Utakata mengejar Shiranami namun dihadang oleh warga desa dan penjahat anak buah Shiranami. Akhirnya mereka dapat mengalahkannya ketika tim 7 datang membantu.

D. Kerabat Kerja Film Naruto

1. Crew Pengisi Suara Tokoh Film Naruto

Tabel 2.2
Pengisi Suara

No	Nama	Pengisi Suara Tokoh
1.	Junko Takeuchi	Naruto Uzumaki
2.	Chie Nakamura	Sakura Haruno
3.	Noriaki Sugiyama	Sasuke Uchiha
4.	Nana Mizuki	Hinata Hyuuga
5.	Toshihiko Seki	Iruka-sensei
6.	Shoutarou Morikubo	Shikamaru Nara
7.	Ryoka Yuzuki	Ino Yamanaka
8.	Kazuhiko Inoue	Kakashi Hatake
9.	Akira Ishida	Gaara
10.	Kousuke Toriumi	Kiba Inuzuka
11.	Kentarou Itou	Chouji Akimichi
12.	Nobutoshi Hayashi	Kabuto Yakushi
13.	Shinji Kawada	Shino Aburame
14.	Kouichi Tohchika	Neji Hyuuga
15.	Romi Paku	Temari
16.	Yukari Tamura	Tenten
17.	Masashi Ebara	Guy
18.	Kujira	Orochimaru
19.	Youichi Masukawa	Rock Lee
20.	Hidekatsu Shibata	Hokage the 3rd
21.	Houchu Ohtsuka	Jiraiya
22.	Masako Katsuki	Tsunade
23.	Yasuyuki Kase	Kankurou
24.	Keiko Nemoto	Shizune

Sumber : <http://www.imdb.com/title/tt0409590/fullcredits>

diakses tanggal 31 Juni 2010 jam 23.15 WIB

2. Crew Produksi Film Naruto

Tabel 2.3
Kerabat Kerja

No.	Jabatan	Nama
1.	Series Directed	Mary Elizabeth McGlynn
		Jeff Nimoy
2.	Series Writing credits	Masashi Kishimoto
		Steve Blum
		Liam O'Brien
		Marc Handler
		Akatsuki Yamatoya
3.	Series Original Music	Toshio Masuda
4.	Series Cinematography	Atsuho Matsumoto
5.	Series Film Editing	Seiji Morita
6.	Series Art Direction	Shigenori Takada
7.	Series Art Department	Takuya Kawami
8.	Series Sound Department	David W. Barr
		Eric Lewis
		Yasunori
		Ebina
9.	Series Animation Department	Atsuho Matsumoto
		Tetsuya Nishio
		Hirofumi Suzuki
10.	Series Music Department	Jeremy Sweet
11.	Series Other crew	Yuko Iwaoka
		Jessica Renslow
		Marc Handler
		Sean Kelley
		Mary Elizabeth McGlynn
		Lindsey Myers
		Jeff Nimoy
		Jamie Simone
		Katsuyuki Sumizawa

Sumber : <http://www.imdb.com/title/tt0409591/fullcredits>

diakses tanggal 31 Juni 2010 jam 23.30 WIB

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Perkembangan media massa khususnya televisi dewasa ini banyak menayangkan berbagai program acara, baik berupa informasi maupun hiburan. Ironisnya dari berbagai tayangan tersebut terselip muatan-muatan kekerasan yang cukup meresahkan. Kekerasan tersebut tayang tanpa sensor dan terus-menerus sehingga khalayak menjadi terbiasa menyaksikannya. Maka dalam hal ini kekerasan dapat dikatakan sebagai sebuah permasalahan tersendiri yang wajib diselesaikan.

Penelitian ini mencoba mencermati bagaimana kecenderungan adegan kekerasan dalam program televisi serial film kartun Naruto. Seperti yang telah ditentukan diawal bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan adegan kekerasan yang dominan muncul dalam film ini. Kekerasan yang tersaji disini diartikan sebagai suatu prinsip tindakan yang mendasari diri pada kekuatan untuk memaksa pihak lain tanpa persetujuan. Dalam kekerasan, unsur dominasi terhadap pihak lain tampil dalam berbagai bentuk, seperti verbal dan non verbal.

“Istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka (*overt*) atau tertutup (*covert*), dan baik yang bersifat menyerang (*offensive*) atau bertahan (*defensive*) yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain” (Santoso, 2002 : 11).

Dengan mengacu pada definisi operasional yang telah ditentukan, maka tes uji reliabilitas yang dilakukan terhadap frekuensi adegan kekerasan dalam film kartun Naruto, akan dibagi kedalam dua jenis tes uji reliabilitas. *Pertama* adalah tes uji reliabilitas frekuensi adegan kekerasan verbal. *Kedua* adalah tes uji reliabilitas frekuensi adegan kekerasan non verbal.

Keseluruhan proses tes uji reliabilitas yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai bentuk adegan kekerasan yang dominan muncul dalam film kartun Naruto, dimulai dengan mengkode hingga mengukur tingkat frekuensi yang dilakukan oleh kedua pengkode secara bersamaan. Adapun penggunaan dua pengkode disini dimaksudkan untuk memperoleh perbandingan hasil perhitungan sehingga kesahihan data tetap terjaga.

Hasil perhitungan dari kedua pengkode kemudian diperbandingkan dengan menggunakan rumus Holsti, yaitu untuk menetapkan kepercayaan antara keduanya sehingga dianggap mencukupi untuk keperluan penelitian ini. Meskipun belum terdapat standar kesepakatan mengenai angka reliabilitas yang mutlak, namun menurut Lasswel angka 70% - 80% banyak dipakai sebagai jumlah prosentase atau kesesuaian antara pemberi kode untuk menentukan kelayakan definisi operasional kategori unit analisis (Fluornoy, 1989 : 33).

Dalam penelitian ini yang akan diteliti dan menjadi populasi adalah Naruto plot II atau yang lebih dikenal dengan Naruto Shippuden yang berjumlah 150 episode (sampai dengan 04 Maret 2010). Populasi yang berjumlah 150 episode ini diambil 20%, lalu dihitung adegan atau *scene*-nya berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Untuk rancangan penarikan sampelnya menggunakan rancangan sampel probabilitas dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun episode-episode yang terpilih sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Episode Serial Film Kartun Naruto

No.	Judul Episode Film Kartun Naruto
1.	Naruto Shippuden Episode 3 (The Results of Training)
2.	Naruto Shippuden Episode 14 (Naruto's Growth)
3.	Naruto Shippuden Episode 15 (Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!)
4.	Naruto Shippuden Episode 21 (Sasori's Real Face)
5.	Naruto Shippuden Episode 24 (The Third Kazekage)
6.	Naruto Shippuden Episode 27 (The Impossible Dream)
7.	Naruto Shippuden Episode 33 (Return of The Kazekage)
8.	Naruto Shippuden Episode 35 (An Unnecessary Addition)
9.	Naruto Shippuden Episode 42 (Orochimaru VS Jinchūriki)
10.	Naruto Shippuden Episode 49 (Something important)
11.	Naruto Shippuden Episode 53 (Title)
12.	Naruto Shippuden Episode 61 (Contract)
13.	Naruto Shippuden Episode 67 (Everyone's Struggle to The

	Death)
14.	Naruto Shippuden Episode 70 (Resonance)
15.	Naruto Shippuden Episode 75 (The Old Monk's Prayer)
16.	Naruto Shippuden Episode 83 (Target: Lock On)
17.	Naruto Shippuden Episode 85 (The Terrifying Secret)
18.	Naruto Shippuden Episode 88 (Wind Element, Rasen-Shuriken)
19.	Naruto Shippuden Episode 90 (A Shinobi's Determination)
20.	Naruto Shippuden Episode 100 (Inside the Mist)
21.	Naruto Shippuden Episode 108 (Guidepost of the Camellia)
22.	Naruto Shippuden Episode 116 (Guardian of the Iron Wall)
23.	Naruto Shippuden Episode 120 (Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2)
24.	Naruto Shippuden Episode 123 (Clash!)
25.	Naruto Shippuden Episode 129 (Infiltrate! The Village Hidden in the Rain)
26.	Naruto Shippuden Episode 133 (The Tale of the Gallant Jiraiya)
27.	Naruto Shippuden Episode 140 (Fate)
28.	Naruto Shippuden Episode 142 (Battle of Unraikyo)
29.	Naruto Shippuden Episode 143 (Eight-Tails vs Sasuke)
30.	Naruto Shippuden Episode 149 (Parting)

B. Hasil Analisis Berdasarkan Adegan Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal dapat diartikan sebagai bentuk kekerasan melalui kata-kata atau ucapan yang pengaruhnya lebih mengarah pada perasaan psikologis seseorang, hingga mengakibatkan orang tersebut merasa tidak nyaman.

Kekerasan verbal merupakan bentuk konkrit dari kekerasan psikologis, yaitu tekanan yang dimaksudkan mereduksi kemampuan otak atau mental. Bentuk kekerasan jenis ini tidak mudah dikenali. Akibat yang dirasakan korban tidak memberikan bekas yang nampak jelas bagi orang lain. Dampak kekerasan ini akan berpengaruh pada situasi perasaan tidak aman dan nyaman, menurunnya harga diri serta martabat korban. Wujud konkrit kekerasan atau pelanggaran jenis ini adalah penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, mempermalukan di depan orang lain, melontarkan ancaman dengan kata-kata, dan sebagainya (Galtung dalam Santoso, 2002 : 168).

Kategori bentuk kekerasan verbal jenisnya bermacam-macam, seperti mengancam, menghina, membentak, dan memaki. Hal ini sangat meresahkan mengingat bentuk-bentuk tersebut banyak terdapat di berbagai tayangan televisi, khususnya tayangan yang ditujukan untuk anak-anak. Televisi yang seharusnya menjadi media dimana anak dapat melatih kreatifitas mereka, malah justru menjerumuskan.

Secara kasat mata memang kekerasan verbal bentuknya tidak terlihat, namun dampak yang ditimbulkannya cukup dapat membuat seseorang atau kelompok tertentu merasa sangat dirugikan.

1. Adegan Kekerasan Verbal : Mengancam

Mengancam merupakan wujud dari bentuk kekerasan verbal, meski tidak selalu berujung pada aksi menyerang, mengancam dapat mengontrol emosi hingga orang lain merasa tidak aman karenanya.

Perilaku mengancam mengkomunikasikan pada orang lain suatu maksud untuk menggunakan kekerasan terbuka bila diperlukan. Orang yang melakukan ancaman sesungguhnya tidak bermaksud melakukan kekerasan; orang hanya mempercayai kebenaran ancaman dan kemampuan pengancam mewujudkan ancamannya (Douglas dan Waksler dalam Santoso, 2002 : 11).

Frekuensi adegan kekerasan mengancam dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Mengancam

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	17	13.93
<i>Naruto's Growth</i>	3	2.46
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	3	2.46
<i>Sasori's Real Face</i>	6	4.92
<i>The Third Kazekage</i>	5	4.10
<i>The Impossible Dream</i>	3	2.46
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0.00
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0.00
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0.00
<i>Something important</i>	8	6.56
<i>Title</i>	1	0.82
<i>Contract</i>	14	11.48
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	7	5.74

<i>Resonance</i>	3	2.46
<i>The Old Monk's Prayer</i>	4	3.28
<i>Target: Lock On</i>	5	4.10
<i>The Terrifying Secret</i>	9	7.38
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	6	4.92
<i>A Shinobi's Determination</i>	1	0.82
<i>Inside the Mist</i>	1	0.82
<i>Guidepost of the Camellia</i>	0	0.00
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0.00
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	1	0.82
<i>Clash!</i>	5	4.10
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	4	3.28
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	2	1.64
<i>Fate</i>	3	2.46
<i>Battle of Unraikyo</i>	1	0.82
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	5	4.10
<i>Parting</i>	5	4.10
Total	122	100

Sumber: data pengkoding 2010

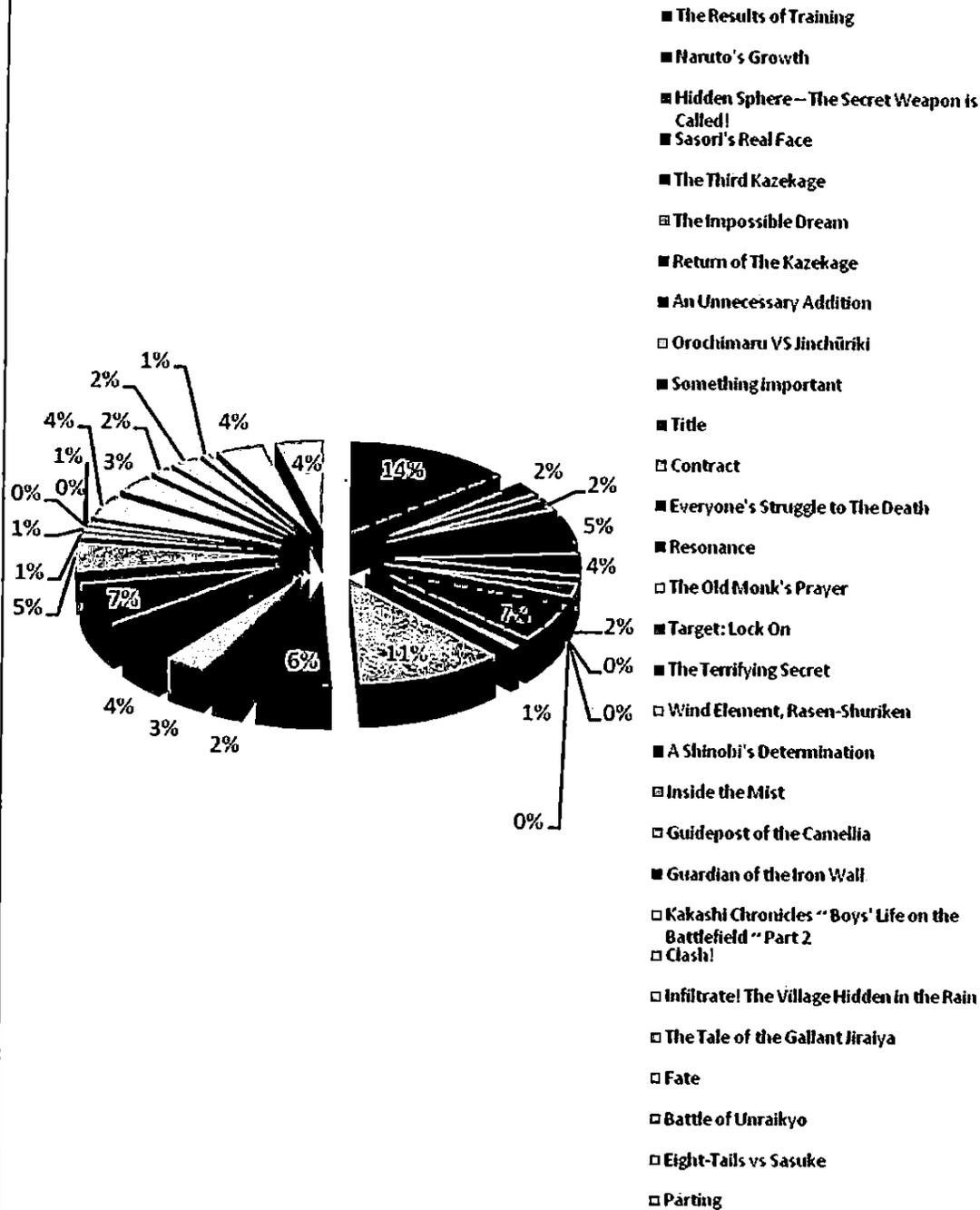
Dalam film kartun Naruto adegan mengancam pada umumnya dilakukan ketika terjadi pertempuran yang mana dalam pertempuran tersebut kedua belah pihak merasa diri mereka yang paling hebat, sehingga mereka saling menghina satu sama lain. Dalam jumlahnya kategori mengancam merupakan aksi yang paling banyak dibandingkan adegan kekerasan verbal lainnya.

Episode *The Results of Training* merupakan episode yang paling banyak menampilkan adegan menghina, yaitu sebanyak 17 kali dengan jumlah persentase mencapai 13,93%. Kemudian disusul episode *Contract* sebanyak 14 kali dengan jumlah persentase 11,48%, episode *The Terrifying Secret* sebanyak 9 kali dengan

jumlah persentase 7,38 %, episode *Something important* sebanyak 8 kali dengan jumlah persentase 6,56 %, episode *Everyone's Struggle to The Death* sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase 5,74%.

Kenyataan bahwa film kartun Naruto merupakan film yang tayang di televisi memang sangat disayangkan. Dengan mengacu pada banyaknya frekuensi adegan kekerasan mengancam, film kartun Naruto tentunya tidak sesuai apabila tayang di televisi dan dikonsumsi anak-anak. Pemaparan data adegan kekerasan mengancam di atas senada dengan pendapat dari Steinteld yang menyatakan bahwa program-program televisi tumbuh begitu pesat, begitu pula kekerasan di televisi telah jauh lebih menonjol dan meluas (Steinteld dalam Chen, 1996 : 55).

Diagram 3.1
Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Mengancam



Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Episode *Sasori's Real Face* dan *Wind Element Rasen-Shuriken* sebanyak 6 kali dengan jumlah persentase 4,92%, episode *The Third Kazekage, Target: Lock On, Clash!, Eight-Tails vs Sasuke*, dan *Parting* sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase 4,10%, episode *The Old Monk's Prayer*, dan *Infiltrate! The Village Hidden in the Ruin* sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 3,28%, episode *Naruto's Growth, Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!, The Impossible Dream, Resonance*, dan *Fate* sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 2,46%, episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase 1,64%.

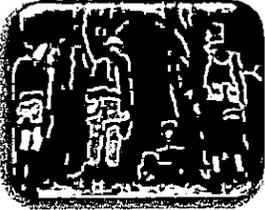
Episode *Title, A Shinobi's Determination, Inside the Mist, Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2*, dan *Battle of Unraikyo* menempati peringkat terendah dengan masing-masing terdapat 1 adegan mengancam dengan jumlah persentase 0,82%. Sementara itu dari keseluruhan episode terdapat 5 episode yang tidak menampilkan adegan mengancam, yaitu episode *Return of The Kazekage, An Unnecessary Addition, Orochimaru VS Jinchūriki, Guidepost of the Camellia*, dan *Guardian of the Iron Wall*.

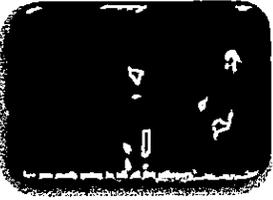
Berikut ini sampel adegan mengancam yang terdapat dalam masing-masing episodenya:

Tabel 3.3

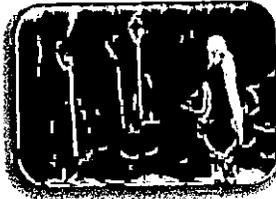
Sampel Adegan (*Scene*) Mengancam

Judul Episode	Dialog
<p>1. <i>The Results of Trainin</i></p> 	<p><i>Scene 18</i></p> <p>Kakashi : <i>It was so easy back in the day</i> (Ini tidak semudah seperti dulu) Naruto : <u><i>I'll beat you to a pulp!</i></u> (Aku akan menghajarmu sampai hancur!)</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Lee : <i>I can't move!</i> (Aku tidak bisa bergerak) Neji : <i>Damn it!</i> (Sialan) Tenten : <i>Can't breath</i> (Tidak bisa bernafas) Kisame : <u><i>Now we can fight without any interruptions.</i></u> (Sekarang kita bisa bertarung tanpa ada gangguan)</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Sasuke : <u><i>I should've killed you back then</i></u> (Seharusnya aku sudah membunuhmu waktu itu) Naruto : haaaaaargh... Sasuke : <u><i>You're finished!</i></u> (Habislah kau!)</p>
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Naruto : <u><i>You son of a bitch! You're dead! Get back here!</i></u> (Kau bajingan! matilah kau! Jangan pergi) Kakashi : <u><i>Naruto, wait!</i></u> (Tunggu Naruto!) Naruto : <u><i>Kakashi, you take care of Sakura!</i></u> (Kakashi, kau jaga Sakura!)</p>

<p>5. <i>The Third Kazekage</i></p> 	<p>Scene 18</p> <p>Sakura : <i>And I'm starting to see where Sasori's attacks will go based on how he moves his hands and arms</i> (Aku melihat dari mana Sasori memulai serangannya berdasarkan dari gerakan tangan dan lengannya) Sasori : <i>She watching too closely. <u>I'll finish her off with that!</u></i> (Dia melihat terlalu dalam. Aku akan menghabisinya dia!)</p>
<p>6. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p>Scene 1</p> <p>Sasori : <i>Everyone's choosing death in order to save someone else.</i> (Semua orang memilih mati untuk menolong orang lain) Sakura : <i>Elder Chiyo!</i> (Nenek Chiyo) Sasori : <i><u>Die!</u></i> (Matilah!)</p>
<p>7. <i>Something important</i></p> 	<p>Scene 1</p> <p>Sai : <i>Why? You haven't been ordered to do this.</i> (Mengapa kau mau melakukan tugas ini?) Naruto : <i>Sasuke is my friend</i> Sai : <i>A...bond?</i> (Sebuah ikatan?) Naruto : <i>I don't care who I have to fight!. <u>I'll kick him to death.</u></i> (Aku tidak peduli dengan siapa aku akan bertarung. Jika dia mengambil tanganku, aku akan menendang dia sampai mati).</p>
<p>8. <i>Title</i></p> 	<p>Scene 1</p> <p>Naruto : <i>Orochimaru's gonna take over your body!</i> (Orochimaru akan mengambil seluruh tubuhmu!) Sasuke : <i><u>If sacrificing my body to Orochimaru is the only way to kill him.</u></i> (Mengorbankan tubuhku untuk Orochimaru adalah jalan satu-satunya untuk membunuh dia)</p>

<p>9. <i>Contract</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Furido : <i>You should've just shut up and eaten!</i> (Kamu sebaiknya diam dan makan!)</p> <p>Sora : <i>Same goes for you. Now return the four corpses! <u>If you don't, you're gonna get punished!</u></i> (Begitu juga denganmu. Sekarang kembalikan keempat mayat itu. Jika tidak, kau akan aku hukum!)</p>
<p>10. <i>Everyone's Struggle to The Death</i></p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sora : <i><u>Are you really going to kill all the villagers?</u></i> (Apakah kamu ingin membunuh semua penduduk desa?)</p> <p>Furido : <i>Yeah, every last one of them. that's how the Fire Country will be reborn</i> (Ya, semuanya. Agar semua bias dihidupkan kembali)</p>
<p>11. <i>Resonance</i></p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Furido : <i>Now the true Jinchuuriki, no, <u>the Kyuubi itself, is gonna go nuts and destroy the village again!</u></i> (Sekarang kebenaran dari Jinchuuriki, bukan, Kyuubi itu sendiri akan menggila dan menghancurkan desa lagi)</p> <p>Azuma : <i>What?</i> (Apa?)</p>
<p>12. <i>The Old Monk's Prayer</i></p> 	<p><i>Scene 20</i></p> <p>Kakuzu : <i>But someday, our mission will be complete, and my schedule will be wide open. <u>And then I'll send you straight to hell.</u></i> (Tapi suatu hari, ketika misi kita selesai, dan aku memiliki waktu luang yang banyak. Aku akan mengirimmu ke neraka)</p> <p>Hidan : <i>There you go again...</i> (kau mulai lagi)</p>

<p>13. Target: Lock On</p> 	<p>Scene 8</p> <p>Kakuzu : <u>Shut up, Hidan! Come on!</u> (Diam Hidan! Ayo!)</p> <p>Hidan : <u>Hey! Wait a sec!</u> (Hey! Tunggu sebentar!)</p> <p>Kakuzu : <u>You may act like a prick, but you really like me, don't you?</u> (Kamu sepertinya tidak peduli, tapi sebenarnya kamu menyukaiku kan?)</p>
<p>14. The Terrifying Secret</p> 	<p>Scene 6</p> <p>Ino : <u>Then, we have to eliminate the four remaining hearts in order to kill him for good?</u> (kemudian kita harus menghabisi empat sisa jantungnya agar kita bisa membunuhnya dengan mudah)</p> <p>Shikamaru: <u>Yeah. Very sharp. You're absolutely right.</u>(Yeah. Betul sekali!)</p>
<p>15. Wind Element, Rasen-Shuriken</p> 	<p>Scene 1</p> <p>Kakuzu : <u>What is that technique? I can't get hit with that, or im finished.</u> (Teknik apa itu? Aku tidak dapat mengatasinya, atau aku akan dihabisi)</p> <p>Naruto : <u>This is it for you!</u> (rasakan ini!)</p>
<p>16. A Shinobi's Determination</p> 	<p>Scene 13</p> <p>Naruto : <u>So, show me how much you've improved!</u> (tunjukan padaku seberapa banyak perkembanganmu!)</p> <p>Konohamaru : <u>Here I go, Naruto!</u> (Bersiaplah Naruto!)</p>

<p>17. Inside the Mist</p> 	<p>Scene 5</p> <p>Orochimaru : <i>Don't interfere.</i> (Jangan ikut campur) Naruto : <i>What you gonna do with Sasuke?!</i> (Apa yang akan kau lakukan pada Sasuke?!) Orochimaru : <i>He will attain power... and I will attain him</i> (Dia akan mencapai kekuatannya... dan aku akan mendapatkannya) Naruto : <i><u>As if Id let you!</u> We're gonna take back to our village!</i> (Aku tidak akan membiarkanmu! Kami akan membawanya kembali ke Desa kami!)</p>
<p>18. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p>Scene 12</p> <p>Penjaga Desa : <i><u>Die!</u> Theres no way you can see..</i> (Mati! Tidak mungkin kamu dapat melihatnya) Obito : <i>This time... I'll protect my comrade!</i> (Mulai sekarang, aku akan melindungi sahabatku!)</p>
<p>19. Clash!</p> 	<p>Scene 3</p> <p>Sasuke : <i>Child's Play? So Stupid!</i> (Mainan anak-anak? Dasar bodoh!) Deidara : <i><u>It's not over yet! I guess.. its about time.</u></i> (ini masih belum berakhir! Aku kira ini hanya soal waktu)</p>
<p>20. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p>Scene 14</p> <p>Penjaga : <i>Where are we?!</i> (Dimana kami?!) Jiraiya : <i>Inside the belly of a frog. You'll never be found here... No one will come to your aid! <u>If you don't want to die lauging, then you'll answer my questions.</u></i> (Di dalam perut kodok. Tidak aka nada yang dapat menemukanmu disini... Tidak ada seorangpun yang akan menolongmu! Jika kamu tidak ingin mati tertawa, maka jawablah pertanyaanku!) Penjaga : <i>Who the hell are you?!</i> (Siapa kau?!)</p>

<p>21. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke : <i>Is he a monster? What exactly are you?</i> (apakah dia monster? Siapa kau sebenarnya?) Naruto : <i>Your friend! That's why I'm said I won't let someone like Orochimaru take you. <u>That's why I said that I'll stop you even if I have to break your arms and legs!</u></i> (Temanmu! Itulah mengapa aku berkata tidak akan membiarkan orang seperti Orochimaru mengambilmu. Itulah mengapa aku berkata akan menghentikanmu, walaupun harus mematahkan kaki dan tanganmu!).</p>
<p>22. Fate</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Madara : <i>I'll tell you once more...</i> (kuberitahu kau sekali lagi..) Sasuke : <i><u>If you keep spitting out this bullshit, I'll kill you!</u></i> (Jika kau masih berbicara tentang omong kosong ini, aku akan membunuhmu!)</p>
<p>23. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Suigetsu : <i>Why you...!</i> (Mengapa kau...!) Killer Bee : <i>The only one who gets to dig me is me...<u>So scram, you fools, or I'll blast you all!</u></i> (Hanya satu orang yang dapat menusukku, yaitu aku.. Enyahlah bodoh, atau aku akan menghancurkan kalian semua!)</p>
<p>24. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Suigetsu : <i>I'll take over from here! Run while you can!</i> (Aku akan mengambil alih. Larilah sejauh mungkin!) Killer Bee : <i><u>As if I'd let you get away after what you've done, you fool, you jerk!</u></i> (Aku tidak akan membiarkan kalian pergi setelah apa yang kalian perbuat, kalian bodoh, kalian pengganggu!)</p>

<p>25. Parting</p> 	<p><i>Scene 29</i></p> <p>Naruto : <i>Those guys are controlling the villagers...</i>(Mereka sudah mengontrol seluruh penduduk desa...)</p> <p>Perampok : <u><i>Get 'em, guys! Don't give 'em a moment rest!</i></u> (Habisi mereka! Jangan sampai tersisa!)</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari beberapa contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal berupa mengancam dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja, dan secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum faktor yang melatarbelakangi munculnya adegan tersebut yakni awalnya merasa tersinggung hingga akhirnya meluap menjadi ancaman berdasarkan emosi yang spontan dan tidak terkendali.

2. Adegan Kekerasan Verbal : Menghina

Menghina merupakan salah satu bentuk kekerasan verbal dimana ketika kekerasan itu muncul maka dapat dipastikan ada seseorang yang akan merasa direndahkan dan jatuh mentalnya.

Menghina merupakan perbuatan yang merendahkan seseorang, dengan kata lain tindak perkataan yang memburukkan atau mencemarkan nama baik orang lain (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan menghina dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Frekuensi Adegan Kekerasan Verbal : Menghina

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	4	3.51
<i>Naruto's Growth</i>	0	0
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	4	3.51
<i>Sasori's Real Face</i>	1	0.88
<i>The Third Kazekage</i>	0	0
<i>The Impossible Dream</i>	4	3.51
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0
<i>An Unnecessary Addition</i>	4	3.51
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0
<i>Something important</i>	7	6.14
<i>Title</i>	3	2.63
<i>Contract</i>	5	4.39
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	4	3.51
<i>Resonance</i>	2	1.75
<i>The Old Monk's Prayer</i>	5	4.39
<i>Target: Lock On</i>	6	5.26
<i>The Terrifying Secret</i>	11	9.65
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	1	0.88
<i>A Shinobi's Determination</i>	2	1.75
<i>Inside the Mist</i>	1	0.88
<i>Guidepost of the Camellia</i>	4	3.51
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	4	3.51
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	2	1.75
<i>Clash!</i>	7	6.14
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	3	2.63
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	6	5.26
<i>Fate</i>	2	1.75
<i>Battle of Unraikyo</i>	11	9.65
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	8	7.02
<i>Parting</i>	3	2.63
Total	114	100

Sumber: data pengkoding 2010

Dalam film kartun *Naruto*, adegan kekerasan verbal berupa menghina pada umumnya terjadi karena biasanya dalam sebuah pertempuran salah satu pihak menganggap bahwa dengan menghina mereka dapat menjatuhkan mental rival mereka. Dalam jumlahnya kategori menghina merupakan aksi kekerasan verbal terbanyak kedua setelah mengancam.

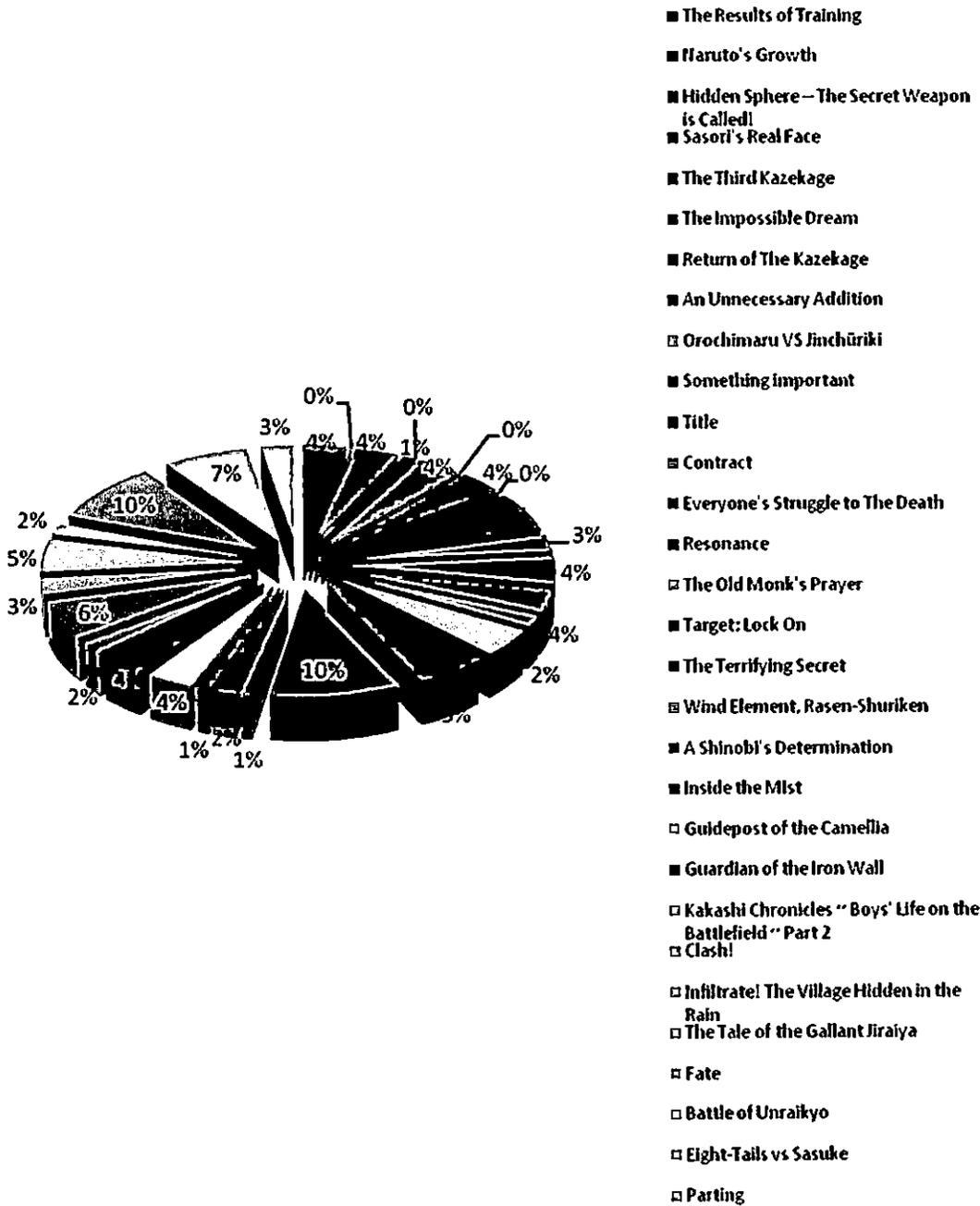
Episode *The Terrifying Secret*, dan *Battle of Unraikyo* merupakan episode yang paling banyak menampilkan adegan menghina, yaitu sebanyak 11 kali dengan jumlah persentase 9,65%, kemudian disusul oleh episode *Eight-Tails vs Sasuke* sebanyak 8 kali dengan jumlah persentase 7,02%, episode *Something important*, dan *Clash!* sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase 6,14%, episode *Target: Lock On* dan *The Tale of the Gallant Jiraiya* sebanyak 6 kali dengan jumlah persentase 5,26%, episode *Contract* dan *The Old Monk's Prayer* sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase 4,39%.

Sementara itu episode *The Results of Training*, *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!*, *The Impossible Dream*, *An Unnecessary Addition*, *Everyone's Struggle to The Death*, *Guidepost of the Camellia*, dan *Guardian of the Iron Wall* cenderung memiliki persamaan karena masing-masingnya menampilkan adegan menghina sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 3,51%.

Episode *Title, Infiltrate! The Village Hidden in the Rain*, dan *Parting* sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 2,63%, episode *Resonance, A Shinobi's Determination, Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2, Fate* sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase 1,75%, episode *Sasori's Real Face, Wind Element, Rasen-Shuriken*, dan *Inside the Mist* sebanyak 1 kali dengan jumlah persentase 0,88%. Adapun episode yang tidak menampilkan adegan menghina antara lain episode *Naruto's Growth, The Third Kazekage, Return of The Kazekage*, dan *Orochimaru VS Jinchūriki*.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan menghina dalam film kartun *Naruto* di atas, tidak megherankan apabila Kompas menyatakan bahwa teror kekerasan paling sering terjadi bukan di gang-gang sepi, di lorong jalanan pada malam hari, melainkan di ruang tamu atau ruang keluarga (Kompas, 1993 : 1). Pernyataan dan hasil perhitungan dari banyaknya jumlah frekuensi adegan kekerasan menghina yang terdapat dalam film kartun *Naruto* memang selaras karena film ini merupakan film serial karun yang tayang di televisi, dimana banyak khalayak yang menempatkan televisi di ruang tamu atau ruang keluarga.

Diagram 3.2
Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Menghina

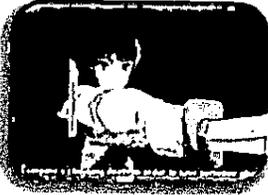
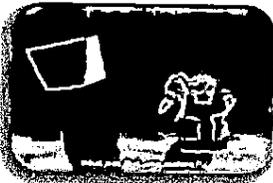


Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Berikut ini sampel adegan menghina yang terdapat dalam masing-masing episodenya:

Table 3.5
Sampel Adegan (Scene) Menghina

Judul Episode	Dialog
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p>Scene 14</p> <p>Naruto : <i>I'll beat to a pulp!</i> (aku akan menghajarmu sampai hancur berkeping-keping!)</p> <p>Kakashi : <u><i>A ninja doesn't let the opponent sneak up on them from behind over and over, stupid!</i></u> (seorang ninja tidak akan membiarkan musuhnya mengendap dibelakangnya berkali-kali, bodoh!)</p>
<p>2. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p>Scene 8</p> <p>Itachi : <u><i>Can we stop this silly game of hide-and-seek, Kakashi san?</i></u>(bisakah kita mengakhiri permainan petak umpet yang tolol ini Kakashi?)</p> <p>Kakashi : <i>I suppose so</i> (aku rasa demikian)</p>
<p>3. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p>Scene 4</p> <p>Naruto : <u><i>You son of bitch! You're dead! Get back here.</i></u> (Kau anak wanita jalang, matilah kau! kemarilah)</p> <p>Kakashi : <i>Naruto wait!</i> (tunggu Naruto!)</p>

<p>4. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p>Scene 1</p> <p>Sakura : <i>Why? Elder chiyo..</i> (Mengapa? Nenek Chiyo..) Sasori : <u><i>Everyone's choosing death in order to save someone else. How stupid.</i></u> (setiap orang lebih memilih mati untuk menyelamatkan orang lain. Betapa bodohnya)</p>
<p>5. <i>An Unnecessary Addition</i></p> 	<p>Scene 2</p> <p>Naruto : <i>You didn't have to go that far..</i> (Kau tidak perlu berlebihan..) Sai : <u><i>Thanks to our little encounter, I learned you're a useless, dickless pantywaist.</i></u> (terimakasih atas pertemuan kita yang singkat, Aku belajar bahwa kau ternyata banci yang tidak berguna)</p>
<p>6. <i>Something important</i></p> 	<p>Scene 1</p> <p>Naruto : <i>You don't know until you try!</i> (Kau tidak akan tahu sampai kau mencobanya!) Kabuto : <u><i>You're the most pitiful one in the lot.</i></u> (Kau yang paling menyedihkan dari kelompokmu.)</p>
<p>7. <i>Title</i></p> 	<p>Scene 36</p> <p>Tsunade : <i>What is..?</i> (Apa ini?) Yamato : <i>Danzo gave this to Sai in order to "grease the wheels" with Orochimaru.</i> (Danzo memberikan ini kepada Sai untuk memerintahnya bersekongkol dengan Orochimaru) Tsunade : <u><i>These are top secret! How did that old bastard get his hands on these?</i></u> (Ini adalah rahasia penting! Bagaimana bajingan tua itu mendapatkan ini?)</p>

<p>8. Contract</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Furido : <i>Hurry and come over here Sora. (Cepatlah kemari Sora)</i> Sora : <u><i>All right jerk, what are you?</i></u> (Baiklah tolol, apa yang kamu lakukan?)</p>
<p>9. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Kitane : <i>Brave little boy, I'll help you if you give me your body. (Bocah kecil pemberani, aku akan menolongmu jika kamu memberikan tubuhmu)</i> Naruto : <u><i>I ain't giving you shit! Get bent, you old hag!</i></u> (Aku tidak akan memberikannya padamu! Wanita busuk!)</p>
<p>10. Resonance</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Furido : <i>Sora's already lost control over there. No one can stop him now. (Sora akan kehilangan control. Sekarang tidak ada seorangpun yang dapat menghentikannya.)</i> Kazuma : <u><i>Furido, you dirty!</i></u> (Dasar kau busuk Furido!)</p>
<p>11. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 21</i></p> <p>Kakuzu : <i>Just shut the hell up and walk. We're already late. (diamlah, jalan terus. Kita hampir terlambat)</i> Hidan : <u><i>We're late because we're going to your stupid exchange point!</i></u> (Kita terlambat karena pergi ketempat pertukaran bodohmu!)</p>
<p>12. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Hidan : <i>Kakuzu, where the hell're you going? The exchange point's this way, right? (Kakuzu, mau pergi kemana kau? Bukankah tempat pertukaran lewat sini?)</i> Kakuzu : <u><i>Are you brain dead?</i></u> (Dimana otakmu?)</p>

<p>13. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Hidan : <i>Still sneaking off to attack from distance? You Pussy!</i> (Masih menyerangku dari jarak jauh? Kau pengecut!) Shikamaru: <i>I wasn't just kepping my distance, and I'm not pussy!</i> (Aku tidak hanya menjaga jarak, dan aku bukan pengecut!)</p>
<p>14. Wind Element, Rasen-Shuriken</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Shikamaru : <i>The only one bringing down vengeance is me.</i> (Satu-satunya yang akan membalas dendam adalah aku) Hidan : <i>Man, this is ridiculous! Lord Jashin will punish you for this!</i> (Ini sungguh menggelikan. Raja Jashin akan menghukummu atas semua ini)</p>
<p>15. A Shinobi's Determination</p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Jiraiya : <i>Youre doing better than I had expected, Naruto!</i> (Seperti yang kukira kau telah menunjukkan kemampuanmu, Naruto!) Naruto : <i>Yeah, this is no big deal- Ow!</i> (Ya, bukan masalah besar- Ow!) Sakura : <i>Stupid! Your bones are still broken!</i> (Bodoh! Tulangmu masih patah!)</p>
<p>16. Inside the Mist</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Naruto : <i>We're gonna take Sasuke back to our village!</i> (Kami akan membawa Sasuke kembali ke desa kami!) Orochimaru : <i>How silly. He doesn't desire such a thing.</i> (Bodohnya kau, dia sudah tidak ingin kembali lagi)</p>

<p>17. Guidepost of the Camellia</p> 	<p>Scene 1</p> <p>Kabuto : <i>Listen, we've got to get Yuukimaru away from the Leaf, no matter what it takes.</i> (Dengarkan, kita akan pergi ke Yuukimaru yang jauh dari Desa Leaf, tak masalah apa yang didapat)</p> <p>Guren : <i><u>You worry too much, Four-Eyes.</u></i> (Kau terlalu berlebihan, "Empat Mata")</p>
<p>18. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p>Scene 4</p> <p>Tahanan 1 : <i>That's it! Sasuke must've has killed Orochimaru!</i> (Jadi begitu! Sasuke sudah berhasil membunuh Orochimaru!)</p> <p>Tahanan 2 : <i>And hes come to free us all!</i> (Dan dia datang kesini untuk membebaskan kita semua!)</p> <p>Tahanan 3 : <i><u>Idiot!</u> Like that'll ever happen!</i> (Bodoh! Hal seperti itu tidak akan pernah terjadi!)</p>
<p>19. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p>Scene 14</p> <p>Thakara : <i><u>Come on, crybaby!</u> Let's settle this.</i> (Ayo anak cengeng! Kita selesaikan ini.)</p> <p>Kakashi : <i>Eat this!</i> (Terima ini!)</p>
<p>20. Clash!</p> 	<p>Scene 3</p> <p>Senpai : <i><u>Don't let your guard down just because he's a kid!</u></i> (Jangan lengah hanya karena dia masih bocah!)</p> <p>Tobi : <i>We're no match for him.</i> (Kita bukan lawan sepadan untuknya)</p>

<p>21. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 16</i></p> <p>Penjaga Desa : <i>What do you want from us?</i>(Apa yang kau mu dari kami?) Jiraiya : <i>You're stupid! You know what I want.</i> (Kau bodoh! Kau tahu yang kumau)</p>
<p>22. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Naruto : <i>Stupid, stupid, stupid!</i> (Bodoh, bodoh, bodoh!) Sasuke : <i>What did you say?you dumbass!</i> (Apa yang kau katakana? Dasar kau bodoh!)</p>
<p>23. Fate</p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Sasuke : <i>Who could've done something like this?</i> (Siapa yang telah melakukan ini?) Itachi : <i>Foolish little brother...</i>(anak kecil bodoh...)</p>
<p>24. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Killer bee: <i>Who the heck are you all?Fools..You fools!</i> (Siapa kalian semua? Bodoh..Kalian bodoh) Sasuke : <i>We don't owe you an explanation.</i> (Kami tidak perlu memberikan penjelasan)</p>

<p>25. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Killer Bee : <i>I'm feeling good right now. That's why I'll play with you... You foolish baby!</i> (Perasaanku sedang bagus sekarang. Itulah mengapa aku akan menghadapi kau... Kau bodoh!)</p> <p>Jugo : <i>Watch out, Sasuke! This guys used to handling blades!</i> (awas Sasuke! Orang itu akan menggunakan pedangnya!)</p>
<p>26. Parting</p> 	<p><i>Scene 29</i></p> <p>Sakura : <i>You idiot! Stop going off on your own like that!</i> (Kau bodoh! Berhentilah bertindak sesukamu!)</p> <p>Naruto : <i>I'm sorry... But how come you're here?</i> (Maafkan aku.. Tapi bagaimana kau bias ada disini?)</p>

Dari beberapa contoh di atas dapat disimpulkan bahwa adegan kekerasan verbal berupa menghina sebenarnya memiliki kecenderungan dilakukan oleh tokoh dimana tokoh tersebut merasa begitu percaya diri dengan kemampuan yang dia miliki, sehingga menganggap remeh lawan mainnya, tidak pandang bulu apakah itu tokoh antagonis maupun protagonis.

3. Adegan Kekerasan Verbal : Membentak

Membentak merupakan salah satu wujud dari kekerasan verbal dimana emosi mempengaruhi otak sehingga timbul reaksi berupa nada tinggi yang terucap melalui mulut baik disengaja maupun tidak.

Membentak merupakan kekerasan yang disertai nada tinggi yang terkadang disengaja atau tidak disengaja dalam pelaksanaannya atau berarti memarahi dengan suara keras (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan membentak dalam episode-episode film kartun

Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Table 3.6
Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Membentak

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	3	4.35
<i>Naruto's Growth</i>	2	1.75
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	1	0.88
<i>Sasori's Real Face</i>	2	1.75
<i>The Third Kazekage</i>	2	1.75
<i>The Impossible Dream</i>	4	3.51
<i>Return of The Kazekage</i>	2	1.75
<i>An Unnecessary Addition</i>	1	0.88
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0
<i>Something important</i>	1	0.88
<i>Title</i>	2	1.75
<i>Contract</i>	2	1.75
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	2	1.75
<i>Resonance</i>	5	4.39
<i>The Old Monk's Prayer</i>	3	2.63
<i>Target: Lock On</i>	3	2.63
<i>The Terrifying Secret</i>	2	1.75
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0
<i>A Shinobi's Determination</i>	6	5.26
<i>Inside the Mist</i>	6	5.26
<i>Guidepost of the Camellia</i>	3	2.63
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	2	1.75
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	0	0
<i>Clash!</i>	2	1.75

<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	1	0.88
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	2	1.75
<i>Fate</i>	2	1.75
<i>Battle of Unraikyo</i>	2	1.75
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	1	0.88
<i>Parting</i>	5	4.39
Total	69	100

Sumber: data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan verbal berupa membentak pada umumnya terjadi karena adanya suatu tekanan emosi dimana pihak tertentu merasa bahwa dengan mengeluarkan nada tinggi maka kekesalannya akan terlampiaskan. Dalam jumlahnya kategori membentak merupakan aksi kekerasan verbal yang paling sedikit muncul dibandingkan dengan adegan kekerasan verbal lainnya, yakni hanya menampilkan 69 kali adegan. Walaupun demikian, adegan ini cukup merata dalam arti di tiap episodanya hampir selalu terdapat adegan ini.

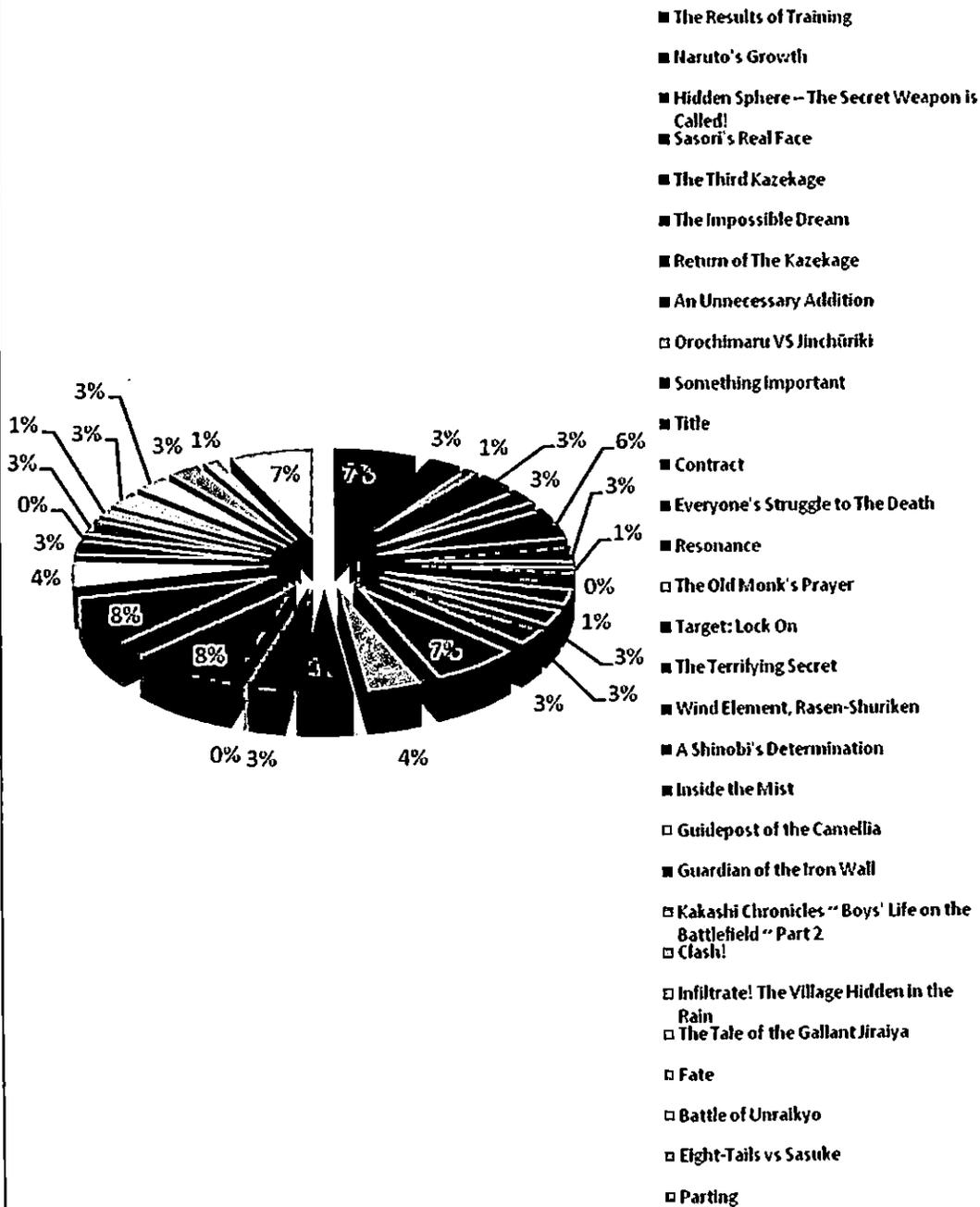
Episode dengan penyumbang terbanyak adegan membentak ditempati oleh episode *A Shinobi's Determination* dan *Inside the Mist* sebanyak 6 kali adegan dengan jumlah persentase 5,26%, disusul oleh episode *Resonance* dan *Parting* sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase 4,39%, episode *The Impossible Dream* sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 3,51%, episode *The Results of Training*, *The Old Monk's Prayer*, *Target: Lock On*, dan *Guidepost of the Camellia* sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 2,63%.

Sementara itu terdapat 13 episode yang sama-sama menampilkan adegan membentak sebanyak 2 kali, yaitu episode *Naruto's Growth*, *Sasori's Real Face*, *The Third Kazekage*, *Return of The Kazekage*, *Title*, *Contract*, *Everyone's Struggle to The Death*, *The Terrifying Secret*, *Guardian of the Iron Wall*, *Clash!*, *The Tale of the Gallant Jiraiya*, *Fate*, dan *Battle of Unraikyo* dengan jumlah persentase 1,75%.

Episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!*, *An Unnecessary Addition*, *Something important*, *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain*, dan *Eight-Tails vs Sasuke* menjadi episode dengan penyumbang adegan membentak paling sedikit, yaitu sebanyak 1 kali dengan jumlah persentase 0,88%.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan membentak dalam film kartun *Naruto* di atas, tidak mengherankan apabila terdapat penelitian yang menyatakan bahwa seorang anak ketika menyelesaikan sekolahnya di kelas enam, rata-rata mereka menyaksikan 100.000 tindak kekerasan yang ditayangkan televisi (Chen, 1996 : 51). Apabila hasil penelitian ini dikorelasikan dengan banyaknya adegan kekerasan membentak dalam film kartun *Naruto*, maka angka tersebut cukuplah wajar.

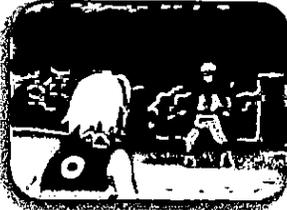
Diagram 3.3
Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Membentak



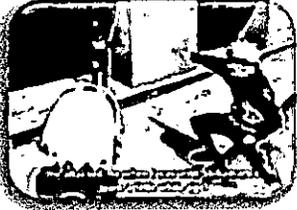
Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Berikut ini sampel adegan menghina yang terdapat dalam masing-masing episodenya:

Tabel 3.7
Sampel Adegan (*Scene*) Membentak

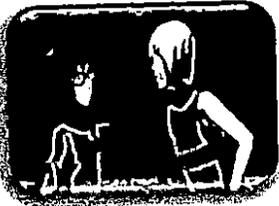
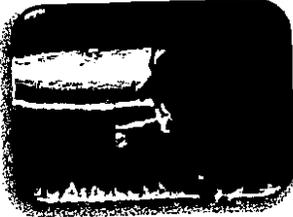
Judul Episode	Dialog
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Naruto : <i>Now what will you do, Sakura?</i> (Sekarang apa yang akan kau lakukan Sakura?) Sakura : <u>Right? Above? Left? Behind? Below? The only place left is... Below!!</u> (Kanan? Atas? Kiri? Belakang? Bawah? Satu-satunya tempat yang tersisa adalah di bawah!)</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 8</i></p> <p>Guy : <i>His strength is superhuman! That's right! You're..</i> (Kekuatannya melebihi manusia biasa! Benar! Kau adalah.. Kisame : <u>It's too late to remember now!</u> (Sudah terlambat untuk mengingatnya sekarang!)</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Kakashi : <i>Ignore my shadow clone and take him out, Naruto!</i> (Jangan hiraukan cloning bayanganku, habisi dia Naruto! Naruto : <u>I know!</u> (Aku mengerti!)</p>

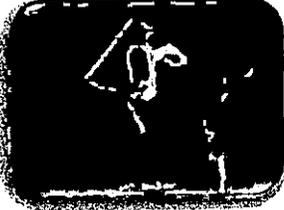
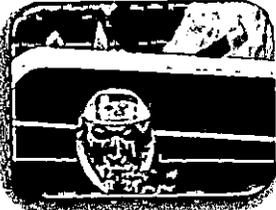
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p>Scene 15</p> <p>Sasori : <i>How admirable.</i> (Sungguh mengagumkan) Chiyo : <u><i>You betray the village and have attacked three Kazekage!</i></u> (Kau mengkhianati desa dan menyerang Kazekage ke tiga!) Sakura : <i>Three?</i>(Tiga?)</p>
<p>5. <i>The Third Kazekage</i></p> 	<p>Scene 18</p> <p>Tsunade : <i>I won't hold back! Are you ready?</i> (Aku tidak akan menahannya lagi! Apa kamu siap?) Sakura : <i>Yes.</i> (siap) Tsunade : <u><i>Don't close your eyes!</i></u> (Jangan tutup matammu!)</p>
<p>6. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p>Scene 8</p> <p>Sasori : <i>She'd just be one more of the hundreds, the thousands, of others that I've killed.</i> (Dia hanyalah satu dari ratusan atau ribuan orang yang telah aku bunuh) Sakura : <u><i>Don't you understand what a life is?!</i></u> (Apakah kau tahu akan arti hidup ini?)</p>
<p>7. <i>Return of The Kazekage</i></p> 	<p>Scene 5</p> <p>Guy : <i>Actually, I have something disappointing to tell you.</i> (Sesungguhnya, ada suatu hal yang mengecewakan yang ingin kukatakan padamu) Rock Lee : <i>What is it?</i> (Apa itu) Guy : <u><i>You came in third!</i></u> (Kamu berada di posisi ke tiga!)</p>

<p>8. <i>An Unnecessary Addition</i></p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Sakura : <i>Naruto, you know him?</i> (Naruto, kau kenal dia?) Naruto : <u><i>Yeah! He attacked me when I was with Shikamaru's team a little while ago!</i></u> (Ya! Dia menyerangku ketika aku bersama tim Shikamaru beberapa waktu yang lalu!)</p>
<p>9. <i>Something important</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Naruto : <i>If you don't leave, I won't hold back.</i> (Jika kamu tidak pergi, aku akan menghajarmu) Kabuto : <i>You're wasting your time.</i> (Kamu hanya membuang-buang waktumu.) Naruto : <u><i>You don't know until you try!</i></u> (Kamu tidak akan tahu sampai kamu merasakannya!)</p>
<p>10. <i>Title</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Naruto : <u><i>Why you get it?! Orochimaru's take over you body!</i></u> (Mengapa kau mengambil keputusan itu?! Orochimaru akan mengambil tubuhmu) Sasuke : <i>If that's what happens, that's what happens.</i> (Jika itu terjadi, terjadilah)</p>
<p>11. <i>Contract</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Furido : <i>So, you're Sora? I've been waiting for you</i> (Jadi kau adalah Sora? Aku telah menunggumu) Sora : <u><i>Who are you?</i></u> (Siapa kau?) Furido : <i>Hurry and come over here Sora.</i> (Cepat kemari Sora)</p>

<p>12. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sora : <u><i>Why do people uninvolved in this have to die?!</i></u> (Mengapa orang yang tidak terlibat ikut mati?!) Furido : <i>They're not uninvolved.</i> (Mereka bukannya tidak terlibat)</p>
<p>13. Resonance</p> 	<p><i>Scene 20</i></p> <p>Sora : <i>I knew it. It's just as I thought! Nothing changed!</i> (Aku tahu itu. Itu seperti yang aku pikirkan! Tak ada yang berbeda!) Naruto : <u><i>Sora! Come back! Get back here! Just how long are you gonna stay asleep?! Wake the hell up!</i></u> (Sora! Kembali! Kembalilah kesini! Berapa lama lagi kamu tidak sadarkan diri! Sadarlah!)</p>
<p>14. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 20</i></p> <p>Hidan : <i>Im just trying to be nice..</i> (Aku hanya berusaha bersikap baik..) Kakuzu : <i>You'd throw him away.</i> (Kau melempar dia keluar) Hidan : <u><i>The hell're you saving?</i></u> (Apa yang kau bilang?)</p>
<p>15. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 8</i></p> <p>Hidan : <i>Hey, fuck you Kakuzu! Who's side are you on? We're supposed to be partners! Why do you always-</i> (Hey, Heibajingan kau Kakuzu! Berpihak pada siapa kau? Kita seharusnya menjadi rekan! Mengapa kau selalu-) Kakuzu : <u><i>Shut up Hidan! Come on!</i></u> (Diamlah Hidan, ayolah!)</p>

<p>16. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Shikamaru : <u><i>You dumbass! You see what happens when you let yourself get riled up so easily?</i></u> (Dasar bodoh! Kau lihat apa yang terjadi jika kau mudah terpancing?) Chouji : <i>Sorry.. (Maaf..)</i></p>
<p>17. A Shinobi's Determination</p> 	<p><i>Scene 19</i></p> <p>Jiraiya : <i>Let's go to a hot spring!</i> (Ayo pergi ke tempat pemandian air panas!) Naruto : <u><i>What?! A hot spring?! I can see the real reason why you want to go there!</i></u> (Apa?! Tempat pemandian air panas? Aku tidak melihat alasan apa yang membuatmu pergi kesana!)</p>
<p>18. Inside the Mist</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Orochimaru : <i>You...will regret it.</i> (Kamu...akan menyesalinya.) Naruto : <u><i>Shut up!</i></u> (Diamlah!) Kakashi : <i>Stop! Naruto!</i> (Berhenti! Naruto!)</p>
<p>19. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Naruto : <i>Get on my back right now!</i> (Cepat naik ke punggungku sekarang!) Guren : <i>I can't do that!</i> (Aku tidak bisa!) Naruto : <i>Why not?</i> (Kenapa tidak?) Guren : <i>Because my pride..</i> (Karena kehormatanku..) Naruto : <u><i>Fool! This is no time for trouble some talk like that!</i></u> (Bodoh! Ini bukan waktunya untuk bicara seperti itu!)</p>

<p>20. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Karin : <i>You disgusting!</i> (Kau menjijikan!) Suigetsu : <i>What'd you say?</i> (Apa kau bilang?) Sasuke : <u>Cut it out Karin. Take us inside!</u> (Sudahlah Karin. Bawa kami masuk!) Karin : <i>Fine..</i> (Baiklah..)</p>
<p>21. Clash!</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Tobi : <i>He was strict, but a good partner... I shall never forget about you, Deidara Senpai--!</i> (Dia memang keras, tapi dia rekan yang baik... Aku tidak akan pernah melupakanmu, Deidara!) Deidara : <u>Will you shut up?!</u> (Bisakah kau diam?!) Tobi : <i>Oh, you're alive?</i> (Oh, kau masih hidup?)</p>
<p>22. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Penjaga Desa : <i>Where are we?!</i> (Dimana kita) Jiraiya : <i>Inside the belly of a frog.</i> (Didalam perut katak) Penjaga Desa : <u>Who the hell are you?!</u> (Siapa kau sebenarnya?!)</p>
<p>23. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke : <i>Is he a monster? What exactly are you?</i> (Apakah dia seorang monster? Siapa kau sebenarnya?) Naruto : <u>Your friend! That's why I'm said I wan't let someone like Orochimaru take you.</u> (Temanmu! Itulah mengapa aku selalu bilang aku tidak akan membiarkan seseorang seperti Orochimaru menguasaimu)</p>

<p>24. Fate</p> 	<p>Scene 23</p> <p>Madara : <i>Calm down. Take slow, deep breaths.</i> (Tenanglah. Santai saja, tarik nafas dalam-dalam) Sasuke : <u>Don't touch me!</u> (Jangan sentuh aku!)</p>
<p>25. Battle of Unraikyo</p> 	<p>Scene 25</p> <p>Killer Bee: <i>Im peeking through... And see you alive... But you all are so brainless</i> (Aku mengintip lewat sini... Dan melihat kau hidup... Tapi kalian semua sangat tidak berotak!)</p> <p>Jugo : <u>Stop joking around!</u> (Berhentilah bercanda!)</p>
<p>26. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p>Scene 2</p> <p>Karin : <i>He's really...irritating! He's got zero rapping talent!</i> (Dia sungguh sangat mengganggu! Dia tidak memiliki bakat sebagai rapper)</p> <p>Killer Bee : <i>What?! You fool! You Jerk!</i> (Apa?! Kau tolol! Kau bodoh!)</p> <p>Karin : <u>Will you shut up?!</u> (Bisakah kau diam?!)</p>
<p>27. Parting</p> 	<p>Scene 29</p> <p>Sai : <i>I did't expect to use so much chakra.</i> (Aku tidak menyangka menggunakan chakra begitu banyak)</p> <p>Sakura : <i>Here, have a food pill.</i> (Ambillah obat ini)</p> <p>Sai : <i>I'll have one later.</i> (Aku akan mengambilnya nanti)</p> <p>Sakura : <u>What are you talking about? What if something happens to you?</u> (Apa yang kau katakan? Bagaimana jika terjadi sesuatu padamu?)</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal berupa membentak pada umumnya terjadi ketika dalam sebuah situasi seorang tokoh merasa tertekan akan kondisi yang ia hadapai dibawah kendali emosi, sehingga mengakibatkan dirinya lepas kendali dengan mengeluarkan nada tinggi.

4. Adegan Kekerasan Verbal : Memaki

Memaki merupakan wujud dari kekerasan verbal dimana emosi meluap melalui kata-kata kasar dan keji hingga dianggap bahwa dengan melakukan hal tersebut, maka segala amarah yang tak terkendali dapat tercurahkan.

Memaki merupakan kekerasan dengan mengucapkan kata-kata keji, tidak pantas, kurang adat, untuk menyatakan kemarahan atau kejengkelan (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan memaki dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.8

Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Memaki

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	4	3.96
<i>Naruto's Growth</i>	3	2.46
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	3	2.46
<i>Sasori's Real Face</i>	2	1.64
<i>The Third Kazekage</i>	0	0
<i>The Impossible Dream</i>	0	0
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0
<i>An Unnecessary Addition</i>	1	0.82

<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	1	0.82
<i>Something important</i>	3	2.46
<i>Title</i>	3	2.46
<i>Contract</i>	10	8.20
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	4	3.28
<i>Resonance</i>	12	9.84
<i>The Old Monk's Prayer</i>	2	1.64
<i>Target: Lock On</i>	10	8.20
<i>The Terrifying Secret</i>	5	4.10
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	4	3.28
<i>A Shinobi's Determination</i>	3	2.46
<i>Inside the Mist</i>	2	1.64
<i>Guidepost of the Camellia</i>	3	2.46
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	1	0.82
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	3	2.46
<i>Clash!</i>	3	2.46
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	2	1.64
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	3	2.46
<i>Fate</i>	3	2.46
<i>Battle of Unraikyo</i>	4	3.28
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	3	2.46
<i>Parting</i>	4	3.28
Total	101	100

Sumber: data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan verbal berupa memaki pada umumnya terjadi karena adanya tekanan dimana tokoh tertentu merasa bahwa dengan mengeluarkan kata-kata keji dan tidak pantas maka amarahnya akan terlampiaskan. Dalam jumlahnya kategori memaki merupakan aksi kekerasan verbal yang paling sedikit muncul kedua setelah membentak, yakni dengan menampilkan 101 kali adegan.

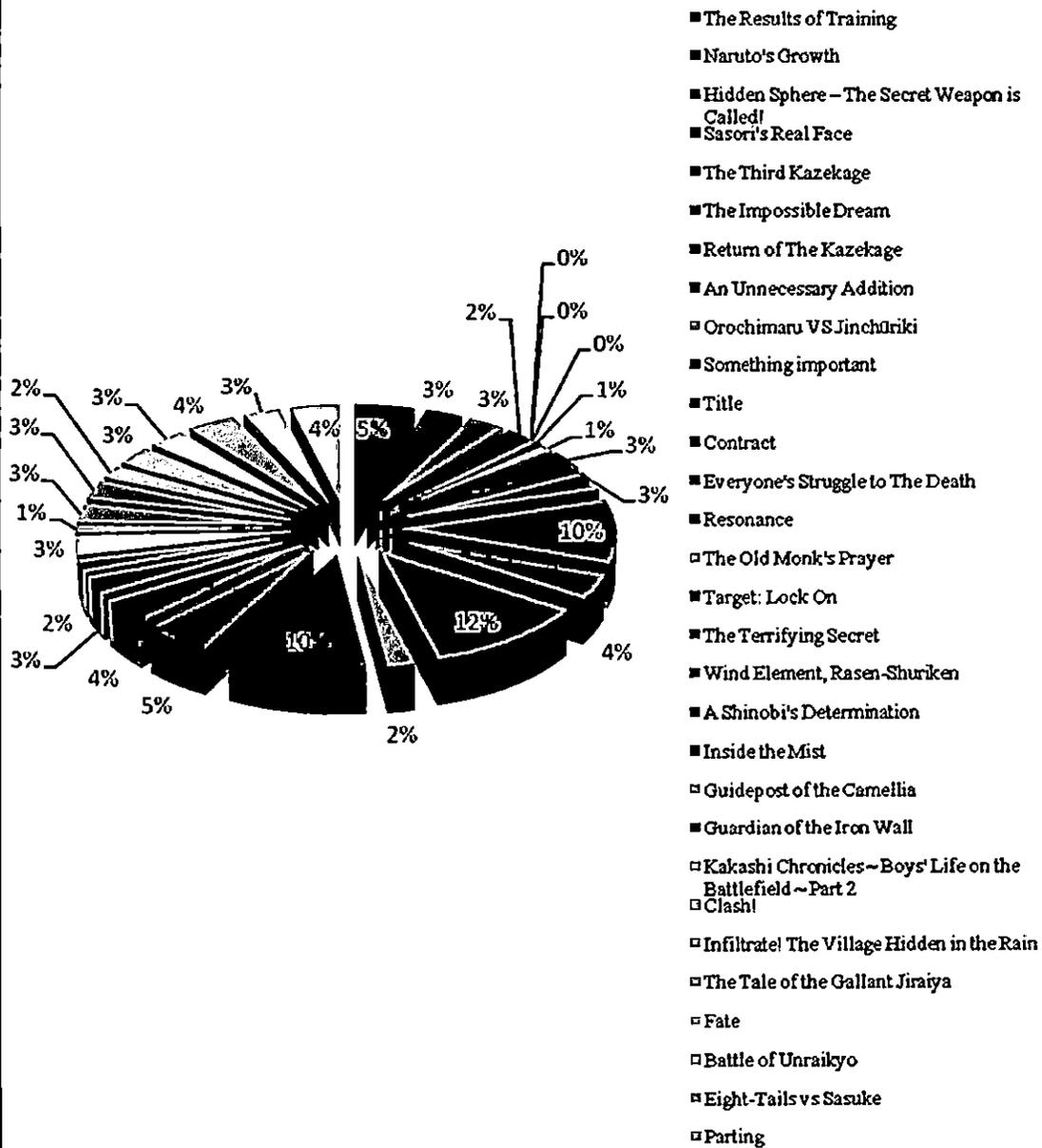
Episode *Resonance* menjadi penyumbang adegan memaki terbanyak dengan menampilkan 12 kali adegan dengan jumlah persentase 9,84%, disusul oleh episode *Contract* dan *Target: Lock On* sebanyak 10 kali dengan jumlah persentase 8,20%, episode *The Terrifying Secret* sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase 4,10%, episode *The Results of Training*, *Everyone's Struggle to The Death*, *Wind Element*, *Rasen-Shuriken*, *Battle of Unraikyo*, dan *Parting* sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 3,28%.

Sementara itu terdapat 11 episode yang sama-sama menampilkan 3 kali adegan dengan jumlah persentase 2,46%, yaitu episode *Naruto's Growth*, *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!*, *Something important*, *Title*, *A Shinobi's Determination*, *A Shinobi's Determination*, *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2*, *Clash!*, *The Tale of the Gallant Jiraiya*, *Fate*, dan *Eight-Tails vs Sasuke*.

Episode *Sasori's Real Face*, *The Old Monk's Prayer*, *Inside the Mist*, dan *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain* sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase 1,64%. Episode *An Unnecessary Addition*, *Orochimaru VS Jinchūriki*, dan *Guardian of the Iron Wall* sebanyak 1 kali dengan jumlah persentase 0,82%. Dari ke 30 episode tersebut, terdapat 3 episode yang sama sekali tidak menampilkan adegan memaki, yaitu episode *The Third Kazekage*, *The Impossible Dream*, dan *Return of The Kazekage*.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan memaki dalam film kartun Naruto di atas, tidak mengherankan apabila televisi menjadi media yang banyak menjadi sorotan. Televisi akan berakibat baik apabila pesan yang disampaikan adalah pesan yang baik dan bermoral, sebaliknya akan menjadi bahaya besar ketika televisi menyiarkan program-program yang bobrok dan amoral, seperti kekerasan (Musbikin, 2009 : 19).

Diagram 3.4
Frekuensi Adegan kekerasan Verbal : Memaki

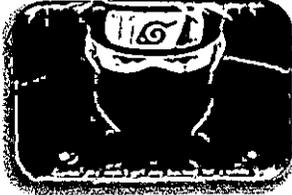
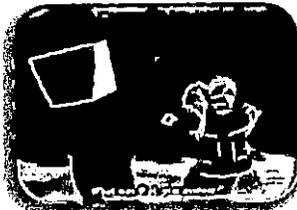


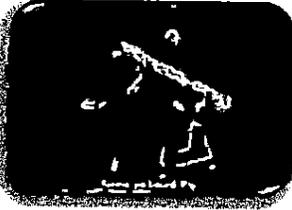
Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Berikut ini sampel adegan memaki yang terdapat dalam masing-masing episodenya.

Table 3.9
Sampel Adegan (Scene) Memaki

Judul Episode	Dialog
<p>1. The Results of Training</p> 	<p><i>Scene 21</i></p> <p>Sakura : <i>I don't have any interest in illusions! Naruto, Kakashi is hiding behind that tree? (Aku sudah tidak tertarik lagi dengan ilusi! Naruto, Kakashi bersembunyi di balik pohon itu!)</i> Kakashi : <i>Shit!</i> (Sialan!) Naruto : <i>I know!</i> (Aku tahu!)</p>
<p>2. Naruto's Growth</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Itachi : <i>My eyes aren't the only method I have for using genjutsu. (Mataku bukan satu-satunya cara untuk menggunakan genjutsu)</i> Naruto : <i>Shit! What the hell's going on?!</i> (Sialan! Apa sebenarnya yang sedang terjadi?!) </p>
<p>3. Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Kakashi : <i>I'm disappointed in you, Naruto. (Kau mengecewakanku Naruto)</i> Sasuke : <i>This time.. I'll finish the job! (Sekarang aku akan menyelesaikannya!)</i> Naruto : <i>Damn it! Damn it! Damn it!</i> <i>I know that this is an illusion! (Sial, sial, sial! Aku tahu ini hanya ilusi!)</i></p>

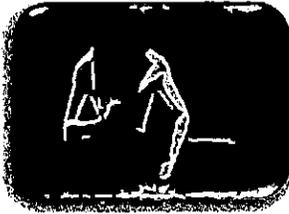
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Kakashi : <u><i>Son of bitch! We won't get any backup for a while.</i></u> (Bajingan! Kita tidak mendapat bantuan untuk sementara waktu) Naruto : <i>You're not getting away!</i> (Kau tidaka akan bisa kabur lagi!) Deidara : <i>He's coming. Be sure to keep up. Then I'll finish you off.</i> (Dia mendekat. Terus jaga jarak. Kemudian aku akan menghabiskan mereka)</p>
<p>5. <i>An Unnecessary Addition</i></p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Naruto : <u><i>What was that, you asshole?!</i></u> (Apa kau bilang, dasar bajingan?!) Sakura : <i>He's our teammate now, don't start fights with him!</i> (Dia satu tim dengan kita sekarang, jangan memulai perkelahian dengannya!)</p>
<p>6. <i>Orochimaru VS Jinchūriki</i></p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Yamato : <u><i>Shit!</i></u> (Sial!) Sakura : <i>Is Naruto causing this, too?</i> (Apakah Naruto yang menyebabkan ini?) Yamato: <i>Yes.</i> (Ya)</p>
<p>7. <i>Something important</i></p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Sai : <i>If such bonds are really that important, then I might understand them better if I see you and Sasuke. That's all.</i> (Jika ikatan itu begitu penting, maka aku akan lebih mengerti jika aku melihat kau dan Sasuke kembali bersama. Itu saja) Kabuto : <i>*Laughing</i> (Tertawa) Sakura : <u><i>What's so damn funny?!</i></u> (Apa yang kau tertawakan?!)</p>

<p>8. Title</p> 	<p><i>Scene 21</i></p> <p>Tsunade : <i>Go to the file storage area, get new guards and change all the access passwords, immediately!</i></p> <p>Sizune : <i>Yes, mam! (Siap!)</i></p> <p>Tsunade : <i><u>Shit... That's son of bitch...</u> (Sial.. Bajingan itu...)</i></p>
<p>9. Contract</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sora : <i><u>Damn You!</u> (Keparat kau!)</i></p> <p>Furido : <i>You've got guts, kid! It's about time you showed me... you real power! (Kau berani juga nak! Ini hanya masalah waktu... sampai kau menunjukkan kekuatanmu yang sesungguhnya!)</i></p>
<p>10. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Fuka : <i>Brave little boy, I'll help you if you give me your body. (Bocah kecil pemberani, aku akan menolongmu jika kamu memberikan tubuhmu.)</i></p> <p>Naruto : <i><u>I ain't giving you shit! Get bent, you old hag!</u> (Aku tidak akan memberikannya bajingan! Dasar wanita tua busuk!)</i></p> <p>Fuka : <i>I see. (Aku mengerti)</i></p>
<p>11. Resonance</p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Kazuma : <i><u>Furido, you bastard!</u> You placed the Kyuubi's chakra into Sora to make him a killing machine. Dou you even realize what you've done?!</i> (Furido, bajingan kau! Kau memasang Chakra Kyuubi kepada Sora untuk menjadikannya mesin pembunuh. Apa kau menyadari apa yang telah kau perbuat?!)</p> <p>Furido : <i>It was all for the sake of duty. And Sora will live on as the man who carried it out. (Ini semua kulakukan untuk tugasku. Dan Sora akan hidup pada orang yang telah membawanya keluar)</i></p>

<p>12. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 21</i></p> <p>Naruto : <u><i>I want ramen, damn it!</i></u> (Aku mau ramen, sial!)</p> <p>Ayame : <u><i>Don't say that until you experience tsukemen the right way! You'll never ask for ramen again!</i></u> (Jangan bicara seperti itu sampai kau merasakan tsukemen dengan benar! Dan kau tidak akan menanyakan ramen lagi!)</p>
<p>13. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 20</i></p> <p>Hidan : <u><i>I can't move! Bastard... You shadow never touched us. How'd you-</i></u> (Aku tidak bisa bergerak! Bajingan.. Bayanganmu tidak pernah menyentuh kami. Bagaimana kau-)</p> <p>Shikamaru : <u><i>Those knives I threw at you are chakra blades. I'm sure youre familiar with them.</i></u> (Pisau yang aku lempar pada kalian sudah berisi chakra. Aku yakin kalian tidak asing dengan ini)</p>
<p>14. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Chouji : <u><i>Don't insult Asuma-sensei like that!</i></u> (Jangan menghina guru Asuma seperti itu!)</p> <p>Hidan : <u><i>One of those priceless student-teacher bonds?</i></u>(Satu dari sekian ikatan guru-murid yang tak berharga?)</p> <p>Chouji : <u><i>You bastard!</i></u> (Bajingan kau!)</p>
<p>15. Wind Element, Rasen-Shuriken</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Shikamaru : <u><i>The only one bringing down vengeance is me.</i></u> (Satu-satunya yang akan membalas dendam adalah aku)</p> <p>Hidan : <u><i>Bastard... I'll bite you to death, motherfucker!</i></u> (Bajingan... Aku akan menggigitmu sampai mati, Bedebah!)</p>

<p>16. A Shinobi's Determination</p> 	<p>Scene 13</p> <p>Konohamaru : <i>Moegi, what gives?</i> (Moegi, apa maksudmu?) Moegi : <u>What the heck are you doing in front of a lady?!</u> (Mengapa kau lakukan itu di depan wanita?!)</p>
<p>17. Inside the Mist</p> 	<p>Scene 5</p> <p>Naruto : <u>Damn it! I was put through hell. I have to figure out where I'm. I know!</u> (Sial! Aku seperti dari neraka. Aku harus mencari tahu dimana aku berada.) Kiba : <i>Look, we finally found you. What do you think you're doing?</i> (Lihat, akhirnya kami menemukanmu. Apa yang kamu lakukan?) Naruto : <i>Huh?! But Orochimaru was right here...</i> (Hah?! Tapi Orochimaru tadi ada disini...) Kiba : <i>Huh?! I didn't pick up any scents.</i> (Hah?! Aku tidak melihatnya)</p>
<p>18. Guidepost of the Camellia</p> 	<p>Scene 10</p> <p>Guren : <i>Take this!</i> (Terima ini!) Naruto : <i>Are you all right?</i> (Apa kau baik-bik saja?) Guren : <i>Uh.. yeah.</i> (Uh..ya.) Naruto : <u>Damn... Back on my back right now!</u> (Sial.. Cepat naik ke punggungku sekarang!)</p>
<p>19. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p>Scene 4</p> <p>Tahanan 1 : <u>Oh, damn it.. That's Sasuke Uchiha.</u> (Oh, sialan.. Itu Uchiha Sasuke) Tahanan 2 : <i>What's he doing in a place like this? it's been a quite a while since he came here with Orochimaru.</i> (Apa yang dia lakukan di tempat seperti ini? Dia sudah lama kemari sejak bersama Orochimaru)</p>

<p>20. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Obito : <i>Don't...It's okay, Kakashi. I don't think...I can make it...</i> (Tidak...aku baik-baik saja Kakashi. Aku tidak merasa...Aku akan mendapatkannya...) Kakashi : <i>Damn it!! Damn it!!</i> <i>If..if I only I had listened to you, and we had come to rescue Rin in first place.. This never would've happened!</i> (Sialan!! Sialan!! Jika..Jika saja aku mendengarkanmu, dan kita datang menyelamatkan Rin di tempat pertama... Ini tidak akan pernah terjadi!</p>
<p>21. Clash!</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Deidara : <i>Looks like it can only reach up to five meters...?</i> (Kita lihat apa itu bisa menjangkau sampai lima meter..?) Sasuke : <i>Damn it. He figure out my limit.</i> (Sialan.. Dia berada diluar jangkauanku)</p>
<p>22. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Penjaga Desa 1 : <i>You bastard! That's not fair!</i> (Kau bajingan ! Itu tidak adil! Jiraiya : <i>Now then, you're next. Are you ready?</i> (Sekarang giliranmu. Apa kau siap? Penjaga Desa 1 : <i>The highest tower in the west... Lord Pain is there.</i> (Di menara tertinggi di barat... Disitulah tuan Pain berada!</p>
<p>23. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Sasuke : <i>Enough talk. From here on out, there is only battle.</i> (Cukup bicaranya. Mulai sekarang, kita selesaikan dengan bertarung) Naruto : <i>No matter what, I can't afford to lose!</i> <i>Damn it!</i> (Bagaimanapun aku tidak akan menyerah! Sialan!)</p>

<p>24. <i>Fate</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Madara : <i>I know everything there is to know about Itachi.</i> (Aku mengetahui segalanya tentang Itachi) Sasuke : <u>Shut up! I don't give a shit about that! Just get the fuck away from me!</u> (Diamlah! Aku tidak peduli tentang itu! Pergilah dari hadapanku!) Madara : <i>No, you will listen to me.</i> (Tidak, kau harus mendengarkanku)</p>
<p>25. <i>Battle of Unraikyo</i></p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Killer Bee : <u>Damn it, bastard! Screw man!</u> (Sialan, Bajingan! Berputarlah!) Naruto : <i>I'm here to capture you.</i> (Aku kesini untuk menangkapmu.) Killer Bee : <i>No, you have to say, "Please allow me to capture you, sir."</i> (Tidak, kamu seharusnya berkata, "Tolong izinkan aku untuk menangkapmu tuan")</p>
<p>26. <i>Eight-Tails vs Sasuke</i></p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Sasuke : <u>Damn, hes going after the others!</u> (Sial, dia menyerang dari yang satu ke yang lainnya!) Killer bee : <i>Firs, you guys will be torn apart!</i> (Pertama, air mata kalian akan keluar!) Jugo : <i>Are you all right?</i> (Apa kau baik-baik saja?) Karin : <i>Yeah..more or less...</i> (Ya...kurang lebih begitu)</p>
<p>27. <i>Parting</i></p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Naruto : <u>Damn you...!</u> (Sialan kau!) Perampok 1 : <i>Get him!</i> (Lumpuhkan dia!) Perampok 2 : <i>He's...strong!</i> (Dia kuat!) Perampok 1 : <i>Don't panic! Just stick to the Boss strategy and use the next jutsu!</i> (Jangan panik! Ikuti strategi dari bos dan gunakan jutsu selanjutnya!)</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal berupa memaki pada umumnya terjadi ketika dalam sebuah pertempuran seorang tokoh merasa dengan mengeluarkan kata-kata kasar dan keji maka mereka dapat meluapkan amarah mereka.

C. Hasil Analisis Berdasarkan Adegan Kekerasan Non Verbal

Kekerasan non verbal dapat diartikan sebagai bentuk kekerasan melalui fisik yang mana pengaruhnya akan lebih mudah terlihat secara langsung, dan jenisnya mudah dikenali.

Kekerasan non verbal merupakan bentuk konkrit dari kekerasan fisik yang mana tubuh manusia disakiti secara jasmani bahkan sampai pada pembunuhan (Galtung dalam Santoso, 2002 : 168).

Kategori bentuk kekerasan non verbal yang terdapat dalam film kartun Naruto jenisnya bermacam-macam, seperti memukul, menendang, membunuh, mencekik, menampar, menusuk, melempar, perusakan barang, dan tenaga dalam. Bentuk kekerasan ini biasanya terjadi sebagai pelampiasan atas kemarahan sebagian tokoh yang kemudian meluap dengan berdasarkan kekuatan fisik.

Kekerasan non verbal mudah dikenali karena bentuknya dapat terlihat secara langsung baik ketika proses terjadinya maupun dampak setelahnya. Ketika seseorang atau kelompok tertentu mendapat suatu konflik yang kemudian menimbulkan rasa marah hingga mengakibatkan terjadinya kekerasan melalui fisik, maka dapat

dipastikan setelahnya akan membekas baik berupa luka lebam, hingga hilangnya nyawa.

1. Adegan Kekerasan Non Verbal : Memukul

Adegan kekerasan dengan aksi memukul dalam film kartun Naruto secara keseluruhan banyak sekali terdapat didalamnya. Memukul merupakan bentuk dari kekerasan non verbal dimana kekerasan ini ditampilkan dengan menggunakan kekuatan tangan atau benda berat dengan tujuan untuk menyakiti lawannya.

Tindakan menyakiti tubuh dengan menggunakan kepalan tangan atau menggunakan benda-benda kasar/ berat/ tumpul seperti kayu, tongkat, besi, dan benda sejenis lainnya.

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa memukul dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.10

Frekuensi Adegan Kekerasan Non Verbal : Memukul

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	34	11.18
<i>Naruto's Growth</i>	38	12.50
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	26	8.55
<i>Sasori's Real Face</i>	5	1.64
<i>The Third Kazekage</i>	22	7.24
<i>The Impossible Dream</i>	1	0.33
<i>Return of The Kazekage</i>	1	0.33
<i>An Unnecessary Addition</i>	1	0.33
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	2	0.66
<i>Something important</i>	4	1.32

<i>Title</i>	1	0.33
<i>Contract</i>	12	3.95
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	8	2.63
<i>Resonance</i>	7	2.30
<i>The Old Monk's Prayer</i>	1	0.33
<i>Target: Lock On</i>	21	6.91
<i>The Terrifying Secret</i>	42	13.82
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0
<i>A Shinobi's Determination</i>	1	0.33
<i>Inside the Mist</i>	0	0
<i>Guidepost of the Camellia</i>	2	0.66
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	3	0.99
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	0	0
<i>Clash!</i>	13	4.28
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	43	14.14
<i>Fate</i>	1	0.33
<i>Battle of Unraikyo</i>	3	0.99
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	7	2.30
<i>Parting</i>	5	1.64
Total	304	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan non verbal berupa memukul pada umumnya terjadi karena pada saat bertarung para tokoh lebih memilih untuk melancarkan serangan yang diawali dengan memukul. Dalam jumlahnya kategori memukul merupakan aksi kekerasan non verbal yang paling banyak muncul, yakni dengan menampilkan 304 kali aksi.

Seperti yang terlihat dalam table 3.10 di atas, dapat diketahui bahwa hampir setiap episodenya film kartun Naruto selalu menampilkan aksi memukul. Dari total 30 episode yang menjadi sampel, hanya 4 episode yang tidak menampilkannya, yaitu episode *Wind Element Rasen-Shuriken*, *Inside the Mist*, *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2*, dan *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain*. Episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* menjadi yang tertinggi frekuensinya, yakni sebanyak 43 kali dengan jumlah persentase 14,14%, disusul oleh episode *The Terrifying Secret* sebanyak 42 kali dengan jumlah persentase 13,82%, episode *Naruto's Growth* sebanyak 38 kali dengan jumlah persentase 12,50%, episode *The Results of Training* sebanyak 34 kali dengan jumlah persentase 11,18%.

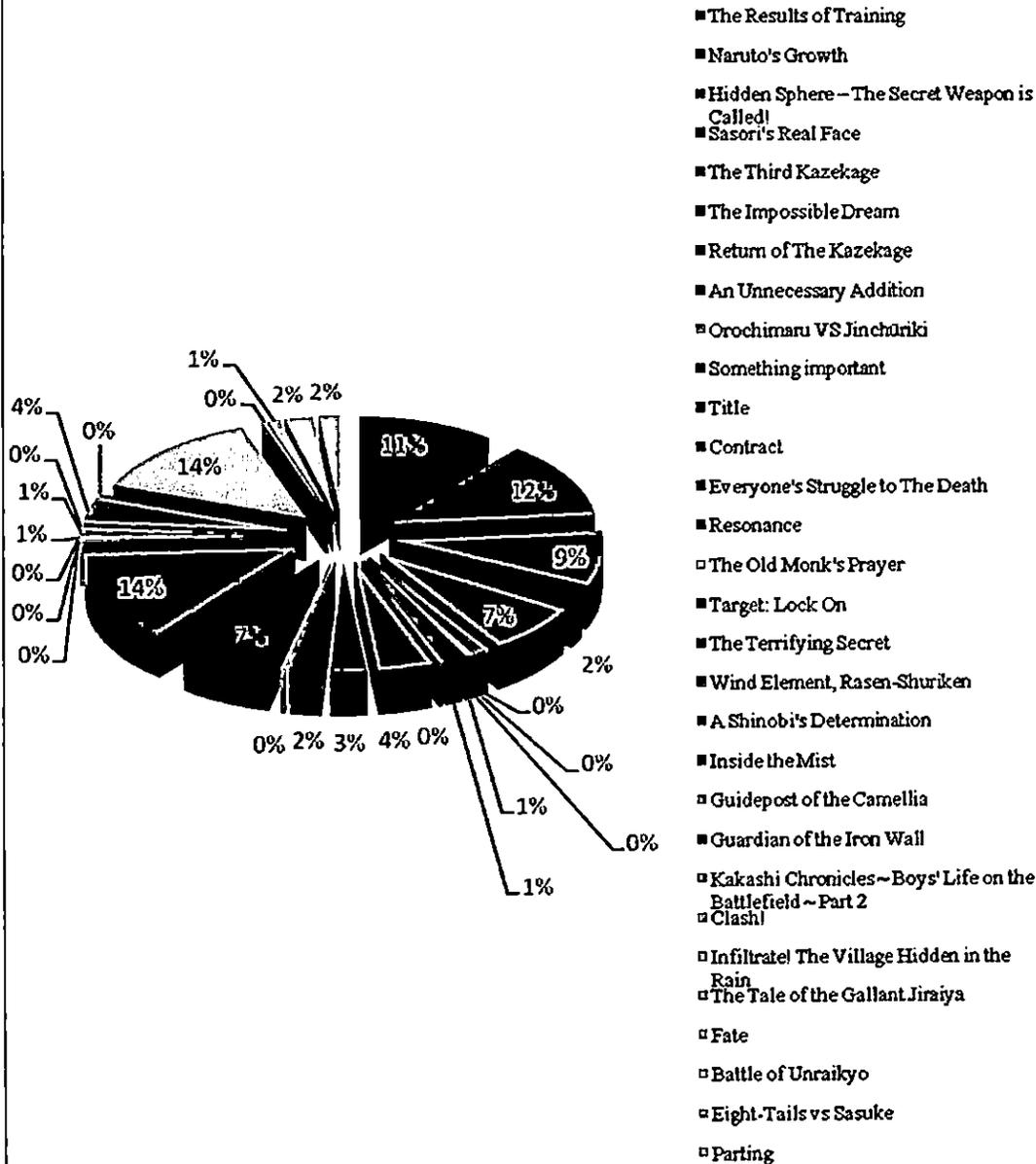
Episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!* sebanyak 26 kali dengan jumlah persentase 8,55%, episode *The Third Kazekage* sebanyak 22 kali dengan jumlah persentase 7,24%, episode *Target: Lock On* sebanyak 21 kali dengan jumlah persentase 6,91%, episode *Clash!* sebanyak 13 kali dengan jumlah persentase 4,28%, episode *Contract* sebanyak 12 kali dengan jumlah persentase 3,95%, episode *Everyone's Struggle to The Death* sebanyak 8 kali dengan jumlah persentase 2,63%, episode *Resonance* dan *Eight-Tails vs Sasuke* sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase 2,30%.

Episode *Sasori's Real Face* dan *Parting* sebanyak 5 kali dengan jumlah persentase 1,64%, episode *Something important* sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 1,32%, episode *Guardian of the Iron Wall* dan *Battle of Unraikyo*

sebanyak 3 kali dengan jumlah persentase 0,99%, episode *Orochimaru VS Jinchūriki* dan *Guidepost of the Camellia* sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase 0,66%. Sementara itu terdapat 7 episode yang menampilkan masing-masing 1 kali dengan jumlah persentase 0,33%.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan memukul di atas, tidak megherankan apabila terdapat penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kekerasan yang dilakukan anak-anak semakin hari semakin meningkat. Antara tahun 1950 hingga 1979, terjadi peningkatan jumlah kejahatan berat yang dilakukan oleh anak-anak dibawah 15 tahun di Amerika, sebesar 110 kali lipat, yang berarti meningkat sebesar 11 ribu persen (Musbikin, 2009 : 20)

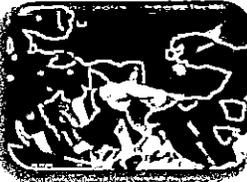
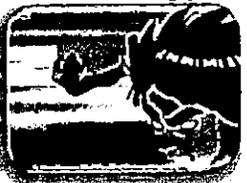
Diagram 3.5
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Memukul



Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

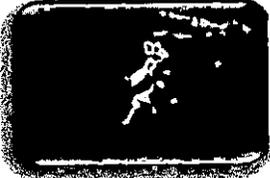
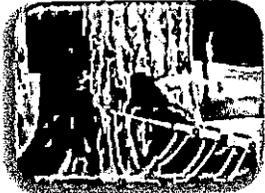
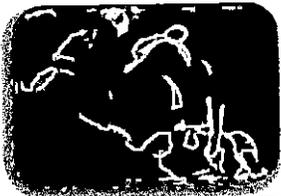
Berikut ini sampel adegan memukul yang terdapat dalam masing-masing episodenya:

Tabel 3.11
Sampel Adegan (Scene) Memukul

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 29</i></p> <p>Naruto memukul gurunya yang bernama Kakashi demi misi untuk merebut lonceng yang dipegang Kakashi</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Neji berusaha membantu guru Guy dengan memukul salah satu anggota <i>Akatsuki</i> yang bernama Kisame</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Guru Guy memukul Kisame dengan berkali-kali dan penuh energi dengan tujuan untuk mengalahkan Kisame yang memang cukup sulit dikalahkan.</p>
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Rock Lee memukul lawannya yang merupakan bayangan ilusi dari dirinya sendiri, dalam arti dia memukul dirinya sendiri tanpa sadar.</p>

<p>Scene 3</p> <p>Guru Guy memukul lawannya yang merupakan bayangan ilusi dari dirinya sendiri, dalam arti dia memukul dirinya sendiri tanpa sadar.</p>	 <p><i>5. The Third Kazekage</i></p>
<p>Scene 9</p> <p>Sakura memukul Sasori karena kesal akan perkataannya. Sasori yang sudah tidak berdaya akhirnya berhasil dibunuh oleh Sakura.</p>	 <p><i>6. The Impossible Dream</i></p>
<p>Scene 22</p> <p>Chouji melihat ada macan buatan yang berusaha menyerang Naruto dari belakang. Dengan sekali memukul akhirnya macan tersebut hancur dan Naruto selamat.</p>	 <p><i>7. Return of The Kazekage</i></p>
<p>Scene 10</p> <p>Sai yang ketika itu sedang melihat foto masa kecilnya, tiba-tiba dipukul oleh gurunya sendiri dari belakang dengan maksud menguji kemampuan Sai.</p>	 <p><i>8. An Unnecessary Addition</i></p>
<p>Scene 15</p> <p>Naruto yang berwujud rubah ekor empat bertarung melawan Orochimaru. Dalam satu kesempatan Orochimaru berhasil memukul Naruto secara telak.</p>	 <p><i>9. Orochimaru VS Jinchuriki</i></p>

<p>10. Something important</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Naruto yang merasa terganggu akan kehadiran Kabuto berusaha menyerang Kabuto dengan langsung memukulnya. Namun sayang pukulannya meleset.</p>
<p>11. Title</p> 	<p><i>Scene 6</i></p> <p>Kabuto yang sedang emosi berhasil melumpuhkan salah seorang anggota <i>Akatsuki</i> dengan sekali pukul.</p>
<p>12. Contract</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sora yang merasa kesal atas perlakuan Furido padanya akhirnya menyerang Furido dengan aksi memukul</p>
<p>13. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Para ninja Konoha berusaha melumpuhkan musuh-musuhnya yang merupakan mayat hidup dengan memukulinya satu per satu.</p>
<p>14. Resonance</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sora yang ketika itu hendak menyerang Naruto tiba-tiba diserang oleh Chouji dengan kekuatan pukulannya, namun usaha Chouji sia-sia karena Sora berhasil membuat Chouji terpental.</p>

<p>15. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Kedua anggota akatsuki menyerang orang-orang yang berada di kuil api dengan memukulinya tanpa ampun.</p>
<p>16. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Hidan yang berhasil dikendalikan oleh jurus bayangan Shikamaru , memukul Kakuzu dengan menggunakan tongkat andalannya, namun Kakuzu dapat menghindari karena sudah mengetahui jurus Shikamaru pada serangan sebelumnya.</p>
<p>17. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Hidan memukul Kakashi dengan tongkat andalanya karena emosi akibat perjalanannya tidak berjalan sesuai rencana.</p>
<p>18. A Shinobi's Determination</p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Moegi memukul Konohamaru hingga babak belur karena kesal atas jurus yang Konohamaru tiru dari Naruto</p>
<p>19. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 6</i></p> <p>Guren berusaha membantu Naruto yang sedang terjepit oleh serangan dari kepiting raksasa dengan memukulnya hingga pecah berkeping-keping</p>

<p>20. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Sasuke memukul para musuh-musuh yang telah mengepunya bersama Karin. Sejak saat itu pula Karin mulai menaruh hati pada Sasuke.</p>
<p>21. Clash!</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke yang diserang oleh monster yang dibuat oleh Senpai, berbalik menyerang dengan memukul monster tersebut hingga hancur.</p>
<p>22. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Sasuke yang merasa tertekan atas berbagai serangan dari Naruto, akhirnya menyerang balik sahabatnya tersebut dengan memukulnya.</p>
<p>23. Fate</p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Sasuke dengan spontan langsung memukul Madara karena merasa terganggu akan keberadaannya yang mencoba mendekat.</p>
<p>24. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Salah seorang anggota akatsuki mencoba menyerang Killer Bee dengan memukulnya, namun aksi tersebut sia-sia karena Killer Bee menggunakan pedangnya untuk melindungi diri.</p>

<p>25. <i>Eight-Tails vs Sasuke</i></p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Killer Bee berusaha memukul Sasuke, namun usaha tersebut berhasil dihalangi oleh Karin dan rekan-rekannya.</p>
<p>26. <i>Parting</i></p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Sahabat Naruto yang bernama Sakura begitu mencemaskan keberadaan Naruto, namun setelah bertemu dengan Naruto tiba-tiba ia langsung memukulnya.</p>

Dari sampel di atas dapat disimpulkan bahwa aksi memukul tidak selalu dilakukan oleh tokoh utama saja, melainkan hampir seluruh tokoh, baik antagonis maupun protagonis, dan juga figuran. Aksi memukul menjadi begitu kental dalam film kartun Naruto karena memang aksi ini merupakan aksi yang paling dominan muncul dengan frekuensi yang cukup banyak di setiap episodenya.

2. Adegan Kekerasan Non Verbal : Menendang

Menendang merupakan bentuk dari kekerasan non verbal dimana dalam film kartun Naruto aksi ini cukup banyak terdapat didalamnya. Kekerasan dengan aksi menendang berarti menggunakan kekuatan kaki sebagai alat dengan niat untuk menyerang.

Menendang merupakan tindakan yang dilakukan seseorang melalui ayunan kaki yang diayunkan dengan keras kearah tubuh makhluk hidup (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa menendang dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.12

Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menendang

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	13	7.65
<i>Naruto's Growth</i>	9	5.29
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	2	1.18
<i>Sasori's Real Face</i>	8	4.71
<i>The Third Kazekage</i>	59	34.71
<i>The Impossible Dream</i>	0	0
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0
<i>Something important</i>	1	0.59
<i>Title</i>	0	0
<i>Contract</i>	2	1.18
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	7	4.12
<i>Resonance</i>	4	2.35
<i>The Old Monk's Prayer</i>	0	0
<i>Target: Lock On</i>	0	0
<i>The Terrifying Secret</i>	22	12.94
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0
<i>Inside the Mist</i>	0	0
<i>Guidepost of the Camellia</i>	1	0.59
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	1	0.59

<i>Clash!</i>	6	3.53
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	26	15.29
<i>Fate</i>	0	0
<i>Battle of Unraikyo</i>	0	0
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	2	1.18
<i>Parting</i>	7	4.12
Total	170	100

Sumber : data pengkoding 2010

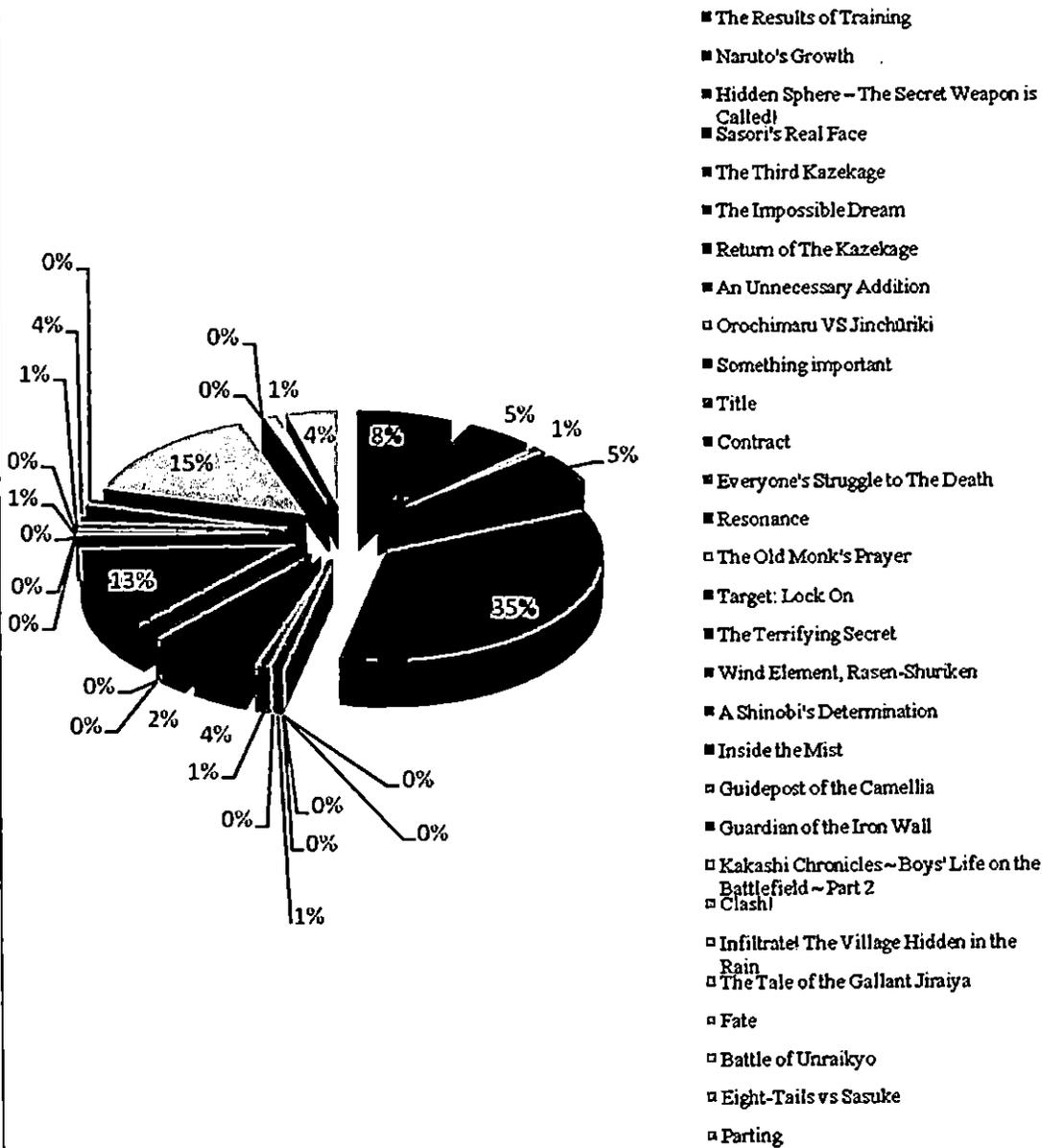
Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan non verbal berupa menendang pada umumnya terjadi pada situasi dimana dalam sebuah pertarungan terdapat tokoh tertentu, yang mana tokoh tersebut memang memiliki jurus andalan dengan menggunakan kakinya. Walaupun dari 30 episode hanya 16 episode yang tercatat menampilkan aksi menendangi, namun kategori ini merupakan aksi kekerasan non verbal tertinggi ke 3 setelah memukul, dan tenaga dalam, yakni dengan menampilkan 170 kali aksi.

Seperti yang terlihat dalam table 3.12 di atas, episode *The Third Kazekage* menjadi episode yang frekuensinya tertinggi, yakni sebanyak 59 kali aksi dengan jumlah persentase 34,71%, disusul episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* sebanyak 26 kali aksi dengan jumlah persentase 15,29%, episode *The Terrifying Secret* sebanyak 22 kali dengan jumlah persentase 12,94%, episode *The Results of Training* sebanyak 13 kali dengan jumlah persentase 7,65%, episode *Naruto's Growth* sebanyak 9 kali dengan jumlah persentase 5,29%.

Sementara itu episode *Sasori's Real Face* menampilkan aksi 8 kali dengan jumlah persentase 4,71%, episode *Everyone's Struggle to The Death* dan *Parting* sebanyak 7 kali dengan jumlah persentase 4,12%, episode *Clash!* sebanyak 6 kali dengan jumlah persentase 3,53%, episode *Resonance* sebanyak 4 kali dengan jumlah persentase 2,35%, episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!*, *Contract*, dan *Eight-Tails vs Sasuke* sebanyak 2 kali dengan jumlah persentase 1,18%. Episode *Something important*, *Guidepost of the Camellia*, dan *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* menjadi episode dengan frekuensi terendah, yakni menampilkan 1 kali aksi dengan jumlah persentase hanya 0,59%.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan menendang di atas tentunya film kartun *Naruto* sangat berbahaya apabila terus ditayangkan di televisi tanpa sensor. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Surabaya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaku kejahatan melakukan kejahatannya dengan mendapat referensi dari tayangan televisi yang sarat dengan unsur kekerasan (Musbikin, 2009 : 25).

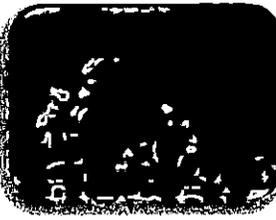
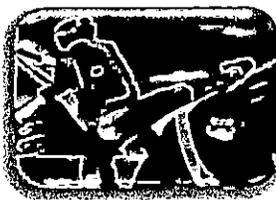
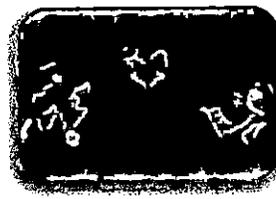
Diagram 3.6
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menendang

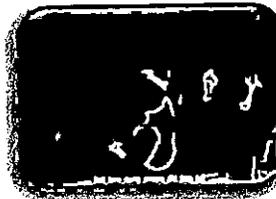


Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

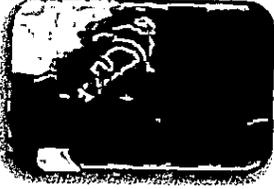
Tabel 3.13

Sampel Adegan (*Scene*) Menendang

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 31</i></p> <p>Naruto yang ketika itu berusaha menyerang Kakashi dengan jurus seribu bayangan tiba-tiba diserang balik oleh Kakashi dengan menendangnya satu persatu.</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Guru Guy beserta murid-muridnya yang ketika itu dihadang oleh Kisame, berusaha menyerang Kisame dengan menendangnya.</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Guru Guy berusaha mengakhiri pertarungannya yang berlarut-larut dengan Kisame menggunakan jurus andalannya yakni menendang.</p>
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Guru Guy yang ketika itu sedang ditunggu oleh Kakashi, mendapat hadangan dari ilusi dirinya sendiri, dan mau tidak mau dia harus melawannya dengan cara menendangnya.</p>

<p>5. The Third Kazekage</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Rock Lee yang mendapat situasi yang sama seperti gurunya, berusaha membela diri dengan menendang ilusi bayangannya sendiri.</p>
<p>6. Something important</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Kabuto yang ketika itu datang dengan maksud untuk membawa Sai mendapat perlawanan dari Naruto. Kabuto pun melawan Naruto dengan cara menendangnya.</p>
<p>7. Contract</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sora yang kesal akan perlakuan Furido padanya berusaha melakukan perlawanan, namun sial bagi Sora, Furido bukanlah lawan sepadan dengannya. Furido berhasil melumpuhkan Sora dengan menendangnya.</p>
<p>8. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Desa Konoha yang ketika itu diserang oleh segerombolan mumi mendapat perlindungan dari para ninjanya. Salah satu mumi berhasil dilumpuhkan oleh ninja Konoha dengan cara menendangnya.</p>
<p>9. Resonance</p> 	<p><i>Scene 17</i></p> <p>Azuma yang ketika itu berusaha menyerang Furido tiba-tiba diserang balik, dan akhirnya Azuma menerima tendangan yang cukup telak dari Furido.</p>

<p>10. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 19</i></p> <p>Kakashi menyerang Kakuzu dengan terus menendangnya. Namun usaha tersebut belum berhasil melumpuhkan Kakuzu, hingga akhirnya Kakuzu tewas oleh jurus baru dari Naruto.</p>
<p>11. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Rock Lee yang akan diserang oleh lawannya dari belakang berhasil menendang lawannya tersebut hingga terpental.</p>
<p>12. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Obito berusaha menyelamatkan Kakashi dengan menendang salah seorang lawannya. Kakashi yang tidak menyadari serangan tersebut akhirnya selamat berkat pertolongan Obito.</p>
<p>13. Clash!</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke yang diserang oleh monster buatan Deidara berhasil melumpuhkan monster tersebut dengan menendangnya bertubi-tubi.</p>

<p>14. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Naruto yang kesal karena tidak juga berhasil menyadarkan Sasuke, akhirnya menyerang Sasuke dengan menendangnya melalui pertarungan jarak dekat yang cukup sengit.</p>
<p>15. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Killer Bee yang cukup membuat Sasuke dan kawan-kawannya geram, akhirnya diserang oleh Sasuke dengan menendangnya. Namun usaha tersebut tidak membuahkan hasil, karena Killer Bee memang lawan yang cukup tangguh.</p>
<p>16. Parting</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Naruto yang dalam situasi tersebut di keroyok oleh para penjaga desa, tak kuasa menerima tendangan telak yang dilancarkan salah seorang penjaga desa.</p>

Berdasarkan sampel di atas maka dapat disimpulkan bahwa adegan kekerasan non verbal berupa menendang dalam film kartun Naruto hanya muncul ketika terjadi sebuah pertarungan jarak dekat yang melibatkan tokoh tertentu dan dalam situasi tertentu, sehingga tidak selalu aksi ini terdapat dalam setiap episodenya. Meskipun begitu, aksi ini ketika sekalinya muncul frekuensinya sering kali cukup tinggi.

3. Adegan Kekerasan Non Verbal : Membunuh

Membunuh merupakan bentuk dari kekerasan non verbal dimana dalam film kartun Naruto aksi ini kerap kali muncul dalam sebuah pertarungan sengit. Kekerasan dengan aksi membunuh berarti menghilangkan nyawa seseorang dengan atau tanpa disengaja, baik menggunakan senjata maupun tidak

Membunuh merupakan tindak kekerasan dengan menghilangkan nyawa (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa membunuh dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.14

Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Membunuh

Judul Episode Film Kartun Naruto	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	6	6.12
<i>Naruto's Growth</i>	0	0
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	2	2.04
<i>Sasori's Real Face</i>	0	0
<i>The Third Kazekage</i>	0	0
<i>The Impossible Dream</i>	19	19.39
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0
<i>Something important</i>	0	0
<i>Title</i>	0	0
<i>Contract</i>	0	0
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	2	2.04
<i>Resonance</i>	0	0
<i>The Old Monk's Prayer</i>	0	0

<i>Target: Lock On</i>	0	0
<i>The Terrifying Secret</i>	0	0
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	1	1.02
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0
<i>Inside the Mist</i>	1	1.02
<i>Guidepost of the Camellia</i>	0	0
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	21	21.43
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	27	27.55
<i>Clash!</i>	0	0
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	5	5.10
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	0	0
<i>Fate</i>	11	11.22
<i>Battle of Unraikyo</i>	2	2.04
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	0	0
<i>Parting</i>	1	1.02
Total	98	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan non verbal berupa membunuh pada umumnya terjadi pada situasi dimana dalam sebuah pertarungan terdapat tokoh tertentu, yang mana tokoh tersebut merasa bahwa dengan menghilangkan nyawa lawannya maka ia akan memenangkan pertarungan. Walaupun dari 30 episode hanya 11 episode yang tercatat menampilkan aksi membunuh, namun dengan total 97 aksi kategori ini menempati posisi ke 6 dari total 9 kategori.

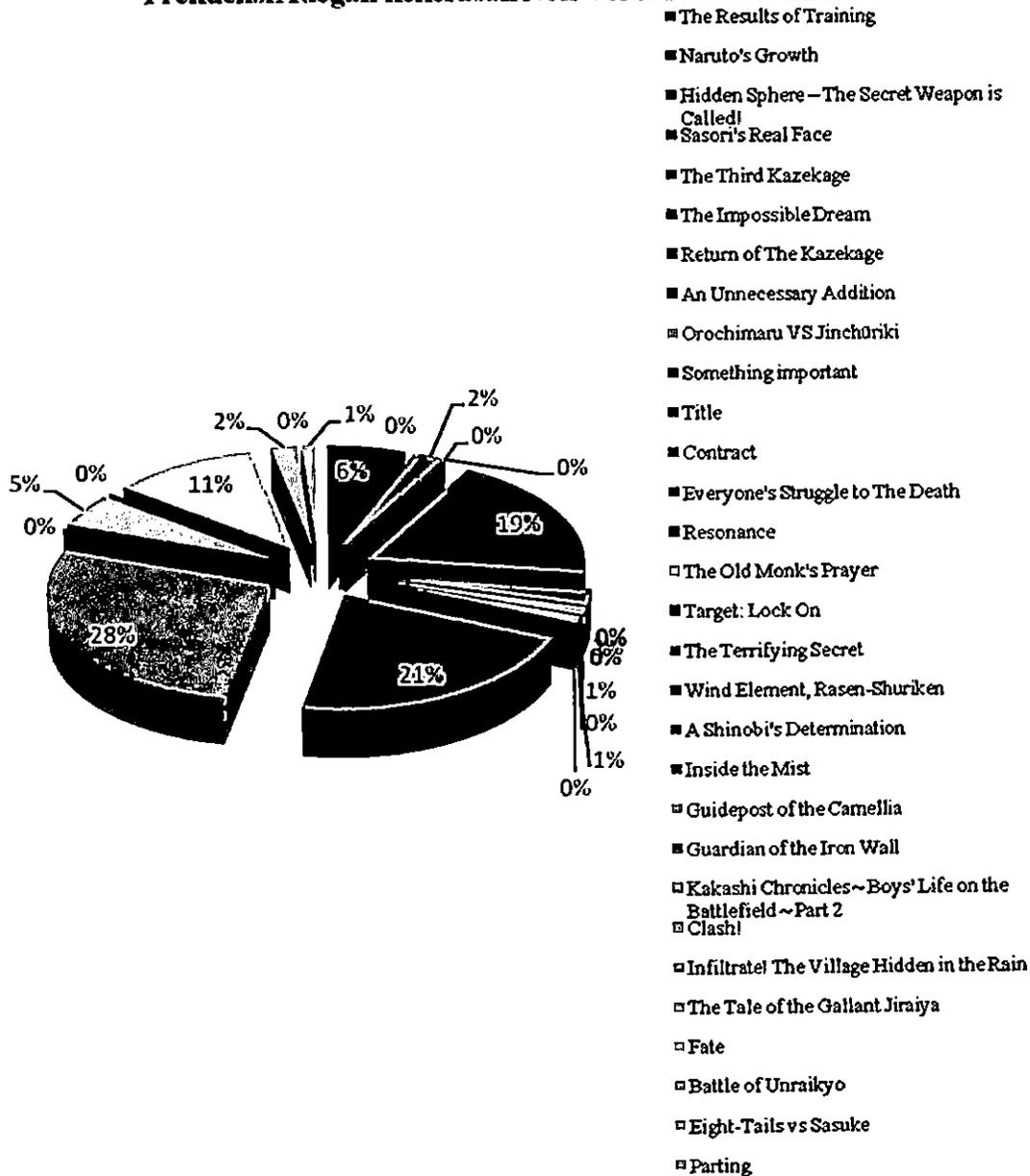
Seperti yang terlihat pada table 3.14 di atas, episode *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* menjadi penyumbang aksi tertinggi dengan menampilkan 27 aksi, dengan jumlah persentase 27,55%, disusul oleh episode

Guardian of the Iron Wall sebanyak 21 aksi, dengan jumlah persentase 21,43%, episode *The Impossible Dream* sebanyak 19 aksi, dengan jumlah persentase 19,39%, dan episode *Fate* sebanyak 11 aksi, dengan jumlah persentase 11,22%.

Sementara itu episode *The Results of Training* menampilkan 6 aksi, dengan jumlah persentase 6,12%, disusul episode *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain* yang menampilkan 5 aksi, dengan jumlah persentase 5,10%. Episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!, Everyone's Struggle to The Death, Battle of Unraikyo* menjadi episode yang menampilkan aksi terendah kedua dengan 2 aksi, dengan jumlah persentase 2,04%, dan episode *Wind Element, Rasen-Shuriken, Inside the Mist, Parting* menjadi episode terendah dengan menampilkan masing-masing 1 aksi, dengan jumlah persentase 1,02%.

Berdasarkan pemaparan data adegan kekerasan membunuh di atas, tidak mengherankan apabila terdapat penelitian yang menyatakan bahwa anak-anak yang menonton televisi menyaksikan 8.000 pembunuhan pada saat usianya mencapai 12 tahun (Chen, 1996 : 54). Dengan banyaknya jumlah angka tersebut maka sudah sewajarnya ketika menonton televisi anak-anak sebaiknya didampingi oleh para orang tuanya.

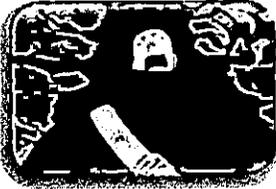
Diagram 3.7
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Membunuh

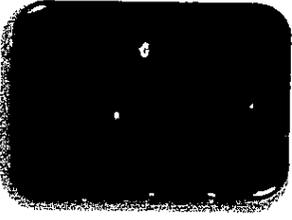


Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.15

Sampel Adegan (*Scene*) Membunuh

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Di desa Sunagakure, Deidara yang merupakan salah satu anggota <i>Akatsuki</i> menunjukkan kemampuannya dengan membunuh para ninja penjaga desa.</p>
<p>2. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Guy beserta murid-muridnya berhasil membunuh Kisame. Namun setelah itu fakta mengejutkan muncul, ternyata Kisame yang baru saja mereka bunuh bukanlah Kisame yang asli, melainkan tubuh orang lain yang digerakkan dari jarak jauh untuk menghambat pengejaran tim Guy dan tim Kakashi.</p>
<p>3. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Chiyo menyuntikkan antidot terakhir kepada Sakura dan berhasil membunuh Sasori dengan menyerang jantungnya menggunakan boneka Ayah dan Ibunya. Ketika Sasori sekarat ia menyembuhkan Sakura dengan <i>ninjutsu</i> medis.</p>
<p>4. <i>Everyone's Struggle to The Death</i></p> 	<p><i>Scene 17</i></p> <p>Disaat Azuma dijebak oleh Kitane dalam penjara listrik, Sakura membunuh musuh-musuhnya, Shikamaru berusaha menuju medan perang untuk mengalahkan zombie. Sesampainya disana, disaat bersamaan segel pelindung Fuen dan teknik pembangkitan Furido telah berakhir.</p>

<p>5. <i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i></p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Hidan telah terjebak dalam lubang buatan Shikamaru, dan dengan kantong peledak yang lain Shikamaru akhirnya dapat membunuh Hidan dalam lubang tersebut. Kemudian setelah keluar dari hutan, Shikamaru bertemu dengan Sai dan Sakura.</p>
<p>6. <i>Inside the Mist</i></p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Guren mengingat masa lalunya dimana dia melihat dengan jelas dibunuhnya salah seorang teman dekatnya. Darah dari pembunuhan tersebut berceceran kearah bunga mawar putih hingga mengakibatkan warnanya berubah menjadi merah.</p>
<p>7. <i>Guardian of the Iron Wall</i></p> 	<p><i>Scene 6</i></p> <p>Sasuke memerintahkan Suigetsu melepas para tahanan. Namun malang bagi para tahanan, kebebasan yang seharusnya mereka dapatkan malah berujung dengan terbunuhnya mereka di sebuah lubang besar.</p>
<p>8. <i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Masa kecil Kakashi lewati dengan berbagai rintangan, salah satunya terjadi ketika desa Konoha diserang oleh para ninja dari desa lain yang mengakibatkan terbunuhnya para ninja desa Konoha.</p>

<p>9. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 21</i></p> <p>Hanzo yang ketika itu menjadi pemimpin negeri hujan berhasil membunuh para pemberontak yang berusaha mengancam negerinya.</p>
<p>10. Fate</p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Sasuke mendapati kakaknya yang bernama Itachi membunuh kedua orang tua mereka. Ketika itu Sasuke sangat marah dan bertekad untuk membalaskan dendamnya dengan membunuh Itachi.</p>
<p>11. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Killer Bee yang memang cukup tangguh dapat dengan mudah membunuh Jugo. Akhirnya Sasuke pun turun tangan menghadapi Killer Bee secara langsung.</p>
<p>12. Parting</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Utaka yang menemukan catatan yang ditinggalkan Hotaru datang dan berhasil membunuh penjahat yang berusaha membakar kabin dengan kekuatannya.</p>

Berdasarkan contoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa adegan kekerasan non verbal berupa membunuh dalam film kartun *Naruto* hanya muncul pada saat tertentu, sehingga tidak selalu aksi ini terdapat dalam setiap episodenya. Meskipun begitu, aksi ini ketika muncul kerap kali frekuensinya cukup tinggi.

4. Adegan Kekerasan Non Verbal : Mencekik

Mencekik merupakan bentuk dari kekerasan non verbal dimana bentuknya data terlihat berupa cengkraman tangan yang menekan leher dengan tujuan membuat lawannya tidak bernafas. Dalam film kartun *Naruto* aksi ini jarang muncul karena pada umumnya terjadi pada situasi tertentu yang tidak bisa diprediksi sebelumnya.

Mencekik merupakan tindak kekerasan yang dilakukan dengan cara mencengkeram leher sehingga tidak bernafas terhadap seseorang atau makhluk hidup dengan menggunakan tangan (Kompas, 193 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa mencekik dalam episode-episode film kartun *Naruto* yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.16

Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Mencekik

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	0	0
<i>Naruto's Growth</i>	0	0
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	4	23.53
<i>Sasori's Real Face</i>	0	0
<i>The Third Kazekage</i>	0	0
<i>The Impossible Dream</i>	0	0

<i>Return of The K�zekage</i>	1	5.88
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0
<i>Orochimaru VS Jinch�riki</i>	0	0
<i>Something important</i>	0	0
<i>Title</i>	0	0
<i>Contract</i>	0	0
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	2	11.76
<i>Resonance</i>	0	0
<i>The Old Monk's Prayer</i>	0	0
<i>Target: Lock On</i>	0	0
<i>The Terrifying Secret</i>	0	0
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	8	47.06
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0
<i>Inside the Mist</i>	0	0
<i>Guidepost of the Camellia</i>	0	0
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	0	0
<i>Clash!</i>	0	0
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	1	5.88
<i>Fate</i>	0	0
<i>Battle of Unraikyo</i>	0	0
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	0	0
<i>Parting</i>	0	0
Total	17	100

Sumber : data pengkoding 2010

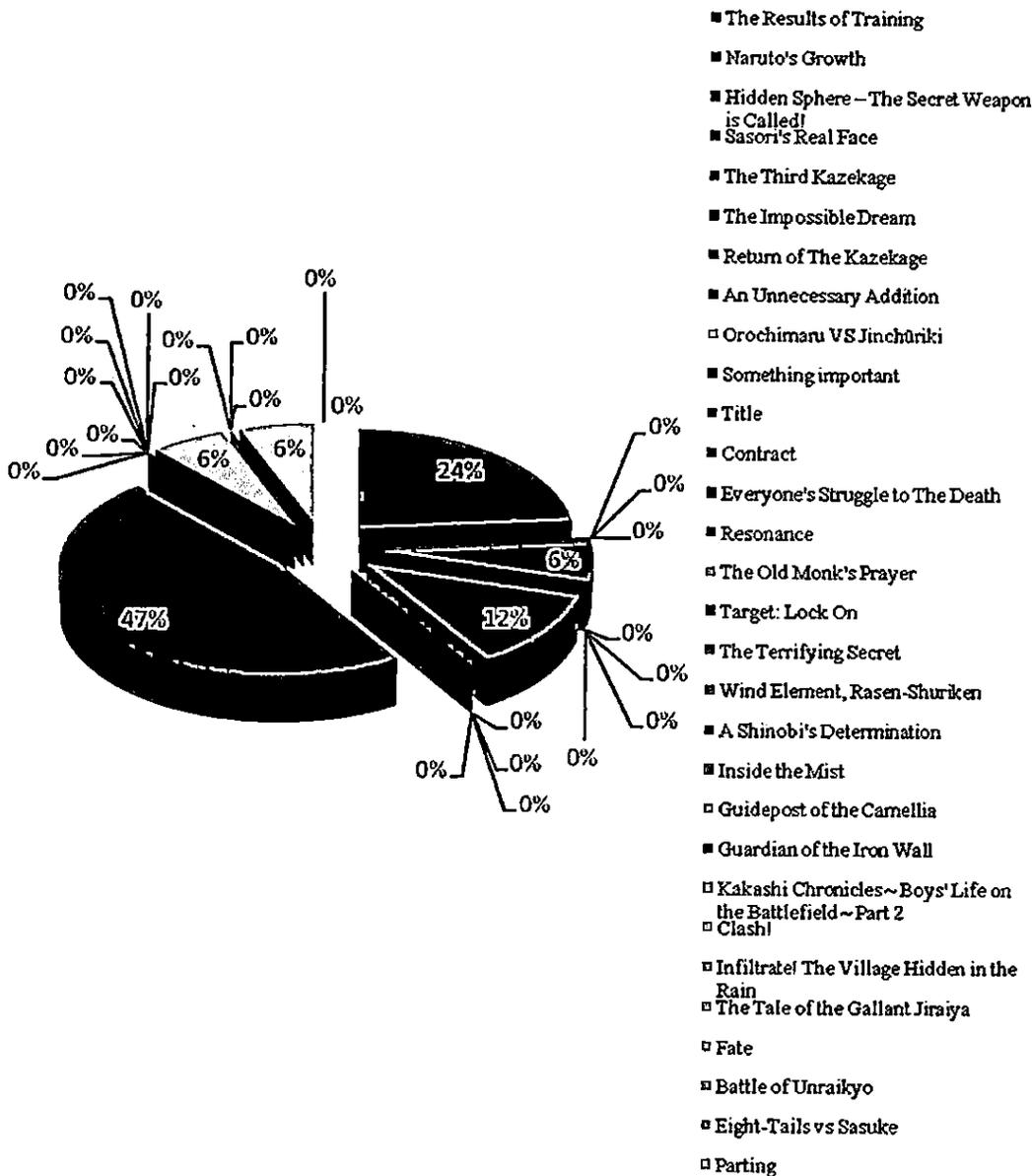
Dalam film kartun Naruto, adegan kekerasan non verbal berupa mencekik pada umumnya terjadi pada situasi tertentu dimana dalam sebuah pertarungan terdapat tokoh yang mana tokoh tersebut merasa bahwa dengan mencekik lawannya maka ia akan memenangkan pertarungan. Adegan mencekik menjadi kategori

terendah ke 2 karena dari 30 episode dan total 9 kategori, aksi mencekik hanya menampilkan 6 episode dengan total 17 aksi.

Seperti terlihat pada table 3.16 di atas, episode *The Terrifying Secret* menjadi episode tertinggi karena menampilkan 8 aksi dengan total persentase 47,06%, disusul oleh episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!* diperingkat ke 2 yang menampilkan 4 aksi dengan total persentase sebesar 23,53%, kemudian di urutan ke 3 ditempati oleh episode *Contract* yang menampilkan 2 aksi dengan total persentase sebesar 11,76%. Sementara itu terdapat 3 episode di urutan terakhir yang sama-sama menampilkan 1 aksi dengan total persentase sebesar 5,88%, episode tersebut antara lain *Return of The Kazekage*, *The Tale of the Gallant Jiraiya*, dan *Parting*.

Walaupun kategori mencekik dalam film kartun Naruto frekuensinya tidak banyak, namun mencekik sendiri merupakan salah satu bentuk kekerasan yang akibatnya dapat menghilangkan nyawa seseorang. Hal ini tentunya akan berbahaya jika anak-anak yang belum mengerti justru mendapati adegan ini di televisi, karena dikhawatirkan mereka akan melakukannya dalam dunia nyata. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan *Los Angeles Times* yang mengungkapkan bahwa 4 dari 5 orang Amerika menganggap kekerasan di televisi membawa pengaruh terhadap kekerasan dalam dunia nyata (Chen, 1996 : 54).

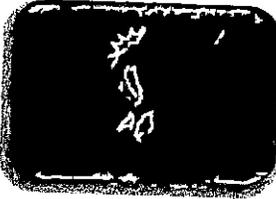
Diagram 3.8
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Mencekik



Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.17

Sampel Adegan (*Scene*) Mencekik

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Naruto yang ketika itu terkena jurus ilusi milik Itachi tidak kuasa mengendalikan dirinya. Pengaruh jurus tersebut membuat Naruto lepas control dan mencekik dirinya sendiri.</p>
<p>2. <i>Return of The Kazekage</i></p> 	<p><i>Scene 22</i></p> <p>Sai berusaha menyerang Naruto, Shikamaru, dan Chouji dari belakang dengan mengirim singa yang ia buat melalui gambarnya. Namun Chouji yang menyadari hal ini mampu menahan singa tersebut dengan mencekiknya menggunakan jurus tangan besarnya.</p>
<p>3. <i>Contract</i></p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Fuka dengan kekuatan elemen 5 chakranya mampu menghentikan perlawanan Naruto. Ia pun berhasil menghisap chakra Naruto dengan mencekik dan menciumnya. Namun Fuka berhenti ketika ia menyerap chakra rubah ekor sembilan milik Naruto, kemudian ia akhirnya melarikan diri.</p>
<p>4. <i>The Terrifying Secret</i></p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Kakuzu yang memiliki lima jantung memang bukan lawan sepadan bagi Chouji dan Ino. Kakuzu tanpa ampun berhasil menyeret dan mencekik mereka dengan menggunakan tangan panjang yang merupakan andalannya.</p>

<p>5. <i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i></p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Naruto dan Sasuke terlibat pertarungan sengit. Hal ini dikarenakan usaha yang dilakukan Naruto untuk menyadarkan Sasuke menemui jalan buntu. Pertarungan yang cukup seimbang tersebut akhirnya berhasil dimenangkan oleh Sasuke. Dengan penuh emosi Sasuke mencekik Naruto dan berteriak dihadapannya agar tidak usah lagi menghalangi niatnya.</p>
<p>6. <i>Parting</i></p> 	<p><i>Scene 16</i></p> <p>Shiranami mengontrol warga desa dengan suatu jurus kemudian menculik Hotaru dan membawanya ke Tsuchigumo. Shiranami kemudian membawa Hotaru untuk melepaskan segel jurus terlarang. Karena kesal pada Hotaru, ditengah perjalanan Shiranami mencekik Hotaru yang memang bukan lawan sepadan dengannya.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan non verbal berupa mencekik cukup sedikit frekuensinya dikarenakan bentuk kekerasan ini bukanlah kekerasan yang biasa dilakukan oleh para tokoh-tokohnya, sehingga tidak mengherankan apabila aksi ini jarang muncul.

5. Adegan Kekerasan Non Verbal : Menampar

Menampar merupakan bentuk dari kekerasan non verbal dimana wujudnya dapat terlihat berupa ayunan tangan yang mengarah kepada pipi seseorang sebagai suatu peringatan akan hal tertentu. Dalam film kartun Naruto aksi ini sangat jarang muncul karena pada umumnya kekerasan ini bukan merupakan kebutuhan yang biasa digunakan oleh para tokoh-tokohnya, baik antagonis maupun protagonis.

Menampar merupakan tindak kekerasan menggunakan telapak tangan dengan wajah sebagai sasaran utama (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa menampar dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.18
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menampar

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	0	0
<i>Naruto's Growth</i>	0	0
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	0	0
<i>Sasori's Real Face</i>	0	0
<i>The Third Kazekage</i>	0	0
<i>The Impossible Dream</i>	0	0
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0
<i>Something important</i>	0	0
<i>Title</i>	0	0
<i>Contract</i>	0	0
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	0	0
<i>Resonance</i>	0	0
<i>The Old Monk's Prayer</i>	0	0
<i>Target: Lock On</i>	0	0
<i>The Terrifying Secret</i>	0	0
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0
<i>Inside the Mist</i>	0	0
<i>Guidepost of the Camellia</i>	1	50
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	0	0
<i>Clash!</i>	0	0
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0

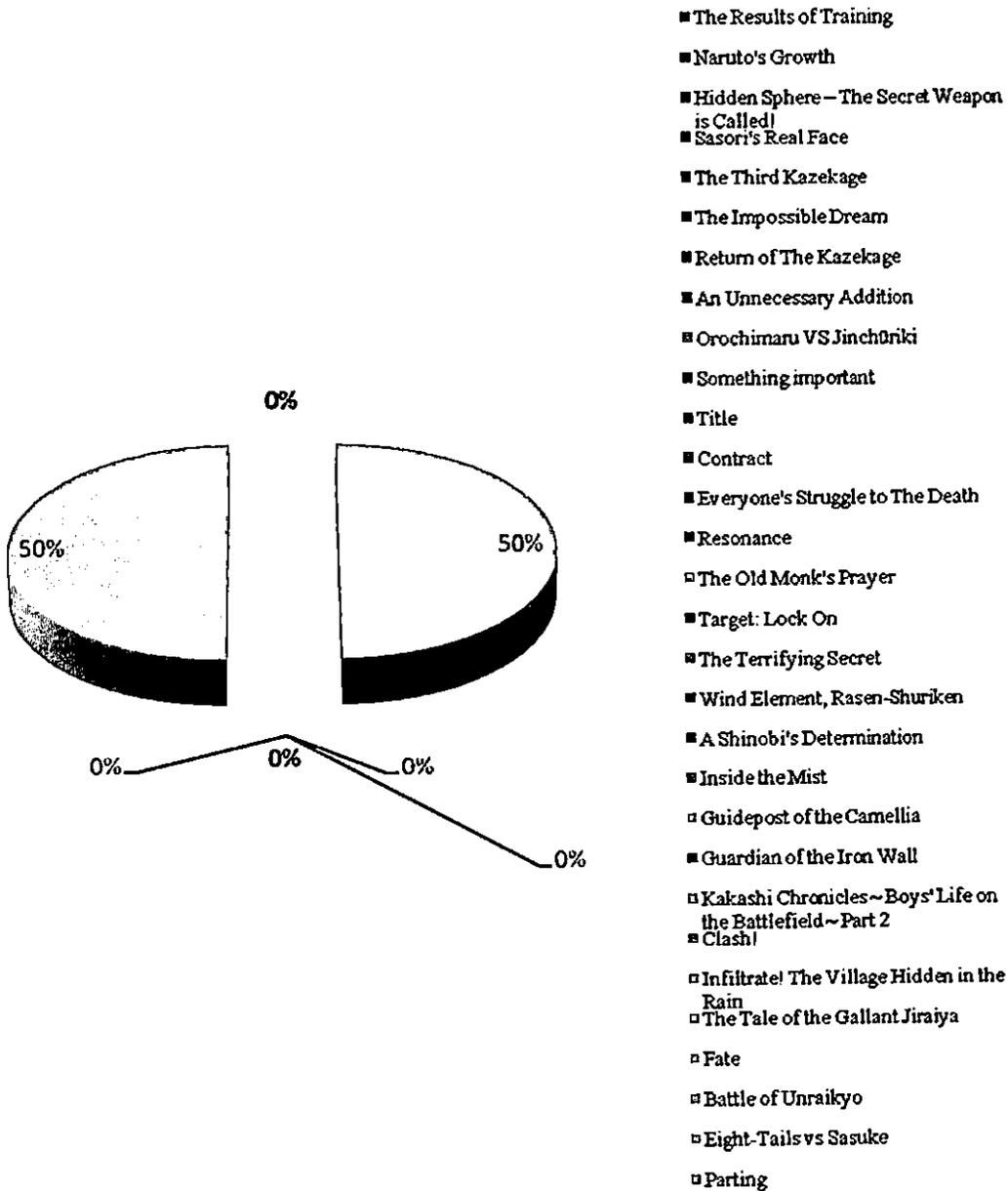
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	0	0
<i>Fate</i>	0	0
<i>Battle of Unraikyo</i>	0	0
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	0	0
<i>Parting</i>	1	50
Total	2	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto aksi menampar memang jarang sekali muncul, hal ini terbukti dengan adanya fakta bahwa dari 30 episode hanya 2 episode saja yang menampilkan aksinya, dan dari 2 episode tersebut masing-masing hanya menyumbang 1 aksi. Seperti terlihat pada table 3.18 di atas dapat terlihat bahwa hanya episode *Guidepost of the Camellia* dan episode *Parting* yang menampilkan aksi menampar. Masing-masing dari episode tersebut menyumbang 1 aksi dengan jumlah total persentase sebesar 50%.

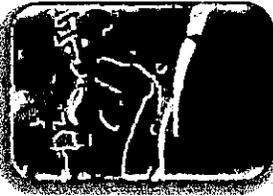
Meski adegan menampar frekuensinya cukup kecil dalam film kartun Naruto, adegan ini patut mendapat perhatian tersendiri, karena banyak orang menganggap bahwa menampar merupakan suatu hal yang biasa. Sylvie Gill menyatakan bahwa kenakalan anak-anak sering membuat para orang tua sakit kepala, oleh karena itu banyak orang tua membiarkan anak mereka menonton tayangan kartun di televisi tanpa didampingi, dengan harapan anak tersebut dapat duduk diam dan tidak nakal lagi (Musbikin. 2009 : 34). Hal inilah yang tidak disadari para orang tua, karena tayangan kartun yang banyak orang anggap adalah tontonan bagi anak-anak belum tentu isinya sesuai untuk mereka.

Diagram 3.9
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menampar



Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.19
Sampel Adegan (*Scene*) Menampar

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>Guidepost of the Camellia</i></p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Guren berusaha menyadarkan Naruto dari ilusinya yang mana ia melihat Sasuke dan bertarung dengannya. Usaha Guren tersebut dilakukan dengan cara menampar Naruto.</p>
<p>2. <i>Parting</i></p> 	<p><i>Scene 16</i></p> <p>Sakura yang datang bersama Sai dan Yamato tiba-tiba langsung menampar Naruto karena kesal akan perbuatan Naruto yang menghilang tanpa jejak.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan non verbal berupa menampar merupakan bentuk kekerasan yang tidak biasa dilakukan oleh para tokoh-tokohnya. Kekerasan non verbal berupa menampar ini menempati posisi terakhir dari semua kategori yang ada, sehingga tidak mengherankan apabila frekuensinya sangat sedikit.

6. Adegan Kekerasan Non Verbal : Menusuk

Menusuk merupakan bentuk kekerasan non verbal dimana dalam aksinya dapat terlihat dengan adanya suatu serangan yang mana dalam serangan tersebut ada suatu alat tajam yang digunakan dengan tujuan untuk melukai lawannya. Bentuk kekerasan ini sangat berbahaya apabila sampai terjadi dan benar-benar mengenai lawannya.

Menusuk merupakan kekerasan berupa mencocok dengan barang yang runcing (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa menusuk dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.20
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menusuk

Judul Episode Film Kartun Naruto	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	7	4.29
<i>Naruto's Growth</i>	0	0.00
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	0	0.00
<i>Sasori's Real Face</i>	0	0.00
<i>The Third Kazekage</i>	0	0.00
<i>The Impossible Dream</i>	4	2.45
<i>Return of The Kazekage</i>	4	2.45
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0.00
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	11	6.75
<i>Something important</i>	12	7.36
<i>Title</i>	0	0.00
<i>Contract</i>	1	0.61

<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	5	3.07
<i>Resonance</i>	28	17.18
<i>The Old Monk's Prayer</i>	5	3.07
<i>Target: Lock On</i>	0	0.00
<i>The Terrifying Secret</i>	3	1.84
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	1	0.61
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0.00
<i>Inside the Mist</i>	0	0.00
<i>Guidepost of the Camellia</i>	5	3.07
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	1	0.61
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	4	2.45
<i>Clash!</i>	16	9.82
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0.00
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	0	0.00
<i>Fate</i>	0	0.00
<i>Battle of Unraikyo</i>	3	1.84
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	51	31.29
<i>Parting</i>	2	1.23
Total	163	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film Kartun Naruto adegan kekerasan berupa menusuk sering kali terjadi dalam beberapa episodenya. Dari keseluruhan 30 episode yang di teliti, terdapat 18 episode yang menampilkan adegan ini. Dengan jumlah frekuensi yang mencapai 163, kategori kekerasan ini menempati peringkat ke 4 dari 9 kategori adegan kekerasan non verbal lainnya.

Seperti terlihat dalam table 3.20 di atas, episode *Eight-Tails vs Sasuke* menempati peringkat pertama karena terdapat 51 aksi didalamnya dengan total persentase 31,29%. Kemudian disusul episode *Resonance* yang menampilkan 28 aksi

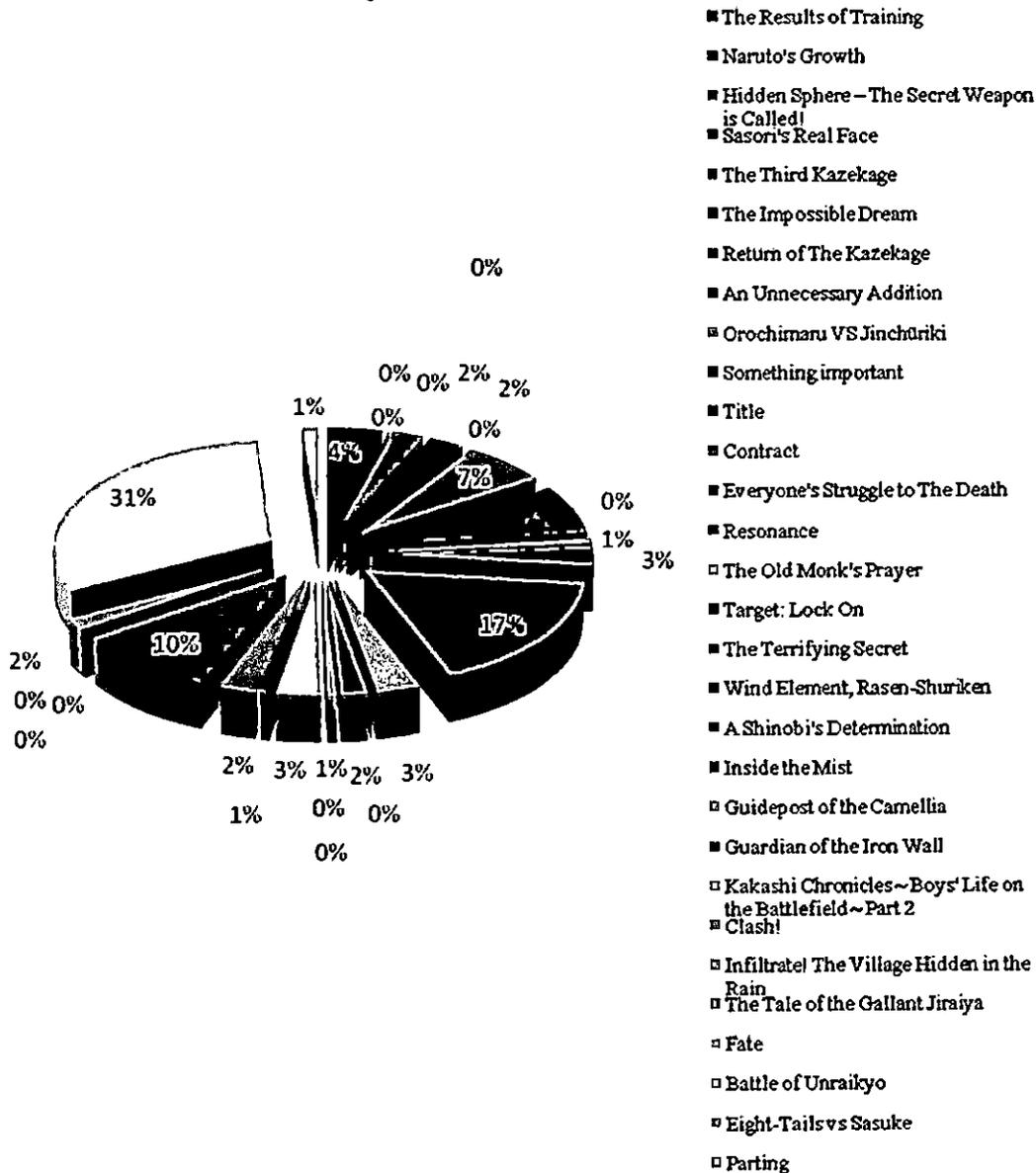
dengan total persentase 17,18%, episode *Clash!* yang menampilkan 16 aksi dengan total persentase 9,82%, episode *Something important* yang menampilkan 12 aksi dengan total persentase 7,36%, episode *Orochimaru VS Jinchūriki* yang menampilkan 11 aksi dengan total persentase 6,75%, dan episode *The Results of Training* yang menampilkan 7 aksi dengan total persentase 4,29%.

Sementara itu episode *Everyone's Struggle to The Death, The Old Monk's Prayer*, dan *Guidepost of the Camellia* sama-sama menampilkan 5 aksi dengan total persentase 3,07%, episode *The Impossible Dream, Return of The Kazekage*, dan *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* sama-sama menampilkan 4 aksi dengan total persentase 2,45%. Episode *The Terrifying Secret* dan *Battle of Ūnraikyo* menempati peringkat ke 3 terbawah yang masing-masingnya menampilkan 3 aksi dengan total persentase 1,84. Episode *Parting* menempati peringkat ke 2 terbawah dengan menampilkan 2 aksi yang jumlah persentasenya 1,23%, dan yang terakhir episode *Contract, Wind Element, Rasen-Shuriken*, dan *Guardian of the Iron Wall* dengan masing-masing menampilkan 1 aksi yang jumlah persentasenya 0,61%.

Berdasarkan pemaparan data adegan menusuk dalam film kartun Naruto di atas, tidak mengherankan apabila terdapat penelitian yang menyatakan bahwa rata-rata dalam satu jam program televisi anak-anak terdapat 26 persen tindak kekerasan, dan rata-rata dalam tayangan *prime time* terdapat 5 tindak kekerasan (Chen, 2006 : 53).

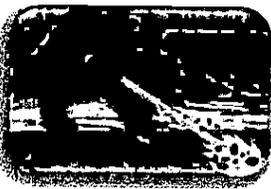
Diagram 3.10

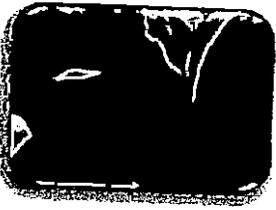
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Menusuk

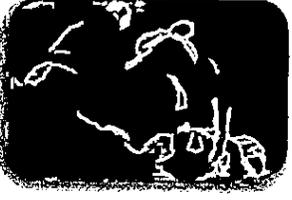
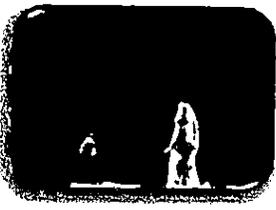


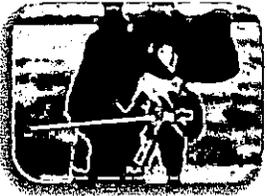
Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.21
Sampel Adegan (Scene) Menusuk

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Kakashi yang sedang melatih Naruto berusaha menahan Naruto dan menusuknya dari belakang, namun Naruto cukup cerdas karena di belakang Kakashi ternyata ada bayangannya yang juga menusuk Kakashi dari belakang.</p>
<p>2. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sora dengan penuh rasa kesal menusuk Sakura dengan pedang ditangannya, namun usaha tersebut sia-sia karena Sakura memiliki jurus medis yang dapat menyembuhkan lukanya.</p>
<p>3. <i>Return of The Kazekage</i></p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Chiyo yang mengetahui kelemahan Sasori, berhasil membunuh Sasori dengan menusuk jantungnya menggunakan boneka Ayah dan Ibunya.</p>
<p>4. <i>Orochimaru VS Jinchūriki</i></p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Naruto yang berwujud rubah ekor empat menyerang Orochimaru dan menghancurkan lingkungan disekitarnya. Orochimaru akhirnya menggunakan pedang <i>kusunagi</i> untuk menusuk Naruto, namun usaha tersebut sia-sia.</p>

<p>5. Something important</p> 	<p><i>Scene 14</i></p> <p>Naruto yang sedih akan keadaan Sasuke sekarang, membayangkan masalahnya bersama Sasuke sewaktu mereka mendapat misi pertama. Ketika itu mereka ditusuk oleh puluhan jarum hingga mereka berdua tak berdaya.</p>
<p>6. Contract</p> 	<p><i>Scene 6</i></p> <p>Sora yang kesal akan provokasi dari Furido, berusaha menusuk Furido menggunakan senjata andalannya. Namun Furido yang memang bukan lawan sepadan dengannya dapat dengan mudah menangkis semua serangan Sora.</p>
<p>7. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 20</i></p> <p>Fuka berhasil membuat Sakura tersungkur. Disaat Sakura tersungkur dan tak berdaya, Fuka menusuk dada Sakura dengan harapan dapat membunuhnya, namun usaha tersebut sia-sia.</p>
<p>8. Resonance</p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Azuma kesal akan ulah Furido yang memprovokasi Sora. Ia pun akhirnya mencoba menyerang Furido dengan menusuknya menggunakan senjata tajam ditangannya.</p>
<p>9. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Tim Asuma tiba di kuil api dan mendoakan kematian Chiriku. Izuma menyadari betul bahwa <i>akatsuki</i> akan ke tempat penukaran untuk menukar Chiriku dengan uang. Dalam perjalanannya Izuma ditusuk menggunakan pedang oleh seorang rampok yang memang berniat melukainya.</p>

<p>10. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Hidan yang sudah merasa di atas angin melakukan ritual untuk membunuh Shikamaru. Dalam ritualnya tersebut Hidan menusuk Shikamaru menggunakan pedangnya.</p>
<p>11. Wind Element, Rasen-Shuriken</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Shikamaru yang berhasil menjebak Hidan masuk kedalam lubang jebakannya berusaha mengakhiri nyawa Hidan dengan menusukkan pedang kecil yang sudah diberi peledak.</p>
<p>12. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Guren berusaha menyelamatkan Naruto yang sedang terdesak dengan menusuk monster kepiting besar yang berada dihadapan Naruto. Usaha tersebut sia-sia karena monster tersebut cukup kuat untuk menangkis tusukan Guren.</p>
<p>13. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Karin yang terjatuh dari atas pohon berhasil diselamatkan oleh Sasuke. Dalam proses penyelamatan tersebut ada seorang tahanan yang menjadi korban akibat ingin berusaha membunuh Karin. Tahanan tersebut ditusuk oleh Sasuke menggunakan pedangnya.</p>

<p>14. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Obito yang merasa berhutang budi pada Kakashi karena telah mengorbankan matanya yang tertusuk pedang, berusaha membalas budi dengan menyelamatkan Kakashi dari serangan para lawannya.</p>
<p>15. Clash!</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke terlibat pertarungan sengit dengan Deidara. Dalam pertarungan tersebut Sasuke mengandalakan pedangnya untuk menyerang Deidara dengan cara menusuknya.</p>
<p>16. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Suigetsu berusaha menyerang Killer Bee dengan cara menusuknya dari atas. Namun Killer Bee cukup cepat untuk menghindari serangan tersebut. Akhirnya Suigetsu pun diserang balik oleh Killer Bee.</p>
<p>17. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Sasuke merasa Killer Bee bukanlah lawan sepadan dengan rekan-rekannya. Akhirnya ia pun turun tangan menghadapi Killer Bee seorang diri. Namun sial bagi Sasuke, dalam penyerangan tersebut pipinya tertusuk pedang milik Killer Bee.</p>
<p>18. Parting</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Shiranami mengontrol warga desa dengan suatu jurus kemudian menculik Hotaru dan membawanya ke Tsuchigumo. Namun ditengah perjalanan ia dihadap oleh penjahat yang langsung menusuknya menggunakan pedang.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa adegan kekerasan non verbal berupa menusuk pada umumnya terjadi ketika dalam sebuah pertarungan terdapat tokoh yang memang memiliki senjata tajam khusus yang digunakan untuk menyerang lawannya dengan cara menusukkan senjata tersebut.

7. Adegan Kekerasan Non Verbal : Melempar

Melempar merupakan bentuk kekerasan non verbal dimana aksinya dapat terlihat dengan adanya suatu serangan jarak jauh yang mana dalam serangan tersebut ada suatu lontaran benda, alat tajam, dan sejenisnya yang ditujukan kepada objek lain dengan maksud untuk memberikan suatu tindakan perlawanan.

Melempar merupakan tindakan melontarkan, membuang tubuh seseorang atau benda-benda, contohnya kayu, batu, pisau, kaleng dan sejenisnya kearah organ tubuh dimana terdapat jarak antara objek satu dengan objek yang lain dalam tindakannya (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa melempar dalam episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.22
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Melempar

Judul Episode Film Kartun Naruto	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	7	4.70
<i>Naruto's Growth</i>	1	0.67
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	37	24.83
<i>Sasori's Real Face</i>	32	21.48
<i>The Third Kazekage</i>	6	4.03
<i>The Impossible Dream</i>	1	0.67

<i>Return of The Kazekage</i>	0	0.00
<i>An Unnecessary Addition</i>	1	0.67
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0.00
<i>Something important</i>	15	10.07
<i>Title</i>	0	0.00
<i>Contract</i>	0	0.00
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	0	0.00
<i>Resonance</i>	0	0.00
<i>The Old Monk's Prayer</i>	1	0.67
<i>Target: Lock On</i>	6	4.03
<i>The Terrifying Secret</i>	13	8.72
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0.00
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0.00
<i>Inside the Mist</i>	0	0.00
<i>Guidepost of the Camellia</i>	3	2.01
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0.00
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	1	0.67
<i>Clash!</i>	6	4.03
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	0	0.00
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	4	2.68
<i>Fate</i>	1	0.67
<i>Battle of Unraikyo</i>	4	2.68
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	3	2.01
<i>Parting</i>	7	4.70
Total	149	100

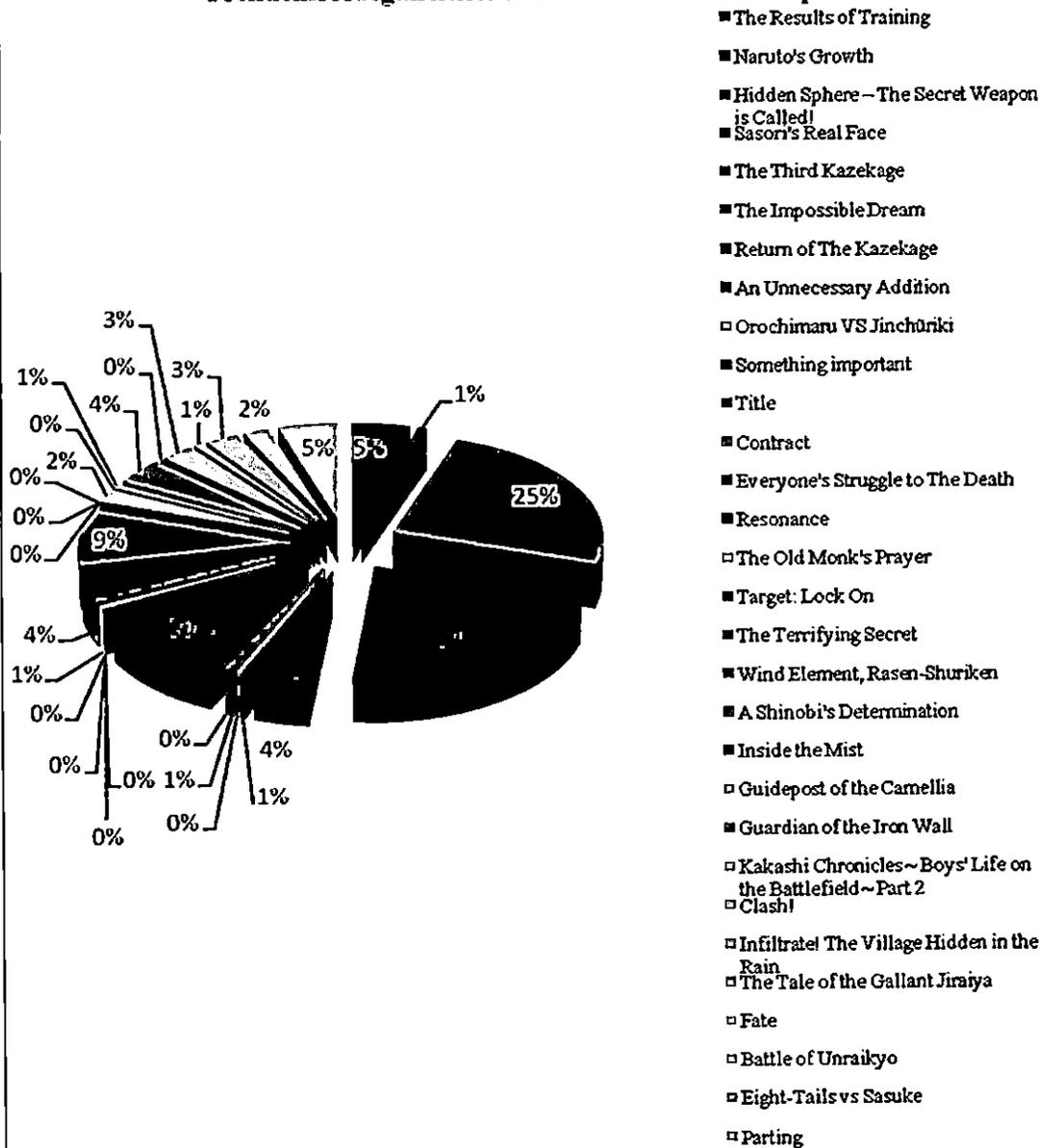
Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto bentuk kekerasan non verbal berupa melempar memang secara keseluruhan frekuensinya cukup banyak yakni 149 kali. Dari 30 episode yang diteliti tercatat ada 19 episode yang menampilkan adegan ini. Namun dari 5 kategori adegan adegan non verbal, melempar hanya menempati posisi ke 5.

Seperti terlihat pada table 3.22 di atas posisi pertama ditempati oleh episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!* yang menampilkan 37 aksi dengan jumlah persentase sebesar 24,83%, disusul oleh episode *Sasori's Real Face* yang menampilkan 32 aksi dengan jumlah persentase sebesar 21,48%, *Something important* menampilkan 15 aksi dengan jumlah persentase sebesar 10,07%, episode *The Terrifying Secret* menampilkan 13 aksi dengan jumlah persentase sebesar 8,72%. Sementara itu episode *The Results of Training* dan *Parting* sama-sama menampilkan 7 aksi dengan jumlah persentase sebesar 4,70%, episode *The Third Kazekage, Target: Lock On*, dan *Clash!* menampilkan 6 aksi dengan jumlah persentase sebesar 4,03%, episode *The Tale of the Gallant Jiraiya*, dan *Battle of Unraikyo* menampilkan 4 aksi dengan jumlah persentase sebesar 2,68%, episode *Guidepost of the Camellia*, dan *Eight-Tails vs Sasuke* menampilkan 3 aksi dengan jumlah persentase sebesar 2,01%. Episode *Naruto's Growth*, *The Impossible Dream*, *An Unnecessary Addition*, *The Old Monk's Prayer*, *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2*, dan *Fate* menjadi episode yang paling sedikit menampilkan aksi melempar dengan masing-masing hanya terdapat 1 aksi dengan jumlah persentase sebesar 0,67%.

Dengan banyaknya frekuensi adegan melempar dalam film kartun Naruto, tidak mengherankan apabila terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pada tahun 1993, 80 persen dari orang dewasa yang di survey oleh *Times-Mirror* merasa bahwa kekerasan di televisi sangat merugikan masyarakat, sedangkan pada tahun 1983 hanya 64 persen yang berpendapat demikian (Chen, 1996 : 54).

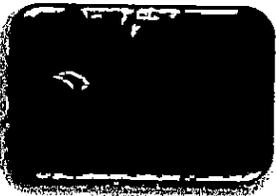
Diagram 3.11
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Melempar



Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.23
Sampel Adegan (Scene) Melempar

Judul Episode	Keterangan
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Kakashi menantang Naruto berlatih memperebutkan lonceng. Dalam latihan ini Naruto harus merebut dua lonceng yang dibawa oleh Kakashi dengan cara apapun, termasuk melempar senjata ninjanya ke arah Kakashi.</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 4</i></p> <p>Naruto mulai menyadari bahwa dia terkena jurus ilusi dari Itachi. Dia berusaha mengingat kembali latihannya dengan Jiraiya, dimana Jiraiya menerangkan bagaimana caranya lepas dari <i>genjutsu</i>. Dengan berbagai cara termasuk melempar senjatanya ia kerahkan demi lepas dari ilusi tersebut.</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Berkat bantuan Sakura dan Chiyo, Naruto dapat lolos dari <i>genjutsu</i> milik Itachi. Kakashi yang kala itu datang, membuat Itachi tidak dapat bergerak karena ulah jurus bayangannya. Akhirnya Naruto menghantam Itachi dengan jurus <i>rasengan</i> besar (<i>oodama rasengan</i>) meski Naruto harus menerima lemparan-lemparan telak dari Itachi.</p>
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Setelah bonekanya dihancurkan, Sasori menunjukkan wajah aslinya pada Chiyo dan Sakura. Sasori pun akhirnya menyerang Sasura dan Chiyo dengan melemparkan berbagai benda, termasuk senjata tajam miliknya.</p>

<p>5. The Third Kazekage</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Tenten yang akan membantu Naruto mendapat hadangan dari bayangan dirinya sendiri. Dengan segala daya upaya ia kerahkan demi memenangkan pertarungan tersebut termasuk melemparkan senjata ninja miliknya ke arah bayangannya sendiri.</p>
<p>6. The Impossible Dream</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sakura yang marah karena mendapat serangan bertubi-tubi dari Sasori, berusaha menyerang balik dengan melempari Sasori menggunakan berbagai benda disekitarnya.</p>
<p>7. An Unnecessary Addition</p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Sai yang sedang menerima serangan kejutan dari Yamato merasa bahwa ada seseorang yang memata-matai mereka dari luar jendela. Dengan begitu gesit ia melemparkan senjata ninjanya ke arah luar jendela tersebut, namun ternyata ia salah menduga, mata-mata yang ia curigai hanyalah seekor kucing.</p>
<p>8. Something important</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sebelum tim Yamato menemukan Sasuke di tempat persembunyiannya, Kabuto muncul dan menyerang mereka dengan melempar senjata tajam miliknya. Namun usaha tersebut sia-sia karena tim Yamato berhasil menghindarinya.</p>
<p>9. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Kedua petani yang sedang berjalan di tengah hutan merasa ada yang memata-matai mereka. Dengan begitu gesit mereka melemparkan sebuah benda kearah dimana mata-mata tersebut bersembunyi.</p>

<p>10. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 16</i></p> <p>Kakuzu yang sedang melakukan sebuah perjalanan dengan Hidan mendapat hadangan dari Kakashi dan anggota tim 10. Shikamaru melakukan usaha penyerangan dengan melempar Kakuzu menggunakan senjata ninja miliknya.</p>
<p>11. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 28</i></p> <p>Hidan yang mengira Shikamaru telah terjepit tak menyangka bahwa Shikamaru berhasil menyerangnya dengan melemparkan senjata ninja ke arah kepalanya.</p>
<p>12. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Naruto dan Guren yang terjebak dalam suatu tempat tiba-tiba mendapat serangan dari monster kepiting besar yang melempari mereka dengan senjata yang berada ditubuhnya.</p>
<p>13. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Kakashi dan Obito yang sedang mencari keberadaan Karin tiba-tiba dikagetkan dengan lemparan sebuah senjata yang mengarah dari bawah mereka. Namun dengan kecepatannya mereka berhasil menghindari lemparan tersebut dan melumpuhkan orang yang melempar mereka.</p>

<p>14. Clash!</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Sasuke yang sedang bertarung melawan Deidara cukup kualahan menghadapi serangan demi serangan berupa lemparan senjata yang bertubi-tubi dilancarkan padanya. Dengan segala daya upaya Sasuke kerahkan menghindari lemparan tersebut.</p>
<p>15. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 11</i></p> <p>Sasuke yang sedang bertarung satu lawan satu dengan Naruto berusaha melemparkan sebuah tongkat kearah Naruto yang keras kepala ingin membawa Sasuke kembali ke Konoha.</p>
<p>16. Fate</p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Sasuke terkejut melihat kejadian dimana kedua orang tuanya dibunuh oleh kakaknya sendiri yang bernama Itachi. Ia pun marah pada Itachi, namun Itachi dengan penuh emosi melemparkan sebuah senjata ninja miliknya kepada Sasuke.</p>
<p>17. Battle of Unraikyo</p> 	<p><i>Scene 25</i></p> <p>Killer Bee yang memang bukanlah lawan sepadan dengan Suigetsu berhasil membuat Suigetsu tidak berdaya. Dengan kekuatannya Killer Bee mengangkat tubuh Suigetsu dan melemparkannya kearah tanah.</p>

<p>18. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Sasuke dengan susah payah menghadapi serangan demi serangan yang dilancarkan Killer Bee padanya. Namun pada akhirnya Sasuke tidak berdaya ketika Killer Bee berhasil melempar tubuhnya hingga terpental jauh dan tersungkur.</p>
<p>19. Parting</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Naruto tiba di kabin Shiranami dan ditangkap oleh penjahat. Utaka yang menemukan catatan yang ditinggalkan Hotaru datang dan mengalahkan penjahat tersebut dengan kekuatan <i>kyuubi</i>. Naruto yang berhasil melarikan diri mendapat serangan bertubi-tubi berupa lemparan senjata tajam dari para penjahat.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk kekerasan non verbal berupa melempar kerap kali terjadi dalam kondisi pertarungan jarak jauh yang dilakukan beberapa tokoh, dimana dalam pertarungan tersebut butuh adanya usaha lebih untuk dapat menyerang lawannya.

8. Adegan Kekerasan Non Verbal : Perusakan Barang

Perusakan barang merupakan bentuk kekerasan non verbal dimana aksinya dapat terlihat dengan adanya suatu serangan yang dapat merusak suatu barang baik itu pecah belah maupun padat. Perusakan barang dalam kategori ini juga mencakup segala bentuk perusakan yang mengakibatkan adanya kebakaran, pemboman, maupun peledakan.

Perusakan barang dalam hal ini bukan sekedar melempar piring ataupun barang pecah belah, tetapi termasuk pemboman, peledakan (biasanya juga menimbulkan kebakaran dengan api yang besar sekali), dan lain-lain (Kompas, 1993 : 1).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa perusakan barang dalam episode-episode film kartun *Naruto* yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.24
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Perusakan Barang

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	8	10.00
<i>Naruto's Growth</i>	0	0.00
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	0	0.00
<i>Sasori's Real Face</i>	0	0.00
<i>The Third Kazekage</i>	5	6.25
<i>The Impossible Dream</i>	0	0.00
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0.00
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	0.00
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	10	12.50
<i>Something important</i>	0	0.00
<i>Title</i>	2	2.50
<i>Contract</i>	4	5.00
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	1	1.25
<i>Resonance</i>	0	0.00
<i>The Old Monk's Prayer</i>	1	1.25
<i>Target: Lock On</i>	4	5.00
<i>The Terrifying Secret</i>	1	1.25
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	0	0.00
<i>A Shinobi's Determination</i>	0	0.00
<i>Inside the Mist</i>	0	0.00
<i>Guidepost of the Camellia</i>	4	5.00

<i>Guardian of the Iron Wall</i>	1	1.25
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	3	3.75
<i>Clash!</i>	27	33.75
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	1	1.25
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	2	2.50
<i>Fate</i>	0	0.00
<i>Battle of Unraikyo</i>	0	0.00
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	1	1.25
<i>Parting</i>	5	6.25
Total	80	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun Naruto adegan kekerasan non verbal berupa perusakan barang menempati peringkat ke 3 terbawah dengan total menampilkan 80 aksi dari 30 episode. Hasil tersebut cukup beralasan karena ditandai dengan tidak meratanya aksi di setiap episodenya, dari 30 episode terdapat 13 episode yang tidak menampilkan aksi ini.

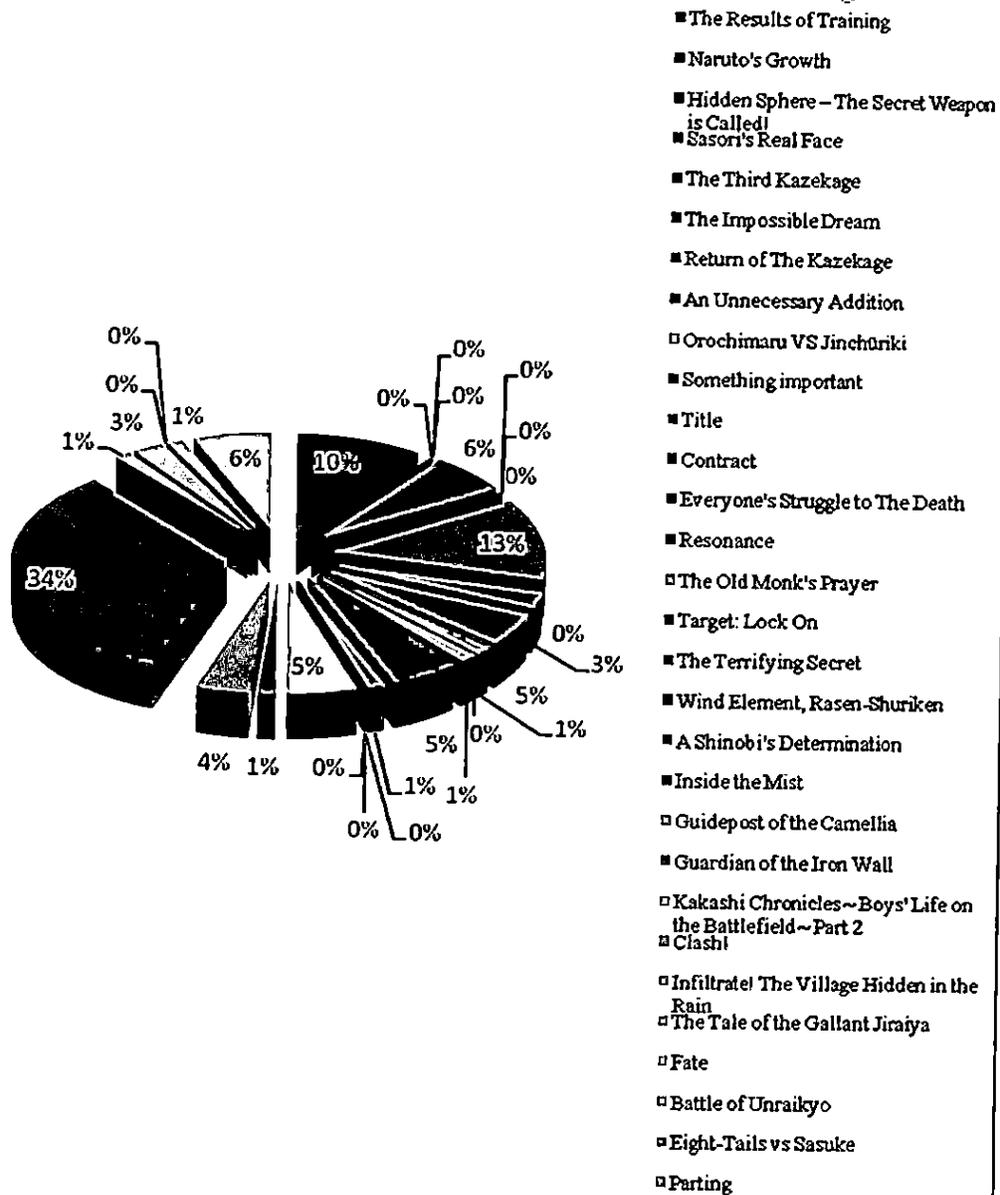
Seperti terlihat dalam tabel 3.24 di atas episode *Clash!* menempati peringkat pertama dengan menampilkan 27 aksi dengan jumlah persentase sebesar 33.75%, disusul oleh episode *Orochimaru VS Jinchūriki* yang menampilkan 10 aksi dengan jumlah persentase 12,50%, episode *The Results of Training* yang menampilkan 8 aksi dengan jumlah persentase sebesar 10,00%, episode *The Third Kazekage* dan *Parting* yang menampilkan 5 aksi dengan jumlah persentase sebesar 6,25%.

Sementara itu episode *Contract*, *Target: Lock On*, dan *Guidepost of the Camellia* sama-sama menampilkan 4 aksi dengan jumlah persentase sebesar 5,00%. Episode *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* menjadi episode

terendah ke 3 dengan menampilkan 3 aksi dengan jumlah persentase sebesar 3,75%, dibawahnya ditempati oleh episode *Title* dan *The Tale of the Gallant Jiraiya* dengan masing-masing menampilkan 2 aksi dengan jumlah persentase sebesar 2,50%, episode *Everyone's Struggle to The Death*, *The Old Monk's Prayer*, *The Terrifying Secret*, *Guardian of the Iron Wall*, *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain*, dan *Eight-Tails vs Sasuke* menempati peringkat terakhir dengan masing-masing menampilkan 1 aksi dengan jumlah persentase 1,25%.

Semenjak televisi berikut program hiburan termasuk film-film kerasnya menjadi bagian hidup keluarga, bersama kekerasan itulah kini sosialisasi manusia mengalir (Kompas, 1993 : 1). Hal ini terbukti dengan banyaknya frekuensi adegan kekerasan berupa perusakan barang dalam film kartun *Naruto*, yang mana film ini sendiri merupakan film kartun yang banyak digemari anak-anak.

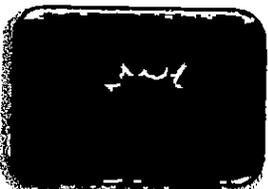
Diagram 3.12
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Perusakan Barang

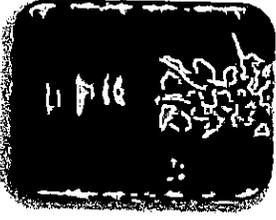
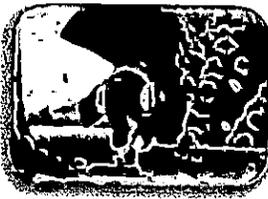


Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.25
Sampel Adegan (*Scene*) Perusakan Barang

Judul Episode	Dialog
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 32</i></p> <p>Kakashi yang sedang berlatih dengan Naruto dan Sakura tiba-tiba dikagetkan dengan sebuah ledakan yang dilakukan oleh Naruto hingga mengakibatkan kobaran api dengan kepulan asap yang membatasi sudut pandang mereka.</p>
<p>2. <i>The Third Kazekage</i></p> 	<p><i>Scene 8</i></p> <p>Nampak dari kejauhan pertarungan yang melibatkan Sasori dengan Sakura dan Chiyo mengakibatkan sebuah ledakan yang membuat lingkungan disekitarnya dipenuhi asap.</p>
<p>3. <i>Orochimaru VS Jinchūriki</i></p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Yamato yang sedang mengamati dari jauh pertarungan antara Naruto yang berwujud <i>kyuubi</i> dengan Orochimaru tiba-tiba dikagetkan dengan sebuah ledakan yang berasal dari pertarungan tersebut.</p>
<p>4. <i>Title</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Yamato berusaha memberikan efek kejut pada Sasuke dengan sebuah ledakan yang diarahkan padanya, namun Sasuke dengan cepat dan mudah berhasil menghindari ledakan tersebut.</p>

<p>5. Contract</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sora yang kesal akan provokasi dari Furido melakukan serangan dengan meledakkan batu didekat Furido berdiri. Namun Furido berhasil mengantisipasi serangan tersebut dan berbalik menyerang Sora.</p>
<p>6. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Nampak dari kejauhan Sora yang berbubah wujud menjadi <i>kyuubi</i> mengamuk dengan menyerang naruto dan kawan-kawannya hingga mengakibatkan sebuah ledakan hingga menimbulkan asap tebal.</p>
<p>7. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Naruto yang sedang dilatih oleh Kakashi, mencoba jurus barunya dengan menumbalkan sebuah pohon menjadi hancur berkeping-keping. Dalam tahap selanjutnya akhirnya Naruto dapat menyempurnakan jurusnya tersebut.</p>
<p>8. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Kakuzu yang kesal karena merasa terpojok oleh serangan yang dilancarkan Kakashi akhirnya menyerang balik dengan melakukan peledakan dimana Kakashi berada. Namun usaha tersebut sia-sia karena Kakashi berhasil menghindarinya.</p>
<p>9. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 18</i></p> <p>Shikamaru menyadari bahwa Kakuzu memiliki lima jantung, dan setiap jantung harus dihancurkan untuk mengalahkannya. Akhirnya ia pun melakukan upaya tersebut dengan melakukan peledakan yang menimbulkan kobaran api disekitar tubuh Kakuzu, namun upaya tersebut sia-sia.</p>

<p>10. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Kabuto dengan membabi buta melakukan perusakan di hutan dimana ia lewati. Dengan tanpa control ia melakukan peledakan yang merusak pohon-pohon hijau di hutan tersebut.</p>
<p>11. Guardian of the Iron Wall</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Suigetsu merasa bahwa pintu tahanan dimana ia dan Sasuke akan masuk merupakan penghalang, sehingga dengan dengan kekuatannya ia menghancurkan pintu tersebut hingga hancur berkeping-keping.</p>
<p>12. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sewaktu Kakashi kecil tumbuh berkembang, desa Konoha pernah diserang oleh para perampok. Dalam aksi tersebut Konoha digempur habis-habisan hingga banyak korban berjatuhan. Ledakan demi ledakan harus diterima para ninja yang berusaha melindungi desa.</p>
<p>13. Clash!</p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Tobi tertolong oleh Deidara yang kembali menyerang dengan ledakannya, namun Sasuke dapat meloloskan diri dengan jurus pengganti tubuh lalu menyerang balik Deidara. Sasuke akhirnya menggunakan tanda kutukan dan dapat mngalahkan keduanya</p>

<p>14. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 12</i></p> <p>Jiraiya menyekap dua orang penjaga desa dalam tubuh katak demi mengorek informasi tentang keberadaan Pain. Segala cara ia upayakan demi mendapat informasi tersebut, termasuk melakukan peledakan hingga mengakibatkan asap tebal yang membuat kedua penjaga desa sulit bernafas.</p>
<p>15. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Sasuke yang merasa kesal akan sifat Naruto yang keras kepala akhirnya menyerang Naruto dengan meledakkan tebing di atas Naruto berada. Naruto yang juga sama kesalnya membalas serangan tersebut dengan mengerahkan seluruh kekuatannya.</p>
<p>16. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 8</i></p> <p>Killer Bee yang sudah merasa di atas angin akhirnya meledakkan tempat dimana Sasuke, Karin, dan Suigetsu berada dengan harapan dapat mengalahkan mereka. Namun mereka akhirnya dapat melarikan diri.</p>
<p>17. Parting</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Naruto dan Utaka mengejar Shiranami namun dihadang oleh warga desa dan penjahat anak buah Shiranami dengan sebuah ledakan. Akhirnya mereka dapat mengalahkannya ketika tim 7 datang membantu.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kekerasan non verbal berupa perusakan barang pada umumnya terjadi karena adanya awalan dimana salah satu pihak dari yang berseteru merasa bahwa serangan biasa yang ia lakukan tidak cukup untuk membuat lawannya segan, sehingga dengan melakukakn perusakan barang, baik itu barang pecah belah maupun padat, dan pembakaran maupun pemboman diharapkan lawan tersebut menjadi segan dan mengurungkan niatnya untuk melakukan serangan yang lebih berbahaya.

9. Adegan Kekerasan Non Verbal : Tenaga Dalam

Tenaga dalam merupakan bentuk kekerasan non verbal dimana aksinya dapat terlihat dengan adanya suatu serangan jarak jauh yang mana dalam serangan tersebut mengalir kekuatan yang berasal dari dalam tubuh. Tenaga dalam di film Naruto sendiri cukup memiliki pengertian yang luas karena terdapat banyak istilah yang mana jika ditarik benang merahnya, tenaga dalam dapat diartikan sebagai berikut:

Tenaga dalam disini diistilahkan sebagai *ninjutsu*, yaitu teknik ninja yang menggunakan *chakra* (*tenaga yang mengalir dalam tubuh*) untuk mengeluarkan *jutsu-jutsu* (*jurus ninja*) dengan elemen tertentu (Musbikin, 2009 : 247).

Frekuensi adegan kekerasan non verbal berupa tenaga dalam di episode-episode film kartun Naruto yang telah diteliti dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.26
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Tenaga Dalam

Judul Episode Film Kartun <i>Naruto</i>	Frekuensi	Persentase
<i>The Results of Training</i>	9	4.92
<i>Naruto's Growth</i>	10	5.46
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	11	6.01
<i>Sasori's Real Face</i>	2	1.09
<i>The Third Kazekage</i>	2	1.09
<i>The Impossible Dream</i>	1	0.55
<i>Return of The Kazekage</i>	2	1.09
<i>An Unnecessary Addition</i>	1	0.55
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	11	6.01
<i>Something important</i>	5	2.73
<i>Title</i>	6	3.28
<i>Contract</i>	12	6.56
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	8	4.37
<i>Resonance</i>	11	6.01
<i>The Old Monk's Prayer</i>	1	0.55
<i>Target: Lock On</i>	1	0.55
<i>The Terrifying Secret</i>	32	17.49
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	2	1.09
<i>A Shinobi's Determination</i>	1	0.55
<i>Inside the Mist</i>	1	0.55
<i>Guidepost of the Camellia</i>	8	4.37
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	0.00
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	2	1.09
<i>Clash!</i>	9	4.92
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	1	0.55
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	20	10.93
<i>Fate</i>	0	0.00
<i>Battle of Unraikyo</i>	0	0.00
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	9	4.92
<i>Parting</i>	5	2.73
Total	183	100

Sumber : data pengkoding 2010

Dalam film kartun *Naruto* bentuk kekerasan non verbal berupa tenaga dalam menempati peringkat ke 2 tertinggi dari 9 kategori dengan menghasilkan 183 adegan. Hal ini cukup wajar karena dari total 30 episode yang diteliti, tercatat hanya 3 episode yang tidak menampilkan adegan ini, dengan begitu adegan ini frekuensinya cukup merata di tiap episodenya.

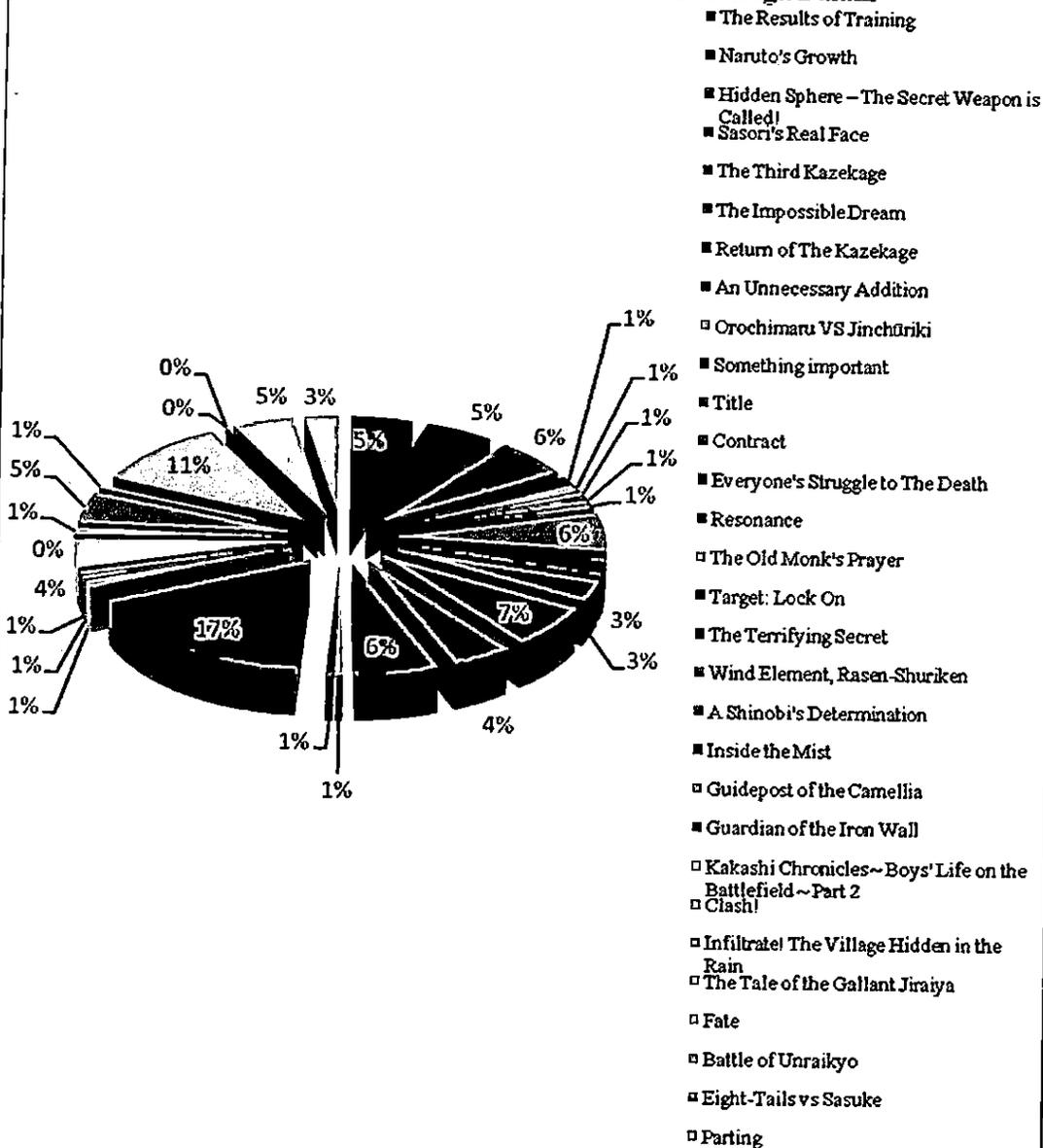
Seperti terlihat dalam table 3.26 di atas dapat terlihat bahwa episode *The Terrifying Secret* menjadi penyumbang terbanyak dengan menampilkan 32 aksi dengan jumlah persentase sebesar 17,49%, berikutnya disusul episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* yang menampilkan 20 aksi dengan jumlah persentase sebesar 10,93%, episode *Contract* yang menyumbang 12 aksi dengan jumlah persentase sebesar 6,56%, episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!, Orochimaru VS Jinchūriki*, dan episode *Resonance* masing-masing menampilkan 11 adegan dengan jumlah persentase sebesar 6,01%.

Episode *Naruto's Growth* menampilkan 10 aksi dengan jumlah persentase sebesar 5,46, episode *The Results of Training, Clash!*, dan episode *Eight-Tails vs Sasuke* menampilkan 9 aksi dengan jumlah persentase sebesar 4,92%. Episode *Everyone's Struggle to The Death* dan *Guidepost of the Camellia* menampilkan 8 aksi dengan jumlah persentase 4,37%, episode *Title* menampilkan 6 aksi dengan jumlah persentase 3,28%, episode *Something important* dan *Parting* menampilkan 5 aksi dengan jumlah persentase 2,73%.

Sementara itu episode *Sasori's Real Face*, *The Third Kazekage*, *Return of The Kazekage*, *Wind Element*, *Rasen-Shuriken*, dan *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* menampilkan 2 aksi dengan jumlah persentase 1,09%. Episode *The Impossible Dream*, *An Unnecessary Addition*, *The Old Monk's Prayer*, *Target: Lock On*, *A Shinobi's Determination*, *Inside the Mist*, dan *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain* menjadi episode yang paling sedikit menampilkan aksi ini, yakni hanya 1 aksi dengan jumlah persentase 0,55%.

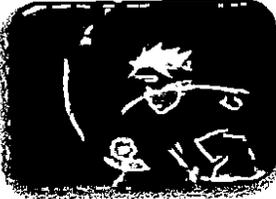
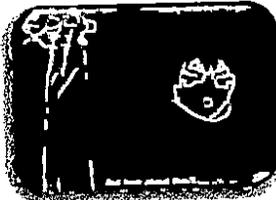
Dengan banyaknya frekuensi adegan kekerasan berupa tenaga dalam di film kartun *Naruto*, sudah sewajarnya televisi yang menyiarkannya memberhentikan tayangan ini, atau paling tidak lebih menspesifikkan tayangan ini pada usia di atas 15 tahun keatas. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Madeline Levine yang menyatakan bahwa pada umur sembilan tahun, anak baru bisa membedakan antara kenyataan dan fantasi (Musbikin, 2009 : 29).

Diagram 3.13
Frekuensi Adegan kekerasan Non-Verbal : Tenaga Dalam

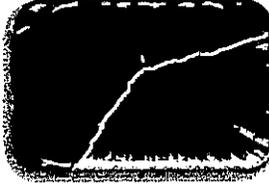


Sumber: data pengkoding 2010 (Catatan: Persentase setelah dibulatkan)

Tabel 3.27
Sampel Adegan (Scene) Tenaga Dalam

Judul Episode	Dialog
<p>1. <i>The Results of Training</i></p> 	<p><i>Scene 29</i></p> <p>Naruto melihat keberadaan Kakashi yang bersembunyi dibalik pohon. Tanpa ampun ia mengeluarkan tenaga dalamnya berupa <i>rasengan</i> dengan membidik pohon dimana Kakashi bersembunyi.</p>
<p>2. <i>Naruto's Growth</i></p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Guy mengeluarkan tenaga dalam berupa <i>nunchaku</i> untuk mengimbangi pedang <i>samehada</i> milik Kisame, tapi <i>nunchaku</i> belum dapat mengalahkan jurus elemen air Kisame. Guy pun memutuskan untuk membuka enam segel diri dan menggunakan jurus <i>Urarengai</i>. Akhirnya Guy dapat mengalahkan Kisame dengan jurus merak.</p>
<p>3. <i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i></p> 	<p><i>Scene 6</i></p> <p>Berkat bantuan Sakura dan Chiyo, Naruto dapat lolos dari <i>genjutsu</i> milik Itachi. Kakashi yang kala itu datang, membuat Itachi tidak dapat bergerak karena ulah jurus bayangannya. Akhirnya Naruto menghantam Itachi dengan jurus tenaga dalam <i>rasengan</i> besar (<i>oodama rasengan</i>).</p>
<p>4. <i>Sasori's Real Face</i></p> 	<p><i>Scene 15</i></p> <p>Sasori memanggil boneka <i>Kazekage</i> ketiga yang telah diculik dan diubah menjadi boneka manusia beberapa tahun yang lalu, dan lebih berbahaya dari boneka milik Hiruko. Dengan boneka tersebut dan sedikit tenaga dalam Sasori mampu meracuni Sakura.</p>

<p>5. <i>The Third Kazekage</i></p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Ketika Sasori akan mengeluarkan serangan terakhir, Sakura ternyata telah menyuntikkan vaksin ketubuhnya, saat boneka mendekat dengan cepat ia menghancurkannya dengan tenaga dalam miliknya.</p>
<p>6. <i>The Impossible Dream</i></p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Chiyo menyuntikkan antidot terakhir kepada Sakura dan berhasil membunuh Sasori dengan menyerang jantungnya menggunakan boneka Ayah dan Ibunya yang digerakan dengan tenaga dalam. Ketika Sasori sekarat ia menyembuhkan Sakura dengan <i>ninjutsu</i> medis.</p>
<p>7. <i>Return of The Kazekage</i></p> 	<p><i>Scene 22</i></p> <p>Shikamaru yang merasa kesal akan serangan mendadak yang dilancarkan Sai melalui jarak jauh akhirnya menyerang balik Sai dengan tenaga dalam andalannya berupa jurus bayangan yang mampu membuat tubuh lawannya tidak dapat bergerak.</p>
<p>8. <i>An Unnecessary Addition</i></p> 	<p><i>Scene 3</i></p> <p>Naruto yang berwujud <i>kyuubi</i> dengan tenaga dalamnya berusaha menyerang orang disekitarnya, namun beruntung Kakashi dapat mengembalikan Naruto kewujud semula dengan menempelkan segel dikepalanya.</p>
<p>9. <i>Orochimaru VS Jinchūriki</i></p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Naruto yang berwujud <i>kyuubi</i> mengeluarkan tenaga dalamnya berupa semburan bola api untuk menyerang Orochimaru yang memang cukup tangguh.</p>

<p>10. Something important</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Kabuto tiba-tiba datang menyerang tim Yamato. Naruto yang kesal akan serangan tersebut berusaha menyerang balik dengan menggunakan tenaga dalam <i>rasengan</i> andalannya.</p>
<p>11. Title</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke merasa di atas angin melihat kondisi tim Yamato yang sudah tak berdaya lagi menahannya. Ia pun berusaha mengakhiri pertarungan tersebut dengan mengeluarkan tenaga dalamnya, namun usaha tersebut digagalkan oleh Orochimaru.</p>
<p>12. Contract</p> 	<p><i>Scene 2</i></p> <p>Naruto masih bertarung dengan Fuka, dia menyadari bahwa Fuka dapat menggunakan 5 elemen <i>chakra</i>. Segala upaya Naruto lakukan untuk mengalahkan Fuka, termasuk mengeluarkan tenaga dalamnya berupa <i>rasengan</i>.</p>
<p>13. Everyone's Struggle to The Death</p> 	<p><i>Scene 28</i></p> <p>Yamato melihat Sora sudah tidak dapat dikendalikan lagi. Akhirnya ia pun mengeluarkan tenaga dalam dengan elemen kayu andalannya untuk dapat membatasi ruang gerak Sora, namun usaha tersebut sia-sia.</p>
<p>14. Resonance</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Naruto kesulitan untuk menyadarkan Sora, kemudian <i>chakra</i> rubah ekor sembilan muncul dan mulai merubah Naruto menjadi wujud rubah ekor sembilan. Dengan tenaga dalamnya akhirnya Naruto dapat menghentikan terbentuknya rubah menjadi bentuk sempurna.</p>

<p>15. The Old Monk's Prayer</p> 	<p><i>Scene 23</i></p> <p>Kakashi menerangkan tujuan latihan agar Naruto dapat menguasai jurus <i>rasengan</i> yang baru. Ia pun mencontohkan tenaga dalam tersebut agar Naruto dapat memahami dan bisa melakukannya.</p>
<p>16. Target: Lock On</p> 	<p><i>Scene 5</i></p> <p>Shikamaru yang tergabung dalam tim 10 segera menyesuaikan strategi timnya karena Kakashi akan ikut didalamnya. Setelah bertemu Hidan dan Kakuzu, Shikamaru segera memulai serangan dan dapat mengontrol Hidan dengan jurus tenaga dalamnya berupa <i>kagema</i>.</p>
<p>17. The Terrifying Secret</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Shikamaru menyadari bahwa memisahkan Hidan dan Kakuzu adalah satu-satunya cara untuk mengalahkan mereka. Akhirnya dia menggunakan jurus tenaga dalam pengikat bayang untuk membawa ke hutan rahasia milik keluarga Shikamaru.</p>
<p>18. Wind Element, Rasen-Shuriken</p> 	<p><i>Scene 10</i></p> <p>Naruto menyerang Kakuzu, namun Kakuzu dapat menghentikannya. Malang bagi Kakuzu, ternyata itu hanyalah pancingan, karena Naruto yang asli berada di atas dan langsung menyerang dengan <i>rasen shuriken</i> hingga mengakibatkan hancurnya kedua jantung Kakuzu.</p>
<p>19. A Shinobi's Determination</p> 	<p><i>Scene 19</i></p> <p>Sasuke yang sedang mencoba jurus baru berupa tenaga dalamnya disebut tebing di sisi air terjun tidak sengaja bertemu dengan anak laki-laki yang bernama Yukimaru.</p>

<p>20. Inside the Mist</p> 	<p><i>Scene 9</i></p> <p>Naruto terkena ilusi tentang Sasuke. Dalam ilusinya ia berusaha menyerang Orochimaru dengan tenaga dalamnya, beruntung Naruto yang terpancing oleh ilusi tersebut berhasil dihentikan oleh Kakashi.</p>
<p>21. Guidepost of the Camellia</p> 	<p><i>Scene 7</i></p> <p>Kakashi mencoba cara bagaimana mengontrol ekor tiga agar Naruto dan Guren dapat keluar dari ilusi asap dalam tubuh ekor tiga. Kakashi melubangi dengan tenaga dalam segelnya. Naruto dan Guren akhirnya mendengar suara tersebut dan segera meloloskan diri dari ekor tiga.</p>
<p>22. Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</p> 	<p><i>Scene 17</i></p> <p>Kakashi merasa kesal atas tewasnya Obito yang rela mendonorkan matanya pada Kakashi. Ia pun melampiaskan kekesalannya tersebut dengan menyerang lawannya yang telah membuat Obito terbunuh dengan menggunakan tenaga dalamnya.</p>
<p>23. Clash!</p> 	<p><i>Scene 1</i></p> <p>Sasuke menggunakan tenaga dalam tanda kutukan dan dapat mngalahkan Tobi beserta Deidara. Akhirnya Deidara terpaksa menggunakan <i>chakra</i> level 4 yang sebenarnya akan digunakan untuk membunuh Itachi.</p>

<p>24. Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</p> 	<p><i>Scene 24</i></p> <p>Pemimpin negeri hujan yang bernama Hanzo berhasil dikalahkan oleh Pain, bahkan sebelumnya tiga <i>sanin</i> legendaries Konoha tidak dapat mengalahkannya. Dengan menggunakan tenaga dalam Pain akhirnya masuk ketempat persembunyiannya.</p>
<p>25. The Tale of the Gallant Jiraiya</p> 	<p><i>Scene 13</i></p> <p>Sasuke dengan penuh emosi mengeluarkan tenaga dalam berupa semburan bola api khas klan Uchiha untuk menyerang Naruto agar jera dan berhenti untuk mengejanya.</p>
<p>26. Eight-Tails vs Sasuke</p> 	<p><i>Scene 16</i></p> <p>Kakashi bersama Suigetsu dan Jugo menyerang Killer Bee, sehingga memaksanya menggunakan kekuatan ekor delapan. Sasuke kembali jatuh dan disembukan oleh Jugo. Dengan tenaga dalam <i>amaterasu</i> akhirnya Sasuke dapat melumpuhkan Killer Bee.</p>
<p>27. Parting</p> 	<p><i>Scene 30</i></p> <p>Shiranami mengontrol warga desa dengan suatu jurus tenaga dalam, kemudian menculik Hotaru dan membawanya ke Tsuchigumo. Shiranami kemudian membawa Hotaru untuk melepaskan segel jurus terlarang.</p>

Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa adegan kekerasan non verbal berupa tenaga dalam di film kartun Naruto pada umumnya terjadi karena masing-masing tokoh memiliki jurus andalan sendiri yang memang menjadi kelebihan

mereka, dan jurus tenaga dalam tersebut pasti akan mereka keluarkan ketika menghadapi pertarungan yang memang membutuhkan daya juang lebih untuk dapat mengalahkan musuhnya.

D. Hasil Keseluruhan Analisis Adegan Kekerasan Dalam Film Kartun Naruto

Naruto merupakan film yang menjadi objek dalam penelitian ini. Film Naruto termasuk dalam kelompok cerita berseri, dimana film ini tayang secara berkala dan tidak sekali tamat. Sejak kemunculannya film kartun Naruto langsung mendapat banyak perhatian dari masyarakat, karena pengkarakteran tokohnya cukup unik dan ceritanya yang menarik. Namun dibalik itu film ini tidak sedikit menampilkan konflik yang berujung dengan kekerasan, sehingga film ini seolah mengajarkan bahkan menciptakan sebuah persepsi bahwa setiap kekerasan harus dibalas dengan kekerasan.

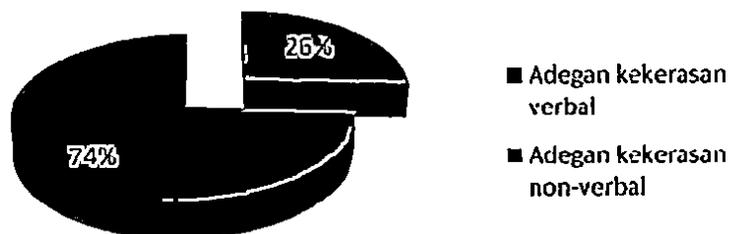
Keseluruhan proses pengujian dalam penelitian ini dimulai dengan mengkodekan sampai mengukur tingkat frekuensi yang dilakukan oleh dua pengkodekan secara bersamaan. Adapun penggunaan dua pengkodekan disini dimaksudkan untuk memperoleh perbandingan hasil perhitungan agar kesahihan data tetap terjaga. Setelah dilakukan serangkaian proses pengujian, yaitu dengan menghitung frekuensi adegan kekerasan baik adegan verbal maupun non verbal yang terdapat dalam sampel episode-episode film kartun Naruto, hasilnya dapat dirangkum seperti table di bawah ini.

Tabel 3.28

Frekuensi Keseluruhan Adegan Kekerasan dalam Film Kartun Naruto

Kategori	Bentuk Kekerasan	Frekuensi	Jumlah	Persentase
Adegan kekerasan verbal	Mengancam	122	406	25.83%
	Menghina	114		
	Membentak	69		
	Memaki	101		
Adegan kekerasan non-verbal	Memukul	304	1166	74.17%
	Menendang	170		
	Membunuh	98		
	Mencekik	17		
	Menampar	2		
	Menusuk	163		
	Melempar	149		
	Perusakan barang	80		
	Tenaga dalam	183		
Total		1572	1572	100

Diagram 3.14
Frekuensi Keseluruhan Adegan Kekerasan dalam Film Kartun Naruto



Sumber : data pengkoding 2010 (Catatan : Persentase setelah dibulatkan)

Keseluruhan bentuk adegan kekerasan yang ditampilkan dalam table 3.30 di atas menunjukkan bahwa adegan kekerasan non verbal paling dominan dan menonjol dalam film kartun Naruto. Dalam 30 episode terdapat 768 kali frekuensi ini muncul dengan jumlah persentase sebesar 74.17%, sedangkan untuk adegan verbal persentase kemunculannya hanya 25.83%. Hasil ini merupakan penjumlahan dari masing-masing episode yang menjadi sampel. Dari masing-masing episode terlihat beberapa episode yang mendominasi dalam menampilkan adegan kekerasan baik verbal maupun non verbal.

Kekerasan baik itu verbal maupun non verbal memang dapat dibedakan, namun sulit dipisahkan karena saling berkaitan satu sama lain. Ketika kekerasan yang awalnya hanya kekerasan psikologis berupa tindakan verbal seperti mengancam, membentak, dan memaki, selanjutnya bisa saja terjadi kekerasan fisik berupa tindakan non verbal yang dapat menimbulkan luka pada tubuh korban. Begitupun sebaliknya.

1. Hasil Keseluruhan Adegan Kekerasan Verbal

Dari keseluruhan adegan kekerasan verbal yang terdapat dalam film kartun Naruto, dapat diketahui bahwa kekerasan verbal meliputi empat bagian, yaitu mengancam, menghina, membentak, dan memaki. Tingkat frekuensi kemunculan adegan kekerasan verbal yang diteliti telah dirangkum dalam table 3.29 di bawah ini:

Tabel 3.29

Frekuensi Adegan Kekerasan Verbal

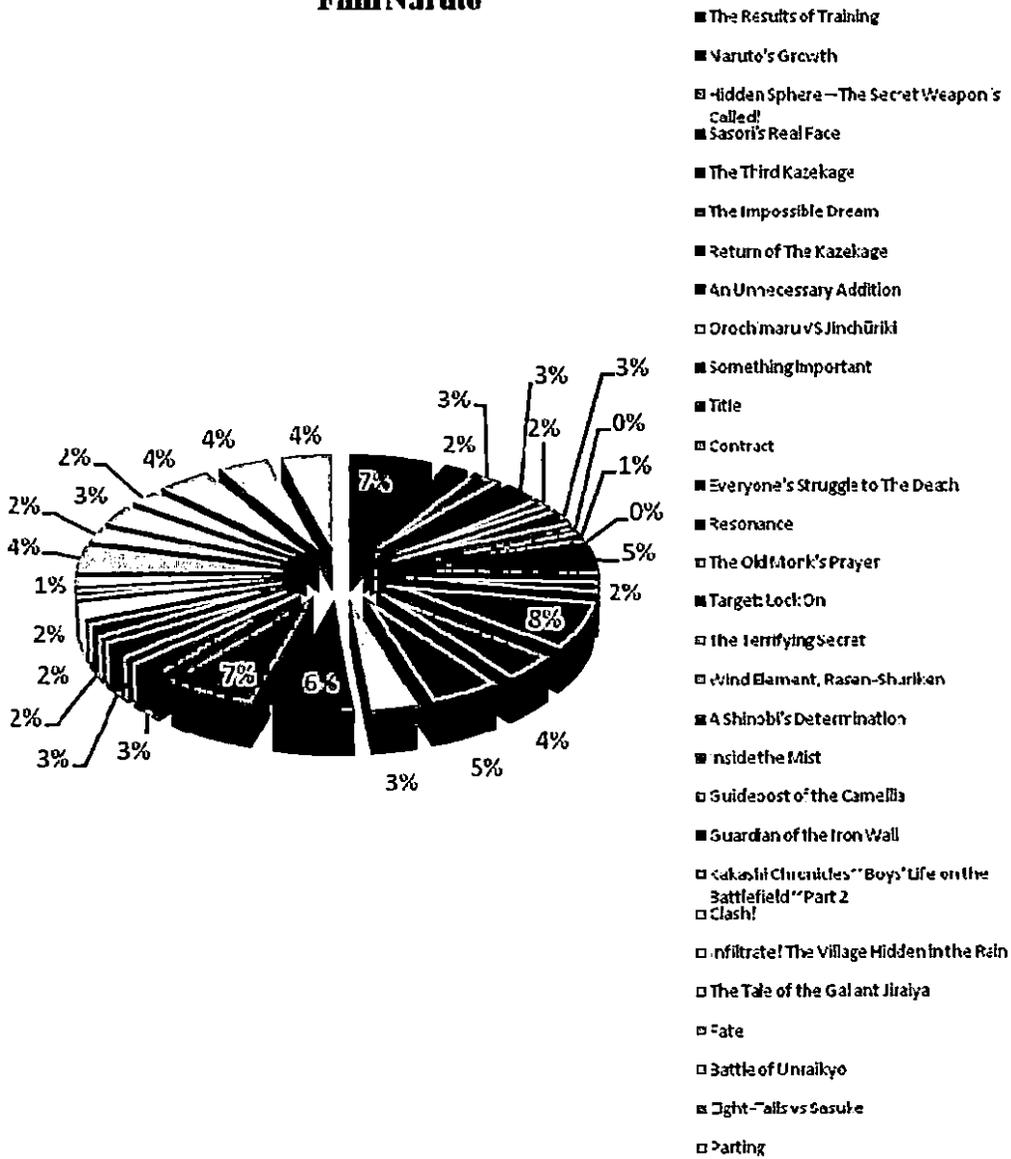
Judul Episode	Kekerasan Verbal				Jumlah	Persentase
	Mengancam	Menghina	Membentak	Memaki		
<i>The Results of Training</i>	17	4	3	4	28	6.90%
<i>Naruto's Growth</i>	3	0	2	3	8	1.97%
<i>Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!</i>	3	4	1	3	11	2.71%
<i>Sasori's Real Face</i>	6	1	2	2	11	2.71%
<i>The Third Kazekage</i>	5	0	2	0	7	1.72%
<i>The Impossible Dream</i>	3	4	4	0	11	2.71%
<i>Return of The Kazekage</i>	0	0	2	0	2	0.49%
<i>An Unnecessary Addition</i>	0	4	1	1	6	1.48%
<i>Orochimaru VS Jinchūriki</i>	0	0	0	1	1	0.25%
<i>Something important</i>	8	7	1	3	19	4.68%
<i>Title</i>	1	3	2	3	9	2.22%
<i>Contract</i>	14	5	2	10	31	7.64%
<i>Everyone's Struggle to The Death</i>	7	4	2	4	17	4.19%
<i>Resonance</i>	3	2	5	12	22	5.42%
<i>The Old Monk's Prayer</i>	4	5	3	2	14	3.45%
<i>Target: Lock On</i>	5	6	3	10	24	5.91%
<i>The Terrifying Secret</i>	9	11	2	5	27	6.65%
<i>Wind Element, Rasen-Shuriken</i>	6	1	0	4	11	2.71%
<i>A Shinobi's Determination</i>	1	2	6	3	12	2.96%
<i>Inside the Mist</i>	1	1	6	2	10	2.46%
<i>Guidepost of the Camellia</i>	0	4	3	3	10	2.46%
<i>Guardian of the Iron Wall</i>	0	4	2	1	7	1.72%
<i>Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2</i>	1	2	0	3	6	1.48%

<i>Clash!</i>	5	7	2	3	17	4.19%
<i>Infiltrate! The Village Hidden in the Rain</i>	4	3	1	2	10	2.46%
<i>The Tale of the Gallant Jiraiya</i>	2	6	2	3	13	3.20%
<i>Fate</i>	3	2	2	3	10	2.46%
<i>Battle of Unraikyo</i>	1	11	2	4	18	4.43%
<i>Eight-Tails vs Sasuke</i>	5	8	1	3	17	4.19%
<i>Parting</i>	5	3	5	4	17	4.19%
Total	122	114	69	101	406	100

Dalam tabel di atas terlihat bahwa dari keseluruhan episode yang diteliti, adegan mengancam menampilkan frekuensi yang paling tinggi dengan total 122 adegan, kemudian disusul menghina 114 adegan, memaki 101 adegan, dan membentak 69 adegan.

Persentase kemunculan adegan kekerasan verbal pada tiap episode film *Naruto* terlihat pada diagram 3.15 di bawah. Dalam diagram tersebut secara umum seluruh episode menampilkan kekerasan verbal, namun memang persentasenya berbeda-beda. Tercatat episode *Contract* menjadi episode yang menampilkan frekuensi terbanyak, yaitu dengan persentase angka sebesar 7,64%, disusul episode *The Results of Training* dengan persentase 6,90%, episode *The Terrifying Secret* dengan persentase 6,65%, episode *Target: Lock On* dengan persentase 5,91%, episode *Resonance* dengan persentase 5,42%.

Diagram 3.15
Persentase Adegan Kekerasan Verbal di Tiap-tiap Episode
Film Naruto



Sumber : data pengkoding 2010 (Catatan : Persentase setelah dibulatkan)

Selanjutnya episode *Something important* dengan persentase 4,68%, episode *Battle of Unraikyo* dengan persentase 4,43%, episode *Everyone's Struggle to The Death, Clash!, Eight-Tails vs Sasuke*, dan *Parting* masing-masing menampilkan frekuensi yang sama dengan persentase 4,19%. Episode *The Old Monk's Prayer* dengan persentase 3,45%, episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* dengan persentase 3,20%, episode *A Shinobi's Determination* dengan persentase 2,96%, episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!, Sasori's Real Face, The Impossible Dream, Wind Element*, dan *Rasen-Shuriken* masing-masing memiliki persentase yang sama sebesar 2,71%. Episode *Inside the Mist, Guidepost of the Camellia, Infiltrate! The Village Hidden in the Rain*, dan *Fate* masing-masing menampilkan frekuensi yang sama sebesar 2,46%, episode *Title* sebesar 2,22%, episode *Naruto's Growth* sebesar 1,97%, episode *The Third Kazekage* dan *Guardian of the Iron Wall* sebesar 1,72%, episode *An Unnecessary Addition* dan *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* sebesar 1,48%, episode *Return of The Kazekage* sebesar 0,49%, dan yang terakhir episode *Orochimaru VS Jinchūriki* sebesar 0,25%.

Kekerasan verbal seperti mengancam, menghina, membentak, dan memaki meskipun jumlahnya berada dibawah dari kekerasan non verbal, namun secara keseluruhan cukup kental terdapat dalam film kartun Naruto,. Bentuk-bentuk kekerasan ini pada umumnya muncul melalui kata-kata atau ucapan untuk meluapkan emosi yang tidak terkendali. Kekerasan verbal tidak berbekas, namun dapat mempengaruhi situasi perasaan seseorang hingga merasa terpojok karenanya.

“Dampak kekerasan verbal akan berpengaruh pada situasi perasaan tidak aman dan nyaman, menurunnya harga diri serta martabat korban. Wujud konkrit kekerasan atau pelanggaran jenis ini adalah penggunaan kata-kata kasar, penyalahgunaan kepercayaan, memermalukan di depan orang lain, melontarkan ancaman dengan kata-kata, dan sebagainya” (Galtung dalam Santoso, 2002 : 168).

Film kartun Naruto yang merupakan film impor asal Jepang dewasa ini materinya banyak memaparkan kekerasan verbal dengan menggambarkan nilai moral yang tidak masuk akal. Berbagai bentuk kekerasan verbal seperti mengancam, menghina, membentak, dan memaki begitu kental mengisi setiap episode yang ditayangkan. Bentuk-bentuk kekerasan ini ketika muncul dapat mempengaruhi perasaan tidak nyaman pada korban yang menerimanya. Korban akan merasa bahwa dirinya direndahkan hingga kemudian memupuskan rasa percaya diri yang awalnya ia miliki.

Kekerasan verbal yang cukup banyak terdapat dalam film Naruto pada umumnya terjadi ketika dalam sebuah situasi terdapat tokoh yang mana dengan kepentingan tertentu ia mengucapkan kata-kata yang dapat membuat tokoh lainnya merasa terganggu akibatnya, sehingga tokoh yang merasa terganggu tersebut berbalik menyerang. Kekerasan verbal dengan berbagai bentuknya yang tersaji dalam film ini jika terus menerus dikonsumsi secara tidak langsung dapat mempengaruhi sifat dan perilaku khalayak yang menontonnya. Letak permasalahannya adalah umumnya film kartun Naruto banyak dikonsumsi anak-anak. Menonton film kartun dapat dikatakan sebagai proses sosialisasi yang terjadi pada anak-anak sebagai bentuk

penyesuaian diri mereka terhadap lingkungannya. Masa kanak-kanak adalah suatu tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan seseorang dimana pada masa itu ia akan mengalami suatu proses perubahan baik secara fisik maupun psikis, sehingga dikhawatirkan mereka yang cenderung masih polos dengan mudah menirukan bentuk-bentuk kekerasan verbal yang terdapat dalam film ini.

Naruto sebagai tokoh utama di film ini digambarkan sebagai sosok pahlawan yang banyak membela kebenaran dengan memberantas segala bentuk kejahatan. Persoalannya adalah Tokoh ini membela kebenaran dengan cara yang tidak nalar dan penuh dengan kekerasan. Ia tak segan-segan melontarkan kata-kata yang tidak pantas terhadap musuhnya sehingga secara tidak langsung figur pahlawan disini mengajarkan dan membenarkan hal tersebut. Berikut ini penelitian yang berhasil dilakukan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) mengenai kekerasan dalam film kartun:

Film kartun yang banyak mengandung unsur kekerasan dapat berpengaruh terhadap perkembangan otak anak berusia 0-3 tahun, yaitu menimbulkan gangguan perkembangan bicara, menghambat kemampuan membaca, dan memahami bahasa verbal, menghambat kemampuan anak dalam mengekspresikan pikiran melalui tulisan, meningkatkan agresivitas dan kekerasan dalam usia 5-10 tahun, serta tidak mampu membedakan antara realitas dan khayalan (Musbikin, 2009 : 56).

Kekerasan verbal yang terdapat dalam film kartun Naruto apabila dikonsumsi secara terus menerus tanpa disadari dapat mempengaruhi perkembangan mental, kecerdasan dan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya merupakan khalayak yang banyak mengkonsumsi film ini. Hal itu disebabkan karena adanya pengaruh

imajinasi melalui bunyi dan gambar secara terus-menerus. Kondisi ini menyebabkan kemampuan konsentrasi anak menjadi lemah. Selain itu, dampak negatif tayangan ini juga dapat menyebabkan berkurangnya aktivitas dan sosialisasi anak, karena anak cenderung hanya duduk pasif menonton film ini daripada bermain dengan sesamanya. Akibatnya, keterampilan emosi dan sosial anak tidak terasah dengan baik.

Jika dilihat lebih jauh kekerasan verbal yang terdapat dalam film kartun *Naruto* dapat diasumsikan sebagai bumbu penyedap dimana ketika dalam satu episode saja adegan ini tidak ada, maka dapat dipastikan film ini terasa hambar seperti sayur tanpa garam, dan ceritanya cenderung datar. Disinilah peran orang tua memiliki andil besar dalam kontrol dimana anak-anak menjadi tidak mudah begitu saja mengkonsumsinya. Sudah saatnya kini orang tua memposisikan dirinya tidak hanya sebagai penyuplai materi semata, namun juga sebagai teman bermain dan belajar demi terciptanya proses sosialisasi yang baik bagi anak, sehingga anak dapat tumbuh berkembang menjadi pribadi yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kreatif dalam berfikir. Namun hanya mengandalkan orang tua juga tidaklah cukup, karena para orang tua tidak bisa setiap saat mendampingi anak mereka dalam mengkonsumsinya, sehingga disini perlu adanya kontrol dari semua pihak yang bertanggungjawab menayangkan film *Naruto*. Tanggung jawab tersebut dimaksudkan dengan memilih jam tayang yang sesuai dengan anak-anak, serta menyaring isi yang ditayangkan tersebut agar dalam prosesnya anak-anak dapat mengkonsumsinya secara sehat.

2. Hasil Keseluruhan Adegan Kekerasan Non Verbal

Dari keseluruhan adegan kekerasan non verbal yang terdapat dalam film kartun Naruto, dapat diketahui bahwa kekerasan non verbal disini meliputi Sembilan kategori, yaitu memukul, menendang, membunuh, mencekik, menampar, menusuk, melempar, perusakan barang, dan tenaga dalam. Tingkat frekuensi kemunculan adegan kekerasan non verbal yang diteliti telah dirangkum dalam table 3.30.

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan bentuk adegan kekerasan non verbal dengan cara memukul memperoleh frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 304 kali, disusul tenaga dalam dengan frekuensi 183 kali, menendang dengan frekuensi 170 kali, menusuk dengan frekuensi 163 kali, melempar dengan frekuensi 149 kali, membunuh dengan frekuensi 98 kali, perusakan barang dengan frekuensi 80 kali, mencekik dengan frekuensi 17 kali, dan yang terakhir menampar dengan frekuensi 2 kali.

Tabel 3.30

Frekuensi Adegan Kekerasan Non Verbal

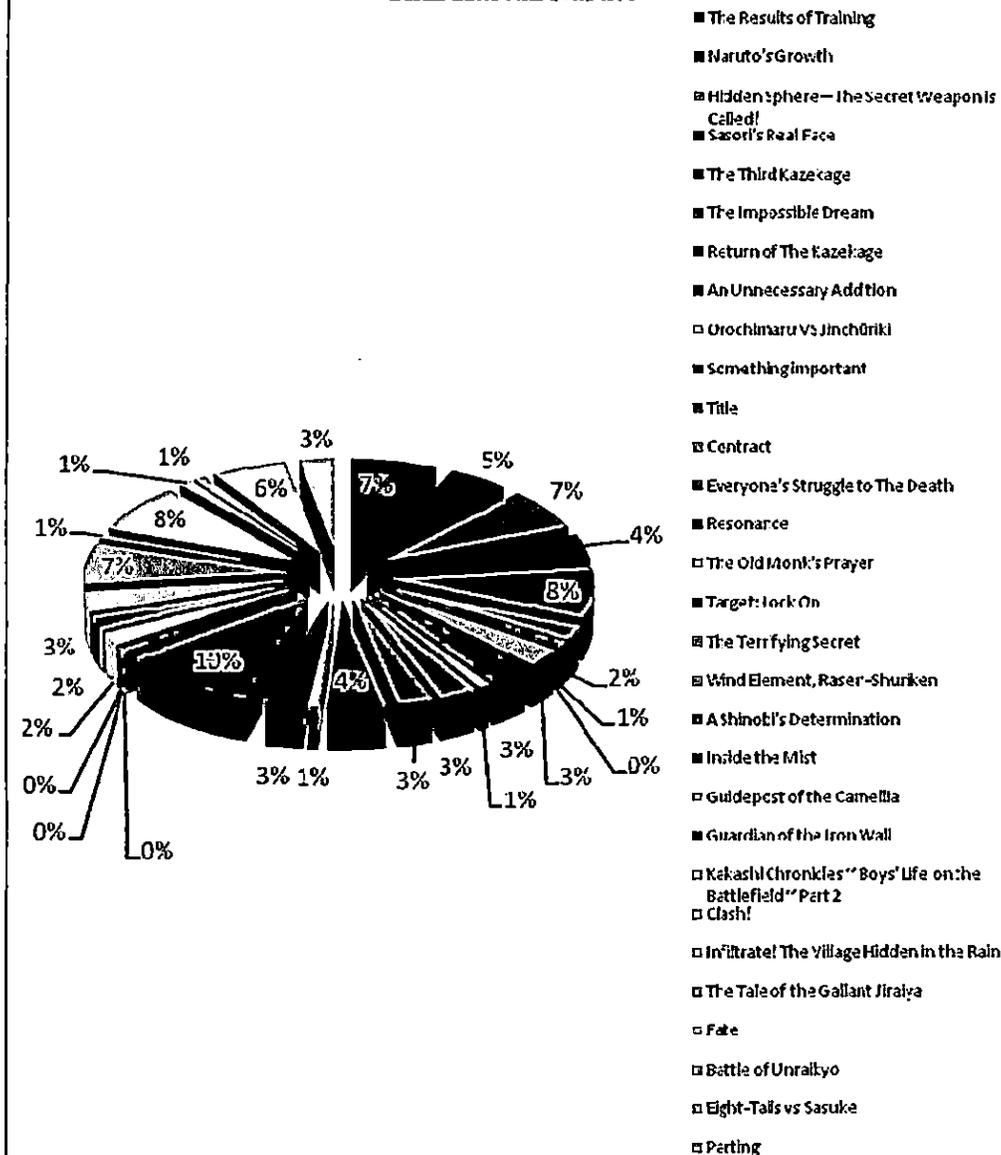
Judul Episode	Kekerasan Non-Verbal									Jumlah	Persentase
	Memukul	Menendang	Membunuh	Mencekik	Menampar	Menusuk	Melempar	Perusakan barang	Tenaga dalam		
The Results of Training	34	13	6	0	0	7	7	8	9	84	7.20%
Naruto's Growth	38	9	0	0	0	0	1	0	10	58	4.97%
Hidden Sphere -- The Secret Weapon is Called!	26	2	2	4	0	0	37	0	11	82	7.03%
Sasori's Real Face	5	8	0	0	0	0	32	0	2	47	4.03%
The Third Kazekage	22	59	0	0	0	0	6	5	2	94	8.06%
The Impossible Dream	1	0	19	0	0	4	1	0	1	26	2.23%
Return of The Kazekage	1	0	0	1	0	4	0	0	2	8	0.69%
An Unnecessary Addition	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0.26%
Orochimaru VS Jinchūriki	2	0	0	0	0	11	0	10	11	34	2.92%
Something important	4	1	0	0	0	12	15	0	5	37	3.17%
Title	1	0	0	0	0	0	0	2	6	9	0.77%
Contract	12	2	0	2	0	1	0	4	12	33	2.83%
Everyone's Struggle to The Death	8	7	2	0	0	5	0	1	8	31	2.66%
Resonance	7	4	0	0	0	28	0	0	11	50	4.29%

The Old Monk's Prayer	1	0	0	0	0	5	1	1	1	9	0.77%
Target: Lock On	21	0	0	0	0	0	6	4	1	32	2.74%
The Terrifying Secret	42	22	0	8	0	3	13	1	32	121	10.38%
Wind Element, Rasen-Shuriken	0	0	1	0	0	1	0	0	2	4	0.34%
A Shinobi's Determination	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0.17%
Inside the Mist	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0.17%
Guidepost of the Camellia	2	1	0	0	1	5	3	4	8	24	2.06%
Guardian of the Iron Wall	3	0	21	0	0	1	0	1	0	26	2.23%
Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2	0	1	27	0	0	4	1	3	2	38	3.26%
Clash!	13	6	0	0	0	16	6	27	9	77	6.60%
Infiltrate! The Village Hidden in the Rain	0	0	5	0	0	0	0	1	1	7	0.60%
The Tale of the Gallant Jiraiya	43	26	0	1	0	0	4	2	20	96	8.23%
Fate	1	0	11	0	0	0	1	0	0	13	1.11%
Battle of Unraikyo	3	0	2	0	0	3	4	0	0	12	1.03%
Eight-Tails vs Sasuke	7	2	0	0	0	51	3	1	9	73	6.26%
Parting	5	7	1	1	1	2	7	5	5	34	2.92%
Total	304	170	98	17	2	163	149	80	183	1166	100

Persentase kemunculan adegan kekerasan non verbal pada tiap episode film *Naruto* terlihat pada diagram 3.16 di bawah. Dalam diagram tersebut secara umum seluruh episode menampilkan kekerasan verbal, namun masing-masing memiliki persentasenya yang berbeda-beda. Tercatat episode *The Terrifying Secret* menjadi episode dengan persentase tertinggi yakni sebesar 10,38%, kemudian disusul episode *The Tale of the Gallant Jiraiya* dengan persentase 8,23%, episode *The Third Kazekage* dengan persentase 8,06%, episode *The Results of Training* dengan persentase 7,20%, episode *Hidden Sphere – The Secret Weapon is Called!* dengan persentase 7,03%, episode *Clash!* dengan persentase 6,60%, episode *Eight-Tails vs Sasuke* dengan persentase 6,26%.

Sementara itu episode *Naruto's Growth* menampilkan frekuensi dengan persentase 4,97%, kemudian episode *Resonance* dengan persentase 4,29%, episode *Sasori's Real Face* dengan persentase 4,03%, episode *Kakashi Chronicles ~ Boys' Life on the Battlefield ~ Part 2* dengan persentase 3,26%, episode *Something important* dengan persentase 3,17%, episode *Orochimaru VS Jinchūriki* dan *Parting* dengan persentase 2,92%, episode *Contract* dengan persentase 2,83%, episode *Target: Lock On* dengan persentase 2,74%, episode *Everyone's Struggle to The Death* dengan persentase 2,66%, episode *The Impossible Dream* dan *Guardian of the Iron Wall* dengan persentase 2,23%.

Diagram 3.16
Persentase Adegan Kekerasan Non-Verbal di Tiap-tiap Episode
Film Kartun Naruto



Sumber : data pengkoding 2010 (Catatan : Persentase setelah dibulatkan)

Episode *Guidepost of the Camellia* menampilkan frekuensi dengan persentase 2,06%, kemudian episode *Fate* dengan persentase 1,11%, episode *Battle of Unraikyo* dengan persentase 1,03%, episode *Title* dan *The Old Monk's Prayer* dengan persentase 0,77%, episode *Return of The Kazekage* dengan persentase 0,69%, episode *Infiltrate! The Village Hidden in the Rain* dengan persentase 0,60%, episode *Wind Element, Rasen-Shuriken* dengan persentase 0,34%, episode *An Unnecessary Addition* dengan persentase 0,26%, dan yang terakhir episode *A Shinobi's Determination* dan *Inside the Mist* dengan persentase 0,17%.

Kekerasan non verbal yang terdapat dalam film kartun *Naruto* secara keseluruhan memang sangat kental, hal tersebut ditandai dengan tingginya frekuensi adegan baik itu memukul, menendang, membunuh, mencekik, menampar, menusuk, melempar, perusakan barang, dan tenaga dalam di tiap episodenya. Bentuk-bentuk kekerasan tersebut sangat jelas terlihat karena memang film ini merupakan film laga dimana unsur kekerasan sangat kental didalamnya. Secara tidak langsung film ini juga mengajarkan bahwa kekerasan harus dibalas dengan kekerasan.

Kekerasan non verbal merupakan bentuk kekerasan melalui fisik yang mana pengaruhnya dapat terlihat secara langsung baik berupa luka lebam, maupun hilangnya nyawa seseorang. Dalam film kartun *Naruto* kekerasan non verbal jenisnya mudah dikenali karena film ini didominasi oleh serangkaian adegan kekerasan non verbal dengan menempatkan memukul sebagai adegan yang paling dominan dibanding adegan non verbal lainnya.

“Kekerasan dalam acara *prime-time* paling tidak 10 kali lebih hebat daripada kekerasan dalam dunia nyata, dan rata-rata lima hingga enam tindak kekerasan fisik yang sengaja ditonjolkan setiap jamnya melibatkan lebih dari separuh jumlah tokoh utama” (Chen, 1996 : 52).

Di Indonesia film kartun Naruto yang ditayangkan dalam acara *prime-time* cukup memiliki hubungan atas pernyataan di atas. Film kartun Naruto memang sangat kental dengan unsur kekerasan non verbal. Kekerasan non verbal ini pada umumnya tidak hanya dilakukan oleh para tokoh utamanya saja, namun hampir keseluruhan tokohnya. Ketika tokoh tertentu mendapat suatu konflik yang kemudian mengakibatkan dirinya tidak mampu mengendalikan emosinya, maka dapat dipastikan kekerasan non verbal akan terjadi disitu.

Film kartun Naruto yang merupakan film laga memang tidak mengherankan didalamnya terdapat banyak unsur kekerasan non verbal. Namun sangat disayangkan kekerasan non verbal disini disajikan secara terus menerus dan tanpa sensor. Bentuk kekerasan tersebut sepertinya sudah menjadi hal yang wajar didalam film ini, sehingga tidak mengherankan jika dalam satu situasi digambarkan si tokoh utama menegakkan keadilan dengan cara memukul lawannya hingga babak belur dan tak berdaya. Melalui bentuk seperti itulah sosok pahlawan yang terdapat dalam film ini digambarkan.

Sungguh mengejutkan, dari hasil penelitian Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) dan Litbang Departemen Penerangan RI tahun 1993 tentang tayangan film untuk anak-anak di televisi, terungkap bahwa 52 persen adalah adegan antisosial dan hanya 48 persen yang proporsional (Kuswandi, 1996 : 62).

Penelitian di atas cukup membuat banyak kalangan berpikir keras untuk mencari solusi menyangkut porsi film anak sekaligus meningkatkan kualitasnya. Namun yang terjadi justru sebaliknya. Dewasa ini film anak banyak didominasi oleh film-film asing yang sarat dengan unsur kekerasan non verbal, termasuk film Naruto. Dalam film kartun Naruto kekerasan non verbal dengan berbagai bentuknya begitu kental menggambarkan betapa superiornya sang tokoh utama, yakni Naruto. Persoalan yang ditakutkan adalah anak-anak sebagai khalayak yang menontonnya akan mencitrakan diri mereka seperti tokoh tersebut dan melakukan tindakan seperti apa yang dicontohkan si tokoh. Keterlibatan diri mereka dengan citra orang lain (karakter tokoh Naruto) dikarenakan kehidupan mereka yang tidak terlepas dari hubungan dengan orang lain.

Sadar atau tidak, dalam film kartun Naruto khalayak disuguhi pesan eksistensi seseorang bisa dibangun dengan menjadi yang terkuat. Khalayak yang notabene anak-anak dipaksa meyakini bahwa eksistensi mereka dapat dibangun dengan mengalahkan orang lain, seperti halnya Naruto dan kawan-kawannya. Padahal, eksistensi seorang manusia idealnya dibangun dengan usaha keras tak kenal lelah untuk menarik simpati dan kesan positif dari lingkungan disekitarnya. Tidak ada pemikiran maupun pola perilaku yang mendadak lahir tanpa proses panjang. Pemikiran maupun pola perilaku berkembang melalui proses transfer nilai yang kompleks. Namun, satu hal yang perlu kita sadari bersama adalah fakta bahwa tayangan film kartun Naruto memiliki efek yang luar biasa dalam pembangunan pola pikir, karakter, maupun pola perilaku pada

diri seorang anak. Perilaku seperti pemakaian aksesoris yang meniru karakter dalam film kartun Naruto menjadi tanda bahwa proses transfer nilai sedang berlangsung. Nilai-nilai yang diterima memang tidak begitu saja muncul, namun melalui proses perjalanan yang pastinya memakan waktu panjang. Sayangnya, tanda-tanda kecil yang menjadi cerminan proses transfer ini kerap kali luput dari perhatian kita.

Jika kita lihat bersama rentetan aksi-aksi kejahatan yang berbau kekerasan non verbal, seperti aksi main hakim sendiri, tawuran antar mahasiswa, ataupun bentrok antarwarga, besar kemungkinan ini merupakan efek negatif dari nilai-nilai kekerasan yang disuguhkan film kartun Naruto. Mungkin ini terkesan berlebihan, mengingat banyaknya faktor lain yang menyebabkan kekerasan tersebut muncul. Akan tetapi, apabila kita renungkan baik-baik, maka film kartun Naruto termasuk salah satu faktor penyebab tumbuhnya kekerasan yang menjangkiti masyarakat kita dewasa ini.

Kekerasan non verbal memang sulit untuk dipisahkan dari film kartun Naruto. Hal ini sama sulitnya dengan mencari siapa yang harus disalahkan terhadap masuknya tayangan film-film fantasi impor dalam industri hiburan di Indonesia. Kita akan bingung menentukan siapa yang salah diantara banyak orang yang berkecimpung di bidang tersebut. Tindakan yang bisa kita lakukan adalah hanya meminimalkan pengaruh buruk khususnya bagi anak-anak akibat tayangan-tayangan yang sudah sangat meluas ini.

E. Tes Uji Reliabilitas

Dalam bagian ini akan dijelaskan analisis secara kuantitatif yang kemudian digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan adegan kekerasan dalam serial film kartun Naruto. Untuk melihat tingkat operasionalisasi berdasarkan kategori yang sudah ditentukan, maka peneliti menyertakan hasil tes uji reliabilitas antar pengkode dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini menghasilkan temuan yang sama jika dilakukan oleh orang lain, dan juga untuk mengetahui tingkat objektifitas penelitian.

Adapun tes uji reliabilitas kedua pengkoding terhadap adegan kekerasan verbal yang muncul dalam film kartun Naruto adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31

Hasil Tes Uji Reliabilitas

Berdasarkan Kategori Adegan Kekerasan Verbal

Bentuk Kekerasan	N1	N2	M
Mengancam	122	100	103
Menghina	114	123	109
Membentak	69	45	41
Memaki	101	78	75
Jumlah	406	346	328

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.328}{406 + 346} \\
 &= \frac{656}{752} \\
 &= 0,872340 \times 100\% \\
 &= 87,2340\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Tes uji reliabilitas berdasarkan kategori adegan kekerasan verbal dalam film kartun Naruto ini, dapat dipaparkan bahwa terdapat reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas yang mencapai 87%. Hal ini cukup membuktikan bahwa tidak terdapat kesulitan dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan berdasarkan kategori yang terdapat dalam film tersebut bagi masing-masing pengkoding. Meskipun terdapat beberapa kategori yang hampir mirip satu sama lain, namun dengan persentase yang mencapai 87%, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas antara kedua pengkoding cukup signifikan.

Selanjutnya, uji reliabilitas kedua pengkoding terhadap adegan kekerasan non verbal yang muncul dalam film kartun Naruto adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32

Hasil Tes Uji Reliabilitas

Berdasarkan Kategori Adegan Kekerasan Non Verbal

Bentuk Kekerasan	N1	N2	M
Memukul	304	273	263
Menendang	170	150	145
Membunuh	98	80	75
Mencekik	17	13	15
Menampar	2	2	2
Menusuk	163	152	153
Melempar	149	136	132
Perusakan Barang	80	66	62
Tenaga Dalam	183	180	175
Jumlah	1166	1052	1022

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2 \cdot 1022}{1166 + 1052}$$

$$= \frac{2044}{2218}$$

$$= 0,921550 \times 100\%$$

$$= 92,1550\%$$

$$= 92\%$$

Tes uji reliabilitas berdasarkan kategori adegan kekerasan non verbal dalam film kartun Naruto, dapat dipaparkan bahwa terdapat reliabilitas penilaian antara pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2) yaitu koefisien reliabilitas yang mencapai 92%. Hal ini cukup membuktikan bahwa tidak terdapat kesulitan dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk kekerasan berdasarkan kategori yang terdapat dalam film tersebut bagi masing-masing pengkoding. Meskipun terdapat beberapa kategori yang hampir mirip satu sama lain, namun dengan persentase yang mencapai 92%, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas antara kedua pengkoding sangat signifikan.